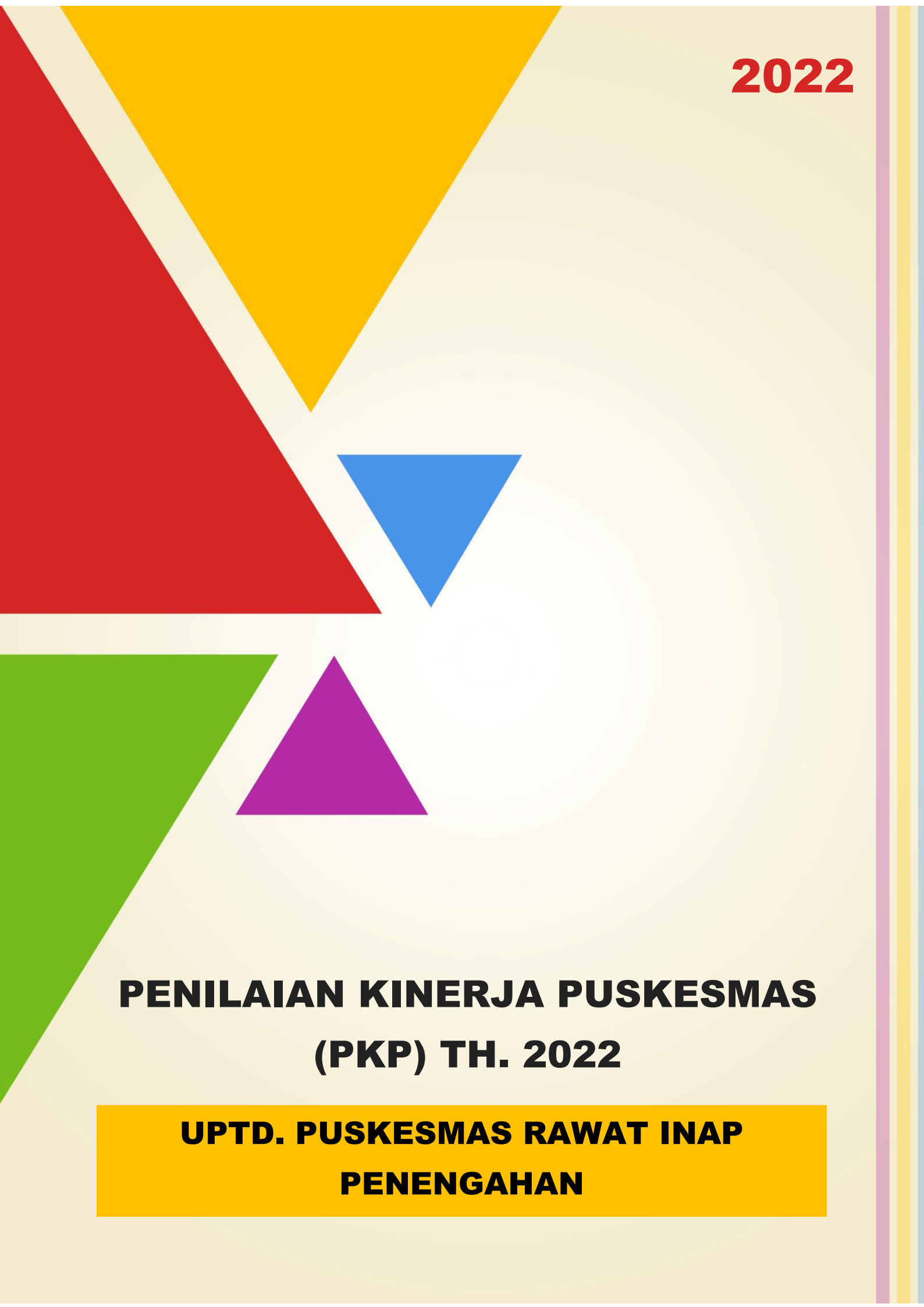




2022

**PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS
(PKP) TH. 2022**

**UPTD. PUSKESMAS RAWAT INAP
PENENGAHAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT, atas berkat dan rahmat-Nya, maka kami dapat menyelesaikan “Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) UPT Puskesmas Rawat Inap Penengahan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022” dengan baik.

PKP disusun guna mengevaluasi kinerja dan pelaksanaan program-program puskesmas yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas pada tahun 2022, untuk menentukan permasalahan yang timbul, sebagai alat kendali, alat penilaian kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good goverment*. Dalam persepektif yang lebih luas maka Penilaian kinerja Puskesmas (PKP) berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak kepala Dinas Kesehatan Kab. Lampung Selatan
2. Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub.Bagian Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Bapak Camat Kecamatan Penengahan
4. Dinas/Instansi lntas sektoral terkait kecamatan Penengahan
5. Pengelola program dilingkungan UPT Puskesmas RI Penengahan
6. Dan semua pihak yg tak bisa disebutkan satu persatu

Kami menyadari bahwa PKP Puskesmas ini tidak dapat tersusun dengan baik dan optimal tanpa adanya kerjasama tim yang baik, maka pada kesempatan ini tim penyusun mengucapkan terima kasih atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan PKP selama ini.

PKP Puskesmas Rawat Inap Penengahan ini tentunya masih terdapat kekurangan, baik konsep penyusunan, kelengkapan data yang ada, analisa maupun penyusunan rencana kegiatan. Dalam hal ini kami tim penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan atau penyempurnaan PKP Puskesmas Rawat Inap Penengahan yang kami susun pada tahun berikutnya.

Semoga penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) ini akan bermanfaat untuk kita semua.

Mengetahui,

**Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Kabupaten Lampung Selatan**

Ns. SYAMSUL MUIS. S. Kep. M.Si

NIP: 19690302 1989 02 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	
Daftar isi	
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengerian Penilaian Kinerja Puskesmas	2
C. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas	2
1. Tujuan	2
2. Manfaat	2
D. Ruang Lingkup Penilaian Kinerja Puskesmas	3
Bab II. Pelaksanaan Penilaian Kinerja	4
A. Bahan dan Pedoman	4
B. Teknis Pelaksanaan	4
1. Pengumpulan Data	4
2. Pengolahan Data	4
Bab III. Hasil Kinerja UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan	6
A. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan UPTD.Puskesmas Rawat INap Penengahan	6
1. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Perkesmas	6
a. Promosi Kesehatan	7
b. Kesehatan Lingkungan	8
c. Kesehatan Keluarga	10
1) Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin	11
2) Kesehatan Bayi dan Balita	12
3) Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	13
4) Kesehatan Lanjut Usia	14
2. Upaya Kesehatan Gizi Masyarakat	15
a. Pelayanan Gizi Ibu	16
b. Pelayanan Kesehatan gizi Bayi dan Balita	18
c. Pelayanan Kesehatan Gizi Remaja Putri dan Keluarga	19
3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	20
a. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular	21
b. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	23
c. Imunisasi dan Surveylens	25
1) Imunisasi	25
2) Surveylens	26
4. Pelayanan Perkesmas	27
B. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan	29
1. Kesehatan Gigi Masyarakat	30
2. Kesehatan Tradisional komplementer	31
3. Kesehatan Olahraga	32
4. Kesehatan Kerja	33
5. Kesehatan Indera	33
C. Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium	34
1. Pelayanan Pemeriksaan Umum	35

2. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	36
3. Pelayanan Kesehatan Keluarga yang Bersifat UKP	37
4. Pelayanan Gizi dan Laktasi yang Bersifat UKP	38
5. Pelayanan Gawat Darurat	39
6. Pelayanan Kefarmasian	40
D. Hasil Kinerja Kegiatan Manajemen UPTD.Puskesmas Rawat INap Penengahan	41
1. Manajemen Umum Puskesmas	42
2. Manajemen Sumber Daya	44
3. Manajemen Keuangan dan BMN/BMD	47
4. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	48
5. Manajemen Data dan Informasi	49
6. Manajemen Program	50
7. Manajemen Mutu	52
E. Program Prioritas Nasional (PPN)	55
F. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan	57
G. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	58
H.	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat sekarang semakin menyadari akan betapa berharganya kesehatan. Sehingga perhatian masyarakat maupun pemerintah terhadap kesehatan makin besar. Oleh sebab itu, pembangunan di bidang kesehatan perlu ditingkatkan, salah satunya melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana-sarana kesehatan. Salah satu sarana kesehatan yang telah dibangun oleh pemerintah, dan jumlahnya cukup merata di seluruh Nusantara, serta dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat adalah Puskesmas.

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota, Puskesmas sebagai sarana kesehatan pertama yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan derajat kesehatan yang baik sehingga akhirnya dapat membentuk generasi yang sehat dan mampu menjalankan pembangunan dengan baik.

Salah satu jajaran kesehatan adalah Puskesmas yang merupakan satuan organisasi fungsional kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dan dapat diterima serta terjangkau oleh masyarakat dengan menggunakan hasil pembangunan ilmu dan pengetahuan tepat guna dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah, swasta dan masyarakat. Oleh karena itu Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan perangkat Pemda Tingkat II sehingga wilayah kerja Puskesmas ditetapkan oleh Bupati/Walikota kepada Daerah Tingkat II dengan saran teknis, dari Kepala Kantor Departemen Kesehatan Propinsi. Pelayanan kesehatan yang diberikan di Puskesmas meliputi promotif, preventif (pencegahan kesehatan), kuratif (Pengobatan), dan rehabilitative (pemulihan kesehatan).

Sebagai dasar dalam perencanaan kegiatan di Puskesmas pada masa yang akan datang maka sangat penting bagi kami untuk menyusun Laporan Kinerja Puskesmas ini.

B. Pengertian Penilaian Kinerja Puskesmas

Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian hasil kerja/prestasi. Laporan kinerja yang telah dibuat merupakan gambaran dari situasi dan kondisi yang ada di Puskesmas, baik dari segi sarana prasarana dan sumber daya manusia yang ada, sehingga dari hasil yang didapat dinilai kinerja dari Puskesmas itu sendiri. Pelaksanaan penilaian dimulai dari tingkat Puskesmas sebagai instrumen mawas diri karena setiap puskesmas melakukan penilaiannya secara mandiri, kemudian Dinas Kesehatann Kabupaten/ Kota melakukan verifikasi hasilnya.

C. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pencapaian kinerja UPT Puskesmas Rawat Inap Penengahan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan selama tahun 2022 optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan Kabupaten / kota.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian pelayanan kesehatan dan manajemen puskesmas pada akhir tahun.
- 2) Mendapatkan informasi analisis kinerja puskesmas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten/kota untuk tahun yang akan datang.

2. Manfaat Penilaian Kinerja Puskesmas

- a.** Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian pelayanan kesehatan dan manajemen puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
- b.** Mengetahui tingkat kinerja puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat Kategori kelompok puskesmas.
- c.** Mendapat informasi analisis kinerja puskesmas dan bahan masukan dalam penyusuna Rencana kegiatan puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten/ kota untuk tahun yang akan datang.

D. Ruang Lingkup Penilaian Kinerja Puskesmas

Ruang lingkup penilaian Kinerja Puskesmas meliputi penilaian pencapaian hasil pelaksanaan Pelayanan Puskesmas dan Manajemen Puskesmas. Secara garis besar lingkup Penilaian kinerja Puskesmas tersebut berdasarkan pada upaya- upaya Puskesmas dalam menyelenggarakan :

1. Pelayanan Kesehatan Puskesmas
 - a. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Perkesmas
 - b. Upaya Kesehatan Pengembangan
 - c. Upaya Kesehatan Perorangan, Pelayanan Kefarmasian dan Pelayanan Laboratorium
2. Manajemen Puskesmas
 - a. Manajemen Umum
 - b. Manajemen Sumber Daya
 - c. Manajemen Keuangan dan BMN/BMD
 - d. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
 - e. Manajemen Data dan Informasi
 - f. Manajemen Program
 - g. Manajemen Mutu

BAB II. PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

A. Bahan dan Pedoman

Bahan yang dipakai pada penilaian kinerja Puskesmas adalah hasil pelaksanaan pelayanan kesehatan, manajemen puskesmas dan mutu pelayanan, sedangkan dalam pelaksanaannya mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil / masalah sampai dengan penyusunan laporan menggunakan pedoman instrument PKP (sesuai Permenkes No.44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas).

B. Teknis Pelaksanaan

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan memasukkan data hasil kegiatan puskesmas tahun 2022 (Januari – Desember 2022) dengan variabel dan sub variabel yang terdapat dalam formulir penilaian kinerja Puskesmas tahun 2022.

2. Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, dilanjutkan dengan proses penghitungan sebagaimana berikut di bawah ini:

a. Penilaian Cakupan Kegiatan Upaya Kesehatan

Cakupan variable (V) dihitung dengan membagi pencapaian (H) dengan target sasaran (T) dikalikan 100 atau :

$$V (\%) = \frac{H}{T} \times 100 \%$$

Jadi nilai cakupan Kegiatan Upaya Kesehatan adalah rerata perjenis kegiatan.

Kinerja Cakupan Upaya Kesehatan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- | | | |
|---|-------------------------------|---|
| 1 | Kelompok I (kinerja baik) | : Tingkat pencapaian hasil $\geq 91 \%$ |
| 2 | Kelompok II (kinerja cukup) | : Tingkat pencapaian hasil 81 – 90 % |
| 3 | Kelompok III (kinerja kurang) | : Tingkat pencapaian hasil $\leq 80 \%$ |

b. Penilaian Manajemen Puskesmas

Penilaian manajemen Puskesmas dikelompokkan menjadi tujuh kelompok, yaitu:

1. Manajemen Umum Puskesmas
2. Manajemen Sumber Daya
3. Manajemen Keuangan dan BMN/BMD
4. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

5. Manajemen data dan Informasi
6. Manajemen Program
7. Manajemen Mutu

Penilaian Manajemen puskes dengan mempergunakan skala nilai sebagai berikut:

Nilai masing-masing kelompok manajemen adalah rata-rata nilai kegiatan masing-masing kelompok manajemen.

Cara Penilaian:

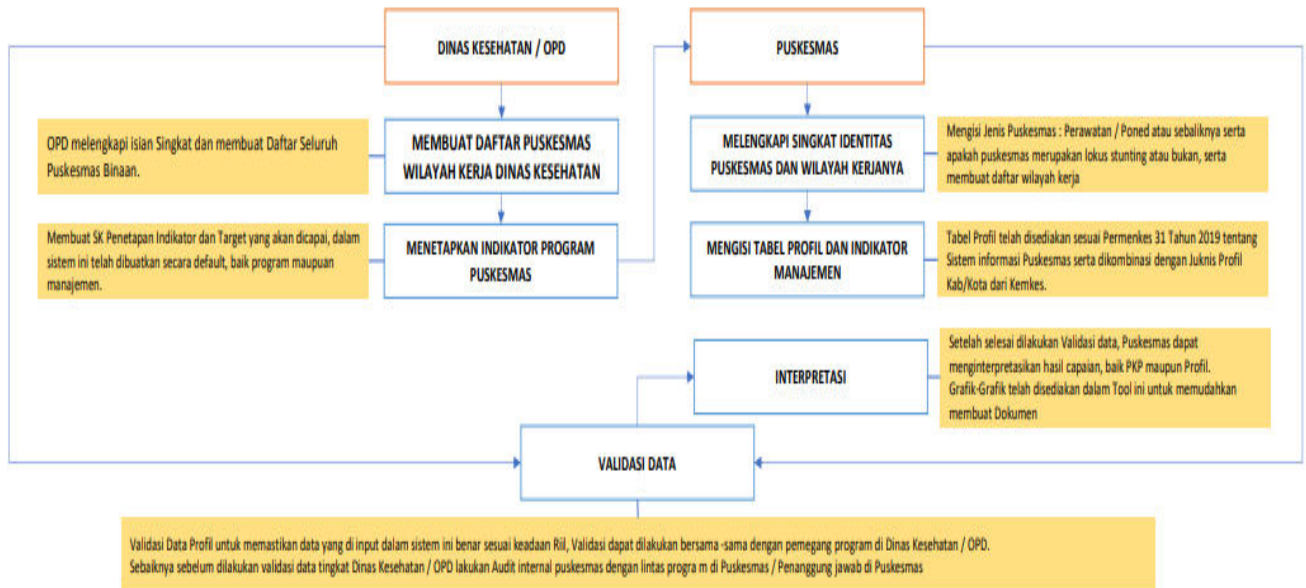
1. Nilai manajemen dihitung sesuai dengan hasil pencapaian Puskesmas dan dimasukkan ke dalam kolom yang sesuai.
2. Hasil nilai skala dimasukkan ke dalam kolom nilai akhir tiap variable.
3. Hasil rata-rata dari penjumlahan nilai variable dalam manajemen merupakan nilai akhir manajemen.
4. Hasil rata-rata dikelompokkan menjadi:

- | | |
|----------------|---|
| a Kelompok I | : Puskesmas dengan tingkat kinerja Baik (Nilai rata – rata > 8,5) |
| b Kelompok II | : Puskesmas dengan tingkat kinerja Cukup (Nilai 5,5 – 8,4) |
| c Kelompok III | : Puskesmas dengan tingkat kinerja Kurang (Nilai < 5,5) |

Dalam proses pengolahan data PKP ini menggunakan alat bantu berupa tools aplikasi Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan Profil. Adapun ikhtisar dari tools tersebut ialah sebagai berikut:

1. Sistem ini disusun sebagai alat bantu dalam penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan Profil.
2. Sistem ini dapat berjalan dengan baik jika Excel Anda tidak Failed atau Evaluation. (Gunakan *Excel Original*).
3. Pastikan Macro Excel dalam keadaan Enable Karena Sistem ini telah dibuatkan Fungsi VBA atau *Visual Basic* untuk memudahkan Penyajian data.
4. Dalam Pengisian Target dan Tabel Profil Puskesmas gunakan pemisah sesuai numerik yang berlaku di Excel Anda (,(Koma) atau . (Titik)) jika terjadi angka desimal.
5. Isilah Dengan Teliti dan sesuai dengan Riilnya, jika ingin Copy Paste dari File Excel Lain Pastikan Tidak ada Merge dan gunakan Paste Spesial Value and Number Format.

6. Pengguna tidak diperkenankan merubah data maupun Formula, karena menyebabkan kerusakan fungsi / rumus yang lain.
7. Jika mengalami kesulitan, pengguna dapat menghubungi penanggung jawab PKP di tingkat Dinas Kesehatan Setempat.
8. Alur Penggunaan Sistem ini adalah Sebagai Berikut :



9. Sistematika Penyusunan Dokumen PKP dan Profil dapat dilihat Pada Dashboard dengan menekan tombol sistematika Dokumen Profil / Sistematika Laporan PKP.

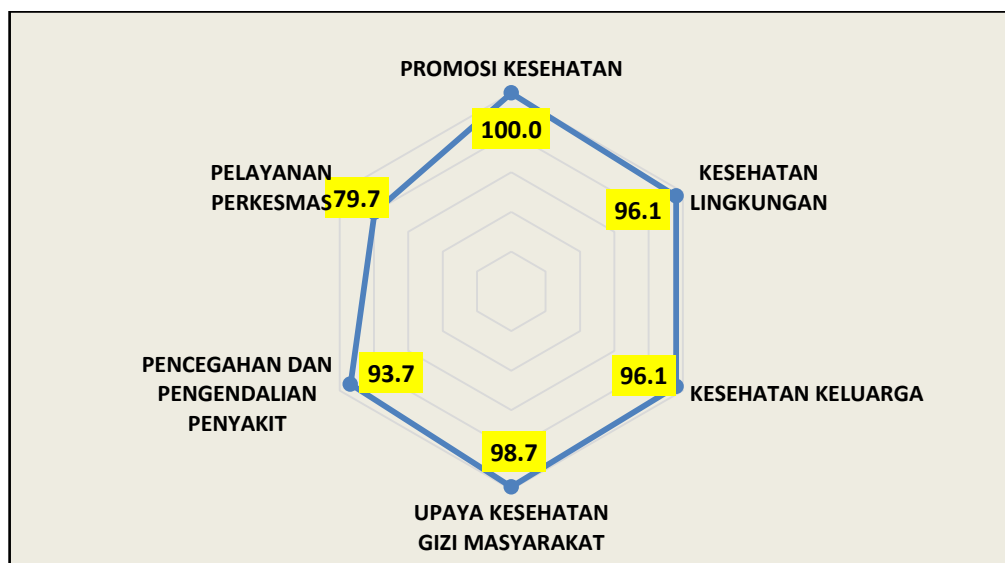
BAB III. HASIL KINERJA UPTD. PUSKESMAS RAWAT INAP PENENGAHAN TAHUN 2022

A. Hasil Kinerja Upaya Kesehatan UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Th. 2022

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Perkesmas

No.	INDIKATOR KINERJA	CAKUPAN KINERJA (%)	KRITERIA
1	Promosi Kesehatan	100,00	Baik
2	Kesehatan Lingkungan	96,06	Baik
3	Kesehatan Keluarga	96,11	Baik
4	Upaya Kesehatan Gizi Masyarakat	98,72	Baik
5	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	93,70	Baik
6	Pelayanan Perkesmas	79,74	Kurang
	RATA-RATA	94,92	Baik

Grafik 4 1.
Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Perkesmas
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



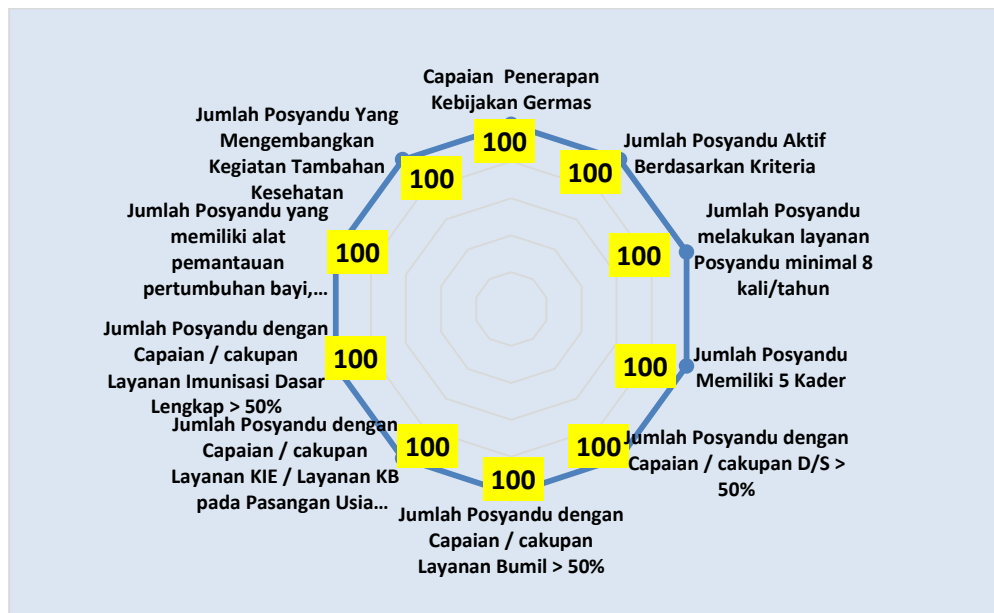
Sumber: Program UKM Essensial dan Perkesmas, 2022

Berdasarkan table di atas pencapaian kinerja UKM Essensial dan Perkesmas termasuk dalam kinerja Baik, yaitu 94,92%. Program yang masih kurang ialah Perkesmas, yaitu 79,74%.

a) Promosi Kesehatan

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN PROGRAM	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Capaian Penerapan Kebijakan Germas	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100,00
2	Jumlah Posyandu Aktif Berdasarkan Kriteria	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
3	Jumlah Posyandu melakukan layanan Posyandu minimal 8 kali/tahun	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
4	Jumlah Posyandu Memiliki 5 Kader	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
5	Jumlah Posyandu dengan Capaian / cakupan D/S > 50%	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
6	Jumlah Posyandu dengan Capaian / cakupan Layanan Bumil > 50%	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
7	Jumlah Posyandu dengan Capaian / cakupan Layanan KIE / Layanan KB pada Pasangan Usia Subur > 50%	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
8	Jumlah Posyandu dengan Capaian / cakupan Layanan Imunisasi Dasar Lengkap > 50%	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
9	Jumlah Posyandu yang memiliki alat pemantauan pertumbuhan bayi, balita dan ibu hamil sesuai standar	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
10	Jumlah Posyandu Yang Mengembangkan Kegiatan Tambahan Kesehatan	40 Posyandu	40 Posyandu	100,00
	RATA-RATA			100,00

Grafik 4 2.
Capaian Kinerja Promosi Kesehatan
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Promosi Kesehatan UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

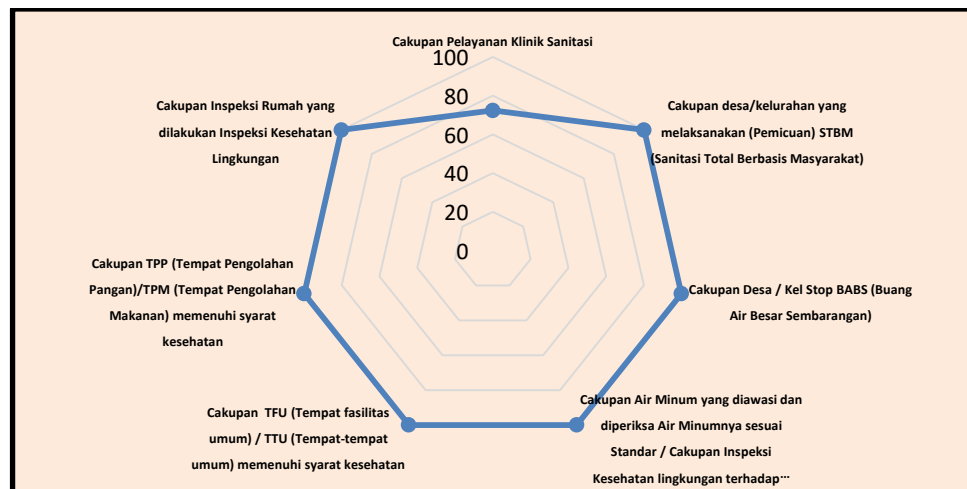
Cakupan Penerapan Kebijakan Germas sudah mencapai target indicator kinerja yaitu mencapai 3 kegiatan (100%) dari target 3 kegiatan. Sedangkan untuk Cakupan jumlah Posyandu Aktif Berdasarkan kriteria sudah mencapai 40 posyandu (100%) dari target 40 Posyandu. Rata-rata cakupan Program Promosi Kesehatan sudah dalam kategori Baik, yaitu sudah 100%.

b) Kesehatan Lingkungan

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Pelayanan Klinik Sanitasi	100,00	72,41	72,41
2	Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan (Pemicuan) STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Desa / Kel Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)	100,00	100,00	100,00

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
4	Cakupan Air Minum yang diawasi dan diperiksa Air Minumnya sesuai Standar / Cakupan Inspeksi Kesehatan lingkungan terhadap sarana air minum	64,00	87,18	100,00
5	Cakupan TFU (Tempat fasilitas umum) / TTU (Tempat-tempat umum) memenuhi syarat kesehatan	60,00	100,00	100,00
6	Cakupan TPP (Tempat Pengolahan Pangan)/TPM (Tempat Pengolahan Makanan) memenuhi syarat kesehatan	44,00	94,81	100,00
7	Cakupan Inspeksi Rumah yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan	80,00	80,28	100,00
	RATA-RATA			96,06

Grafik 4 3.
Cakupan Kinerja Program Kesehatan Lingkungan
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Kesehatan Lingkungan UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Berdasarkan diagram di atas Jumlah saran air minum yang ada di kecamatan Penengahan ada 39 sarana. Sarana air minum yang dilakukan IKL ada 34 sarana (87,18%) dari target 25 sarana (64%). Untuk sarana air minum yang dilakukan pemeriksaan/diambil sample ada 22 sarana (56,41%) dan sarana air minum yang memenuhi syarat ada 22 sarana air minum (100%). Cakupan Desa Stop BABS di

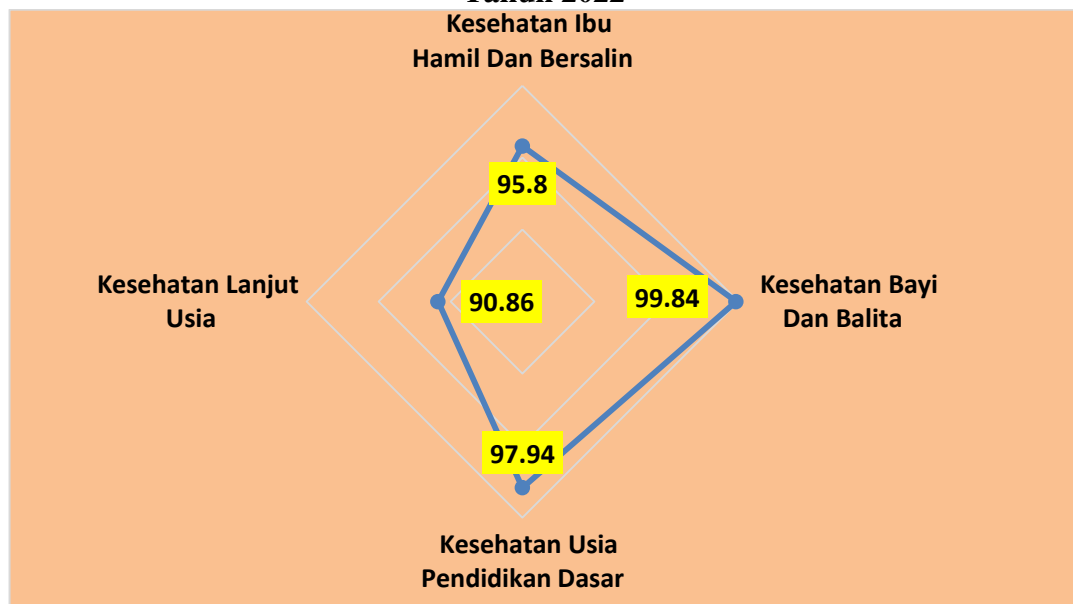
UPT Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022 sudah 100%. Angka cakupan ini sudah mencapai target indicator kinerja, yaitu 100%. Pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Rawat Inap Penengahan cakupan desa yang melaksanakan (Pemicuan) STBM sudah 100%. Namun untuk desa STBM masih 0%. Untuk indicator kinerja yang belum sesuai target ialah untuk Kinik sanitasi masih 72,41% dari target 100%.

c) Kesehatan Keluarga

Program Kesehatan keluarga telah mencapai kinerja Cukup dengan Rata-rata pencapaian 96,11%.

No.	INDIKATOR KINERJA	CAKUPAN KINERJA (%)	KRITERIA
1	Kesehatan Ibu Hamil Dan Bersalin	95,80	Baik
2	Kesehatan Bayi Dan Balita	99,84	Baik
3	Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	97,94	Baik
4	Kesehatan Lanjut Usia	90,86	Baik
	RATA-RATA	96,11	Baik

Grafik 4 4.
Cakupan Kinerja Program Kesehatan Keluarga
UPTD.Puskesmas rawat Inap Penengahan
Tahun 2022

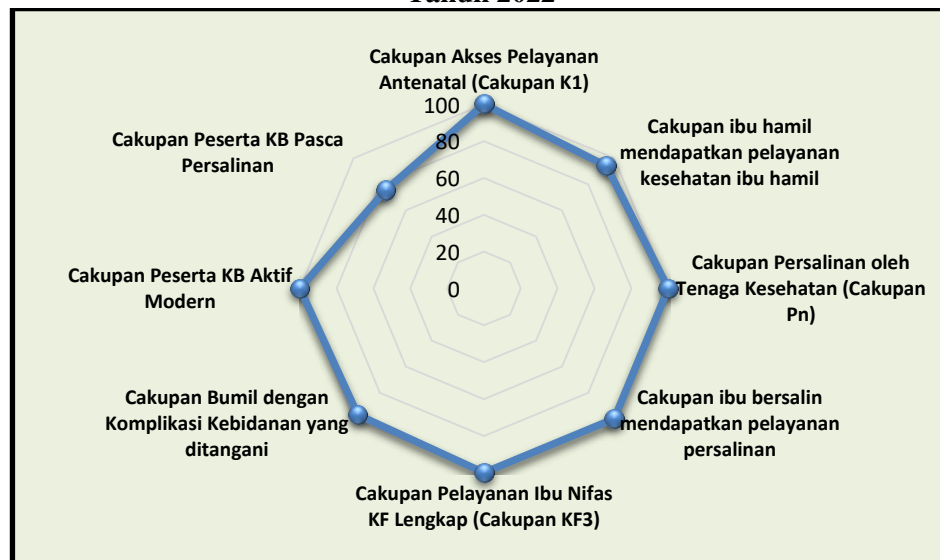


Sumber: Program Kesehatan Keluarga UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

1) Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Akses Pelayanan Antenatal (Cakupan K1)	95,00	102,66	100,00
2	Cakupan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100,00	94,01	94,01
3	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Cakupan Pn)	95,00	100,00	100,00
4	Cakupan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100,00	100,00	100,00
5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap (Cakupan KF3)	95,00	95,06	100,00
6	Cakupan Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	83,00	80,50	96,99
7	Cakupan Peserta KB Aktif Modern	76,00	77,08	100,00
8	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan	67,00	50,54	75,44
	RATA-RATA			95,80

Grafik 4 5.
Capaian Kinerja Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin
UPTD.Puskesmas rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program KIA/KB UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

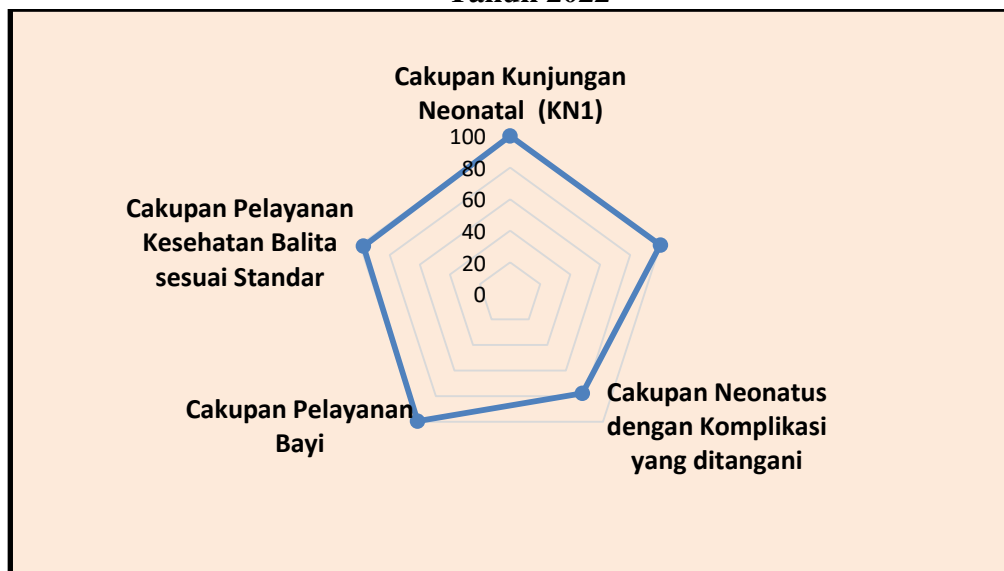
Dari grafik capaian di atas diketahui bahwa cakupan yang masih belum mencapai target ialah Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan, yaitu sebesar

50,54% (362 orang) dari target 67% (480 orang). Namun jika di rata-rata, cakupan kinerja Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin termasuk dalam kategori Baik, dengan nilai rata-rata 95,80%.

2) Kesehatan Bayi dan Balita

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1)	93,00	100,00	100,00
2	Cakupan bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	78,00	77,87	99,83
4	Cakupan Pelayanan Bayi	100,00	99,63	99,63
5	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar	100,00	99,76	99,76
	RATA-RATA			99,84

Grafik 4 6.
Capaian Kesehatan Bayi dan Balita
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program KIA/KB UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

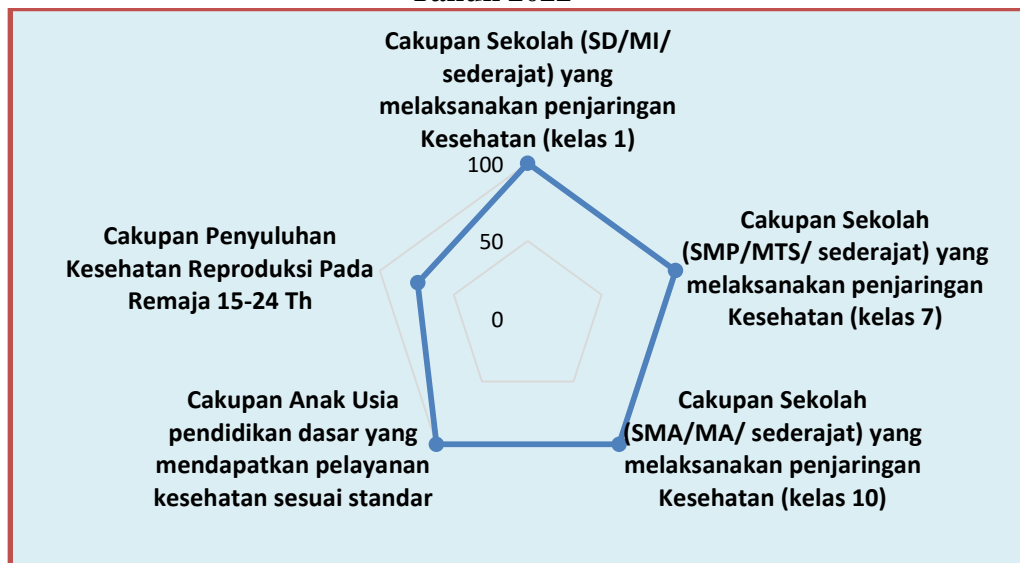
Dari grafik capaian di atas dapat diketahui bahwa Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar sudah mencapai 99,76% (2.619 balita) dari target 100%

(2.681 balita). Hal ini disebabkan karena masih adanya balita yang belum datang ke Posyandu Balita.

3) Kesehatan Usia Pendidikan Dasar

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1)	100,00	100,00	100,00
2	Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 7)	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Sekolah (SMA/MA/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 10)	100,00	100,00	100,00
4	Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00	113,50	100,00
5	Cakupan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja 15-24 Th	83,00	74,43	89,68
	RATA-RATA			97,94

Grafik 4 7.
Capaian Kinerja Kesehatan Usia Pendidikan Dasar
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



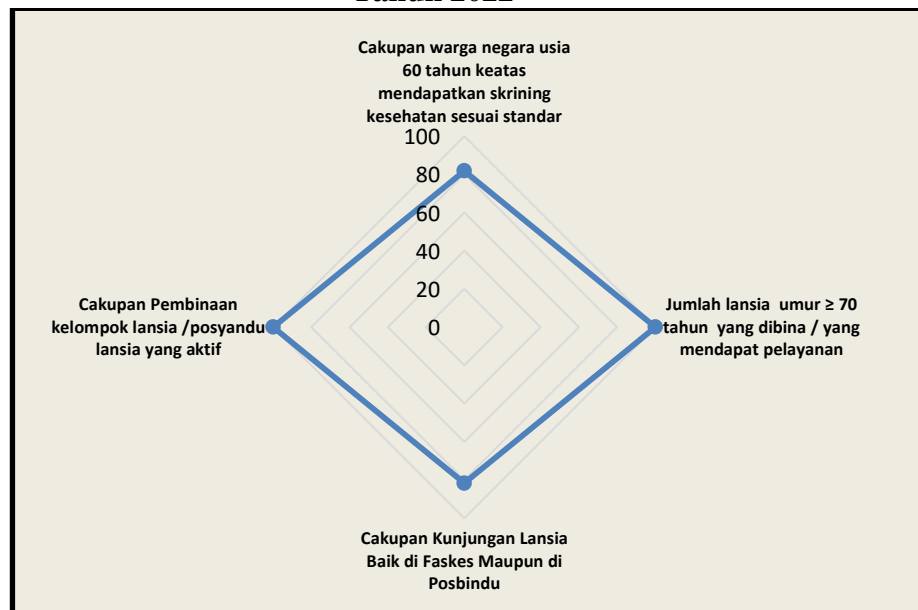
Sumber : Program KIA/KB UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Tahun 2022 Cakupan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar memiliki rata-rata nilai cakupan 97,94%. Dari lima indikator kinerja sudah ada empat indikator yang mencapai target kinerja, yaitu Cakupan Sekolah (SD/MI/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 1) 100%, Cakupan Sekolah (SMP/MTS/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 7) 100%, Cakupan Sekolah (SMA/MA/ sederajat) yang melaksanakan penjangkaran Kesehatan (kelas 10) 100%, dan Cakupan Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar 100%. Sementara untuk Cakupan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja 15-24 Th sudah mencapai 74,43% dari target 83%.

4) Kesehatan Lanjut Usia

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100,00	81,72	81,72
2	Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun yang dibina / yang mendapat pelayanan	60,00	66,02	100,00
3	Cakupan Kunjungan Lansia Baik di Faskes Maupun di Posbindu	100,00	81,72	81,72
4	Cakupan Pembinaan kelompok lansia /posyandu lansia yang aktif	75,00	100,00	100,00
	RATA-RATA			

Grafik 4 8.
Capaian Kinerja Program Kesehatan Usia Lanjut
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program KIA/KB UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Jumlah Usila (60 th +) di UPT Puskesmas Rawat Inap Penengahna pada tahun 2022 sebanyak 4.233 orang. Capaian warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 81,72% (3.459 Lansia) dari target 100% (4.233 Lansia). Hal ini menunjukkan bahwa untuk cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar belum memenuhi target.

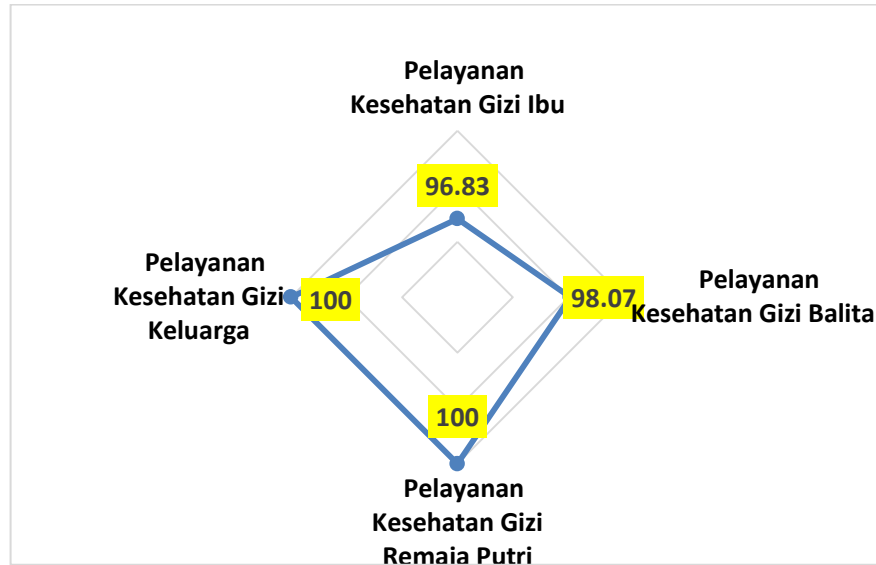
Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun (Lansia resti) yang bearada di Kecamatan Penengahan yaitu 1.439 lansia. Untuk Jumlah lansia umur ≥ 70 tahun (Lansia resti) dibina / yang mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 950 lansia (66,02%) dari target 1.439 lansia (100%).

d) Upaya Kesehatan Gizi Masyarakat

No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KRITERIA
1	Pelayanan Kesehatan Gizi Ibu	96,83	Baik
2	Pelayanan Kesehatan Gizi Balita	98,07	Baik

3	Pelayanan Kesehatan Gizi Remaja Putri	100,00	Baik
4	Pelayanan Kesehatan Gizi Keluarga	100,00	Baik
	RATA-RATA	98,72	Baik

Grafik 4 9.
Capaian Kinerja Gizi Masyarakat
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Gizi Masyarakat UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan,2022

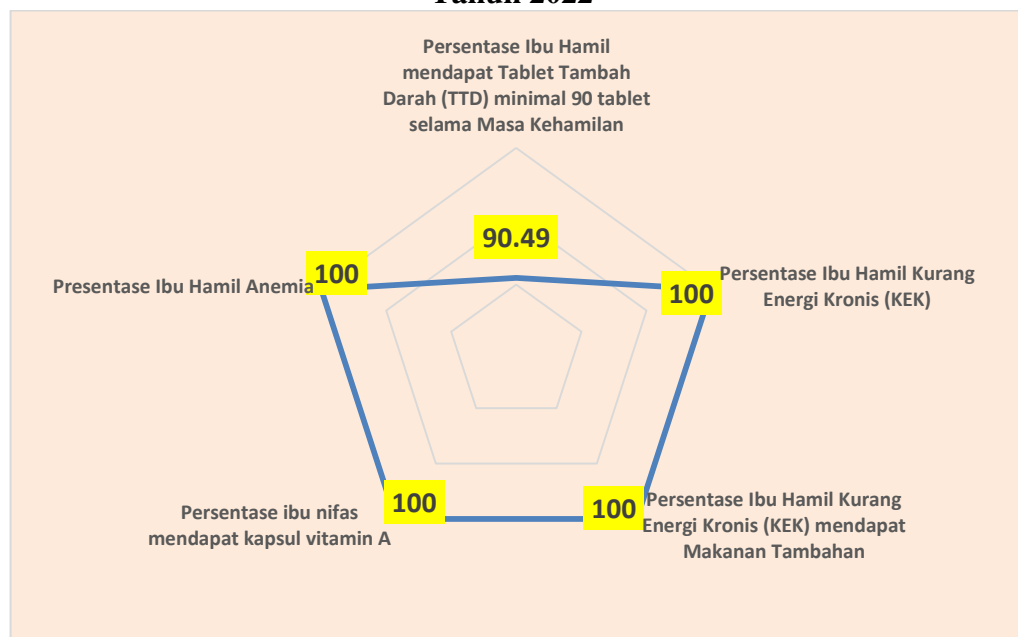
Pencapaian Upaya Kesehatan Gizi Masyarakat pada Tahun 2022 sudah mencapai rata-rata kinerja 98,72% dan masuk dalam kategori Baik. Indikator dalam Upaya Kesehatan gizi Masyarakat antara lain Pelayanan Kesehatan gizi ibu (pencapaian 96,83%), Pelayanan Kesehatan Gizi Balita (pencapaian 98,07%), Pelayanan Kesehatan Gizi Remaja Putri (pencapaian 100%), dan Pelayanan Kesehatan Gizi Keluarga (pencapaian 100%).

1) Pelayanan Kesehatan Gizi Ibu

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama Masa Kehamilan	98,00	88,68	90,49
2.	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	13,00	3,09	100

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
3	Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) mendapat Makanan Tambahan	13,00	95,83	100,00
4	Persentase ibu nifas mendapat kapsul vitamin A	97,00	100,00	100,00
5	Presentase Ibu Hamil Anemia	25,00	7,78	100,00
	RATA-RATA			96,83

Grafik 4 10.
Cakupan Kinerja Pelayanan Kesehatan Gizi Ibu
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



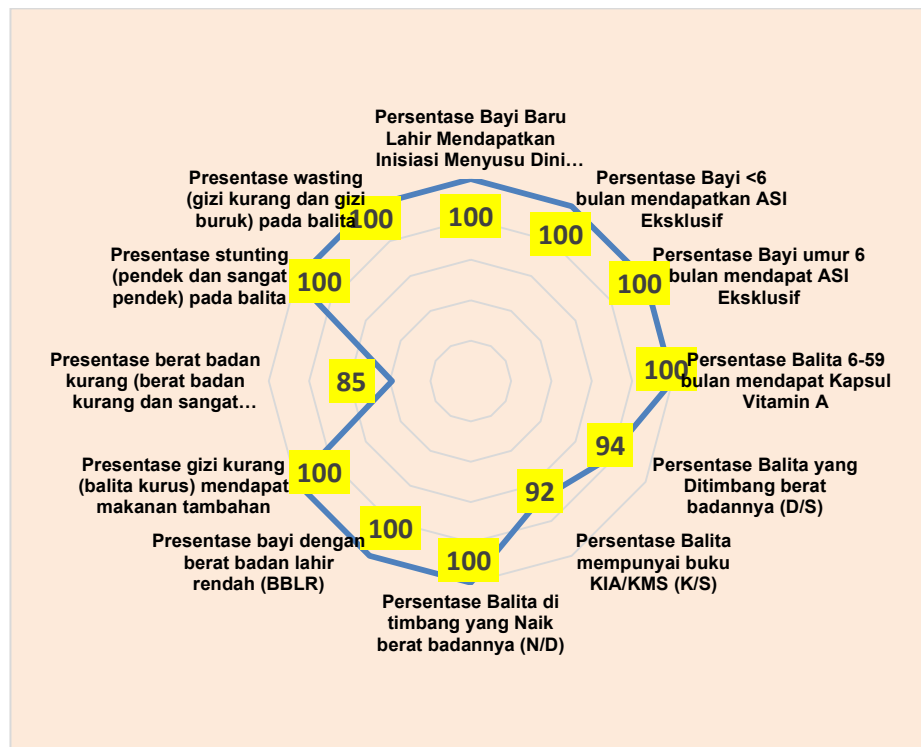
Sumber: Program Gizi Masyarakat UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama Masa Kehamilan sebesar 88,68% (666 Ibu hamil) dari target 98% (736 ibu hamil). Hal ini disebabkan masih adanya ibu hamil yang tidak datang ke Posyandu sehingga tidak mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).

2) Pelayanan Kesehatan Gizi bayi dan Balita

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	58,00	96,20	100,00
2	Persentase Bayi <6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	50,00	89,04	100,00
3	Persentase Bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	50,00	88,92	100,00
4	Persentase Balita 6-59 bulan mendapat Kapsul Vitamin A	93,00	101,65	100,00
5	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S)	88,00	83,11	94,45
6	Persentase Balita mempunyai buku KIA/KMS (K/S)	98,00	90,18	92,02
7	Persentase Balita di timbang yang Naik berat badannya (N/D)	93,00	98,16	100,00
8	Presentase bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR)	5	0,48	100,00
9	Presentase gizi kurang (balita kurus) mendapat makanan tambahan	60	100	100.00
10	Presentase kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan	100		Tidak terdapat kasus balita gizi buruk pd Th.2022
11	Jumlah balita yang mendapatkan suplementasi gizi mikro (Lokus Stunting)	1500		UPT.Puskesmas Penengahan Tidak Termasuk dalam Lokus Stunting
12	Presentase berat badan kurang (berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita	2	2,36	84,74
13	Presentase stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	18	0,19	100,00
14	Presentase wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	8	5,8	100,00
	RATA-RATA			98,67

Grafik 4 11.
Capaian Kinerja Pelayanan Gizi Balita
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Gizi Masyarakat UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Berdasarkan grafi capaian di atas yaitu Grafik capaian Pelayanan Kesehatan Gizi Balita, hampir seluruh indikator kinerja sudah mencapai target, dengan rata-rata capaian target sebesar 98,67%. Namun untuk capaian Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S) yaitu sebesar 83,11% dari target 88%.

3) Pelayanan Kesehatan Gizi Remaja Putri dan Gizi Keluarga

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN KINERJA (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)	42,00	100,00	100,00
2	Cakupan Rumah tangga Mengkonsumsi Garam beriodium	95,00	100,00	100,00
	RATA-RATA		100,00	

Grafik 4 12.
Capaian Kinerja Pelayanan Kesehatan Gizi Remaja Putri dan Gizi Keluarga
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Gizi Masyarakat UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

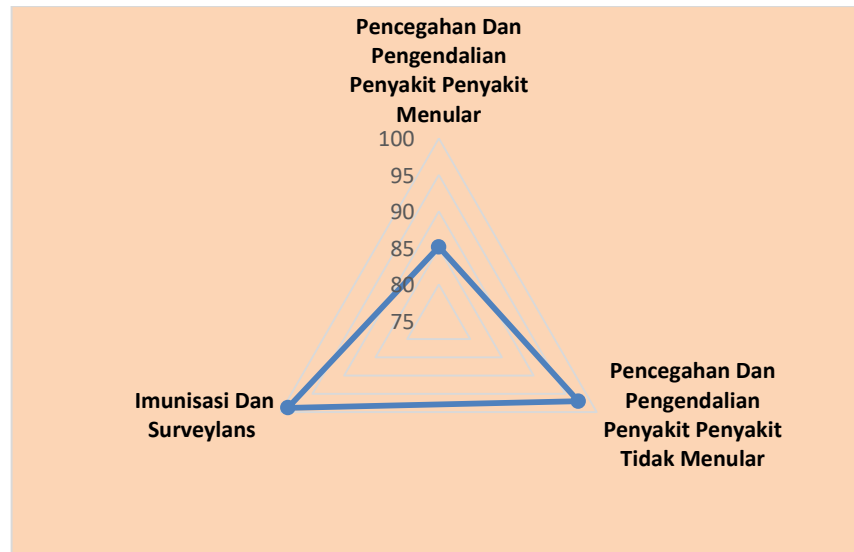
Berdasarkan table dan grafik di atas dapat dilihat pencapaian Pelayanan Kesehatan Gizi Remaja Putri dan Gizi Keluarga sudah Baik (100%). Pada kedua indicator kinerja, yaitu Persentase Remaja putri mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) dan Cakupan Rumah tangga Mengonsumsi Garam beriodium masing-masing sudah mencapai target, yaitu 100%.

e) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

No.	INDIKATOR KINERJA	CAKUPAN KINERJA (%)	KRITERIA
1	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Penyakit Menular	85,12	Cukup
2	Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Penyakit Tidak Menular	97,09	Baik
3	Imunisasi Dan Surveylans	98,88	Baik
	RATA-RATA	93,70	Baik

Grafik 4 13.

**Cakupan Kinerja Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022**



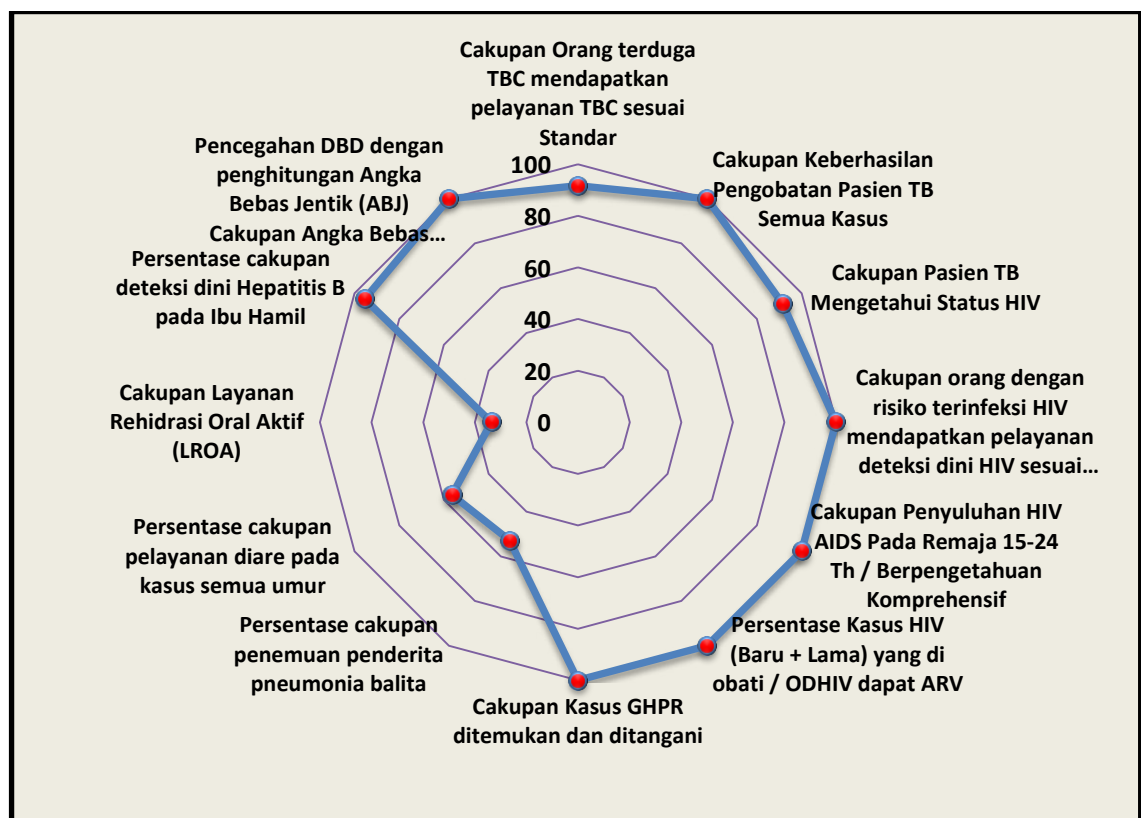
Sumber: Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

1) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar	100,00	91,60	91,60
2	Cakupan Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus	90,00	100,00	100,00
3	Cakupan Pasien TB Mengetahui Status HIV	100,00	91,67	91,67
4	Cakupan orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100,00	100,00	100,00
5	Cakupan Penyuluhan HIV AIDS Pada Remaja 15-24 Th / Berpengetahuan Komprehensif	75,00	96,36	100,00
6	Persentase Kasus HIV (Baru + Lama) yang di obati / ODHIV dapat ARV	90,00	100,00	100,00
7	Cakupan Kasus GHPR ditemukan dan ditangani	100,00	100,00	100,00
8	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	95,00	50,26	52,91

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
9	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	80,00	45,05	56,31
10	Cakupan Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA)	80,00	26,78	33,48
11	Persentase cakupan deteksi dini Hepatitis B pada Ibu Hamil	100,00	95,47	95,47
12	Pencegahan DBD dengan penghitungan Angka Bebas Jentik (ABJ) Cakupan Angka Bebas Jentik	95,00	95,00	100,00
	RATA-RATA			85,12

Grafik 4 14.
Cakupan Kinerja Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Dari table dan grafik di atas dapat diketahui bahwa cakupan indikator kinerja pada program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular termasuk dalam

kategori Cukup, masing-masing indikator kinerja sudah banyak yang mencapai target kinerja, dengan rata-rata cakupan kinerja sebesar 85,12%. Namun masih ada beberapa indikator kinerja yang masih belum mencapai target kinerja.

Pada indikator Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar sudah mencapai 91,60% dari target 100%. Sedangkan untuk Cakupan Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Semua Kasus sudah mencapai 100%. Masih belum mencapai targetnya Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar atau Penemuan suspect TB ini disebabkan oleh beberapa factor, antara lain masih Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB, Kepadatan hunian mempermudah penularan penyakit, dan penjangkaran pasien TB yang masih kurang maksimal.

Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita pada tahun 2022 sudah mencapai 50,26% (190 balita) dari target 95% (360 balita). Penemuan kasus pneumonia di bawah usia 5 tahun melalui penggiatan kegiatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit).

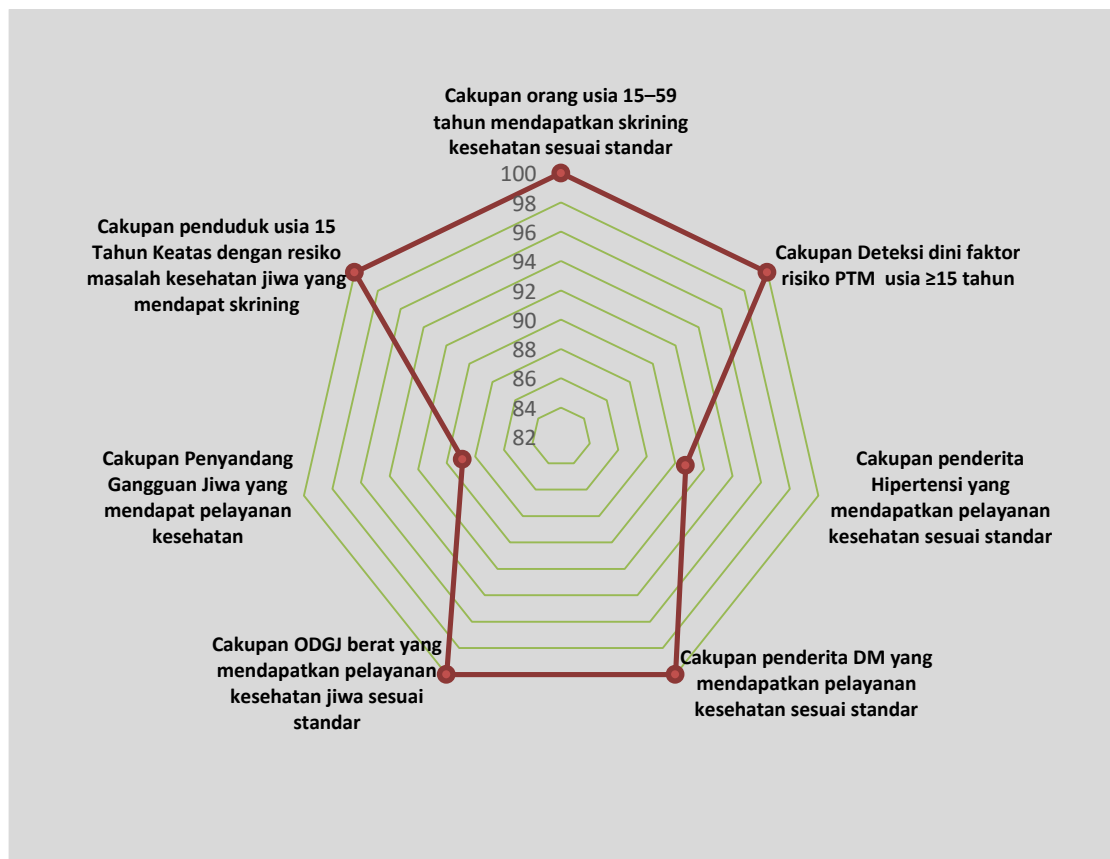
Persentase Cakupan pelayanan Penderita diare pada kasus semua umur di Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022 sebesar 45,05% (1.928 orang) dari target 80% (3.425 orang), sedangkan cakupan pelayanan penderita diare pada balita sebesar 73,07% (407 balita) dari target 100% (557 orang).

1) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100,00	100,00	100,00
2	Cakupan Deteksi dini faktor risiko PTM usia ≥ 15 tahun	80,00	85,66	100,00
3	Cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00	90,73	90,73
4	Cakupan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00	100,00	100,00

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
5	Cakupan ODGI berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100,00	101,97	100,00
6	Cakupan Penyandang Gangguan Jiwa yang mendapat pelayanan kesehatan	75,00	66,67	88,89
7	Cakupan penduduk usia 15 Tahun Keatas dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapat skrining	30,00	26,67	100,00
	RATA-RATA			97,09

Grafik 4 15.
Cakupan Kinerja Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Pada Tahun 2022 capaian kinerja pelayanan Kesehatan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) mencapai rata-rata kinerja sebesar 97,09%. Sementara Cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan

pelayanan kesehatan sesuai standar sudah mencapai 90,73% dari target 100% (7.322 orang).

Pada Cakupan Penyandang Gangguan Jiwa yang mendapat pelayanan Kesehatan sudah mencapai 66,67% dari target 75%. Sedangkan untuk Cakupan penduduk usia 15 Tahun Keatas dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapat skrining sudah mencapai 26,67% dari target 30%.

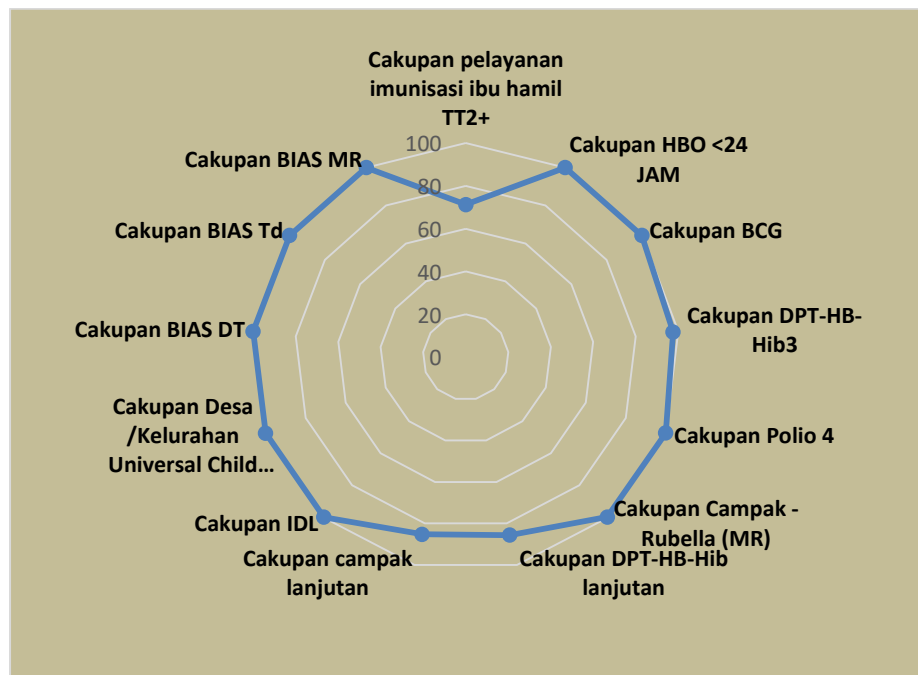
1) Imunisasi dan Survey lens

a. Imunisasi

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	80,00	56,99	71,24
2	Cakupan HBO <24 JAM	95,00	101,81	100,00
3	Cakupan BCG	95,00	113,14	100,00
4	Cakupan DPT-HB-Hib3	95,00	97,57	100,00
5	Cakupan Polio 4	95,00	99,88	100,00
6	Cakupan Campak -Rubella (MR)	85,60	99,73	100,00
7	Cakupan DPT-HB-Hib lanjutan	85,60	85,61	100,00
8	Cakupan campak lanjutan	85,60	85,22	99,56
9	Cakupan IDL	94,10	99,88	100,00
10	Cakupan Desa /Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	97,10	100,00	100,00
11	Cakupan BIAS DT	94,10	117,80	100,00
12	Cakupan BIAS Td	94,10	102,72	100,00
13	Cakupan BIAS MR	95,00	113,57	100,00
	RATA-RATA			97,75

Grafik 4 16.
Capaian Kinerja Imunisasi

UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022



Sumber: Program Imunisasi UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Pencapaian Pelayanan Imunisasi di Puskesmas rawat Inap Penengahan sudah termasuk dalam kategori Baik, dengan rata-rata pencapaian sebesar 97,75%. Namun, masih ada satu Indikator yang belum mencapai target, yaitu Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+ sebesar 56,99%(428 bumil) dari target 80% (600 bumil).

a. Surveilans

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Kelengkapan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB	90,00	100,00	100,00
2	Cakupan Ketepatan laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon penyakit potensial KLB	90,00	100,00	100,00
3	Cakupan kelengkapan surveilans terpadu penyakit	90,00	100,00	100,00
4	Cakupan ketepatan surveilans terpadu penyakit	90,00	100,00	100,00
5	Cakupan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)	100,00	Tidak ada kasus KLB pada th.	Tidak ada kasus KLB pada th. 2022

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
			2022	
	RATA-RATA			100

Grafik 4 17.
Capain Kinerja Surveylans
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Surveylans UPTD.Puskesmas rawat Inap Penengahan, 2022

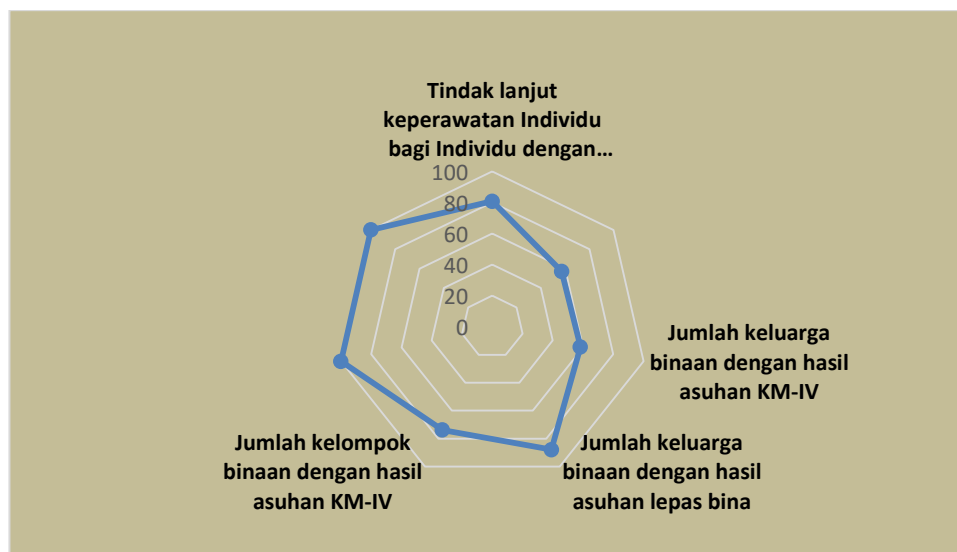
Pencapaian kinerja pada program Surveylans pada tahun 2022 sudah masuk dalam kategori Baik, dengan rata-rata pencapaian kinerja sebesar 100%.

a) Pelayanan Perkesmas

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Tindak lanjut keperawatan Individu bagi Individu dengan hasil asuhan keperawatan yang membutuhkan tindak lanjut perawatan.	3174 individu	2567 Individu	80,88
2	Jumlah keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	318 keluarga	182 Keluarga	57,23

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	CAKUPAN KINERJA (%)
3	Jumlah keluarga binaan dengan hasil asuhan KM-IV	182 keluarga	106 Keluarga	58,24
4	Jumlah keluarga binaan dengan hasil asuhan lepas bina	182 keluarga	160 Keluarga	87,91
5	Jumlah kelompok binaan dengan hasil asuhan KM-IV	23 kelompok	17 Kelompok	73,91
6	Jumlah Desa/ Kelurahan / Daerah binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	22 desa	22 desa	100,00
7	Jumlah desa/kelurahan binaan yang sudah total coverage dalam melaksanakan kegiatan PIS-PK	3 desa	3 desa	100,00
	Rata-Rata			79,74

Grafik 4 18.
Capaian Kinerja Pelayanan Perkesmas
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Pelayanan PERKESMAS UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Pencapaian pelayanan Perkesmas masih dalam kategori Kurang yaitu sebesar 79,74%. Hal ini disebabkan proses pelaksanaan kegiatan Perkesmas yang masih belum maksimal terlaksana.

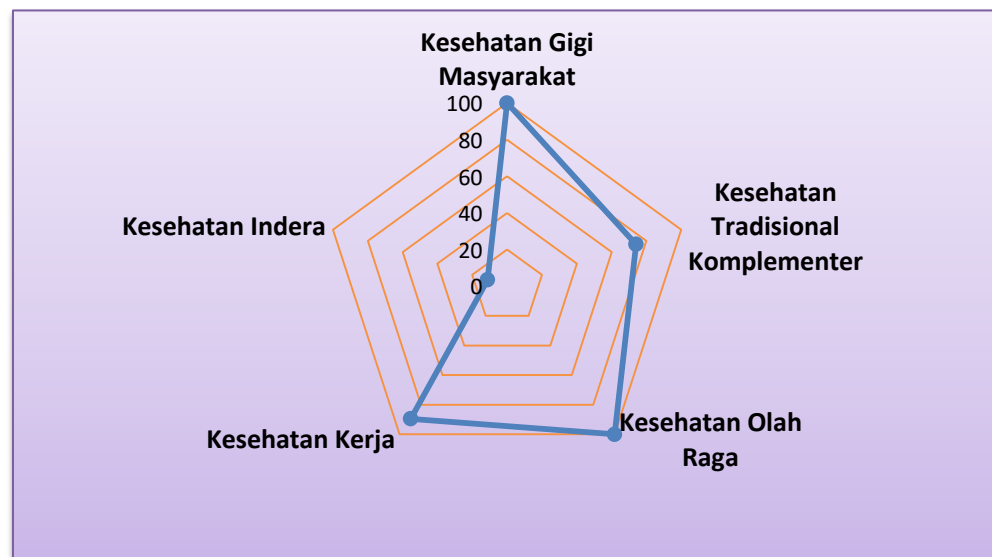
2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

No.	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	KRITERIA
-----	-------------------	---------------------	----------

1	Kesehatan Gigi Masyarakat	100,00	Baik
2	Kesehatan Tradisional Komplementer	74,07	Kurang
3	Kesehatan Olah Raga	100,00	Kurang
4	Kesehatan Kerja	89,47	Cukup
5	Kesehatan Indera	11,16	Kurang
	RATA-RATA	74,94	Kurang

Grafik 4 19.

**Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022**



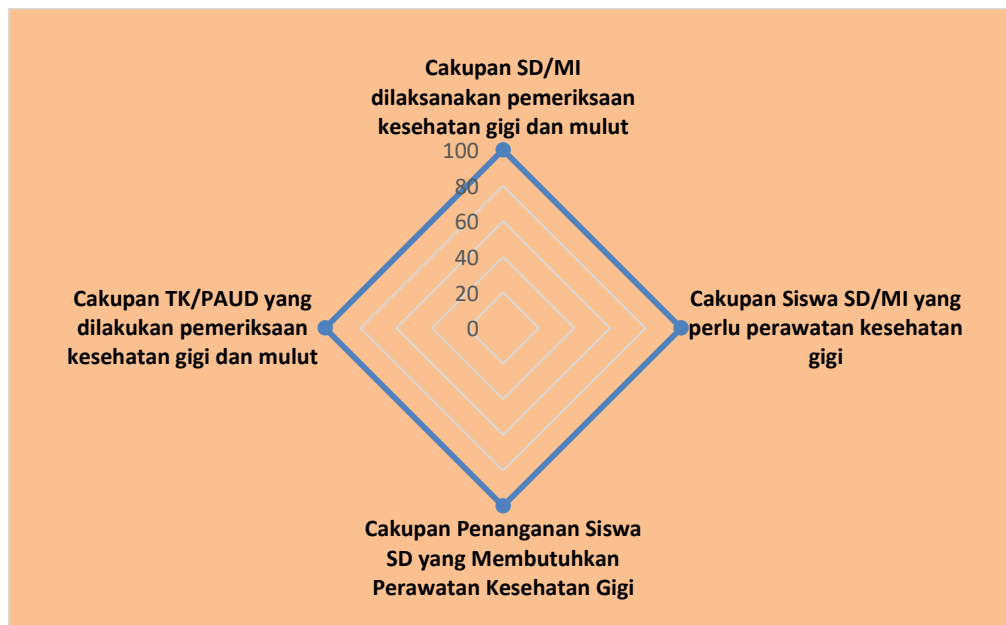
Sumber: Program Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Pada Tahun 2022 pencapaian Program kesehatan masyarakat pengembangan 74,94% dan termasuk dalam kategori Kurang. Pencapaian terendah ada pada Program Kesehatan Indra 11,16%.

a) Kesehatan Gigi Masyarakat

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan SD/MI dilaksanakan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	100,00	100,00	100,00
2	Cakupan Siswa SD/MI yang perlu perawatan kesehatan gigi	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Penanganan Siswa SD yang Membutuhkan Perawatan Kesehatan Gigi	100,00	100,00	100,00
4	Cakupan TK/PAUD yang dilakukan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut	100,00	100,00	100,00
	RATA-RATA			100

Grafik 4 20.
Cakupan Kinerja Kesehatan Gigi Masyarakat
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Program Kesehatan Gigi Masyarakat UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Pada Pelayanan Kesehatan Gigi masyarakat sudah mencapai angka rata-rata 100% atau sudah masuk dalam kategori Baik.

a) Kesehatan Tradisional Komplementer

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional	100,00	55,56	55,56
2	Cakupan Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri Pemanfaatan Taman Obat dan Keluarga (TOGA)	100,00	66,67	66,67
3	Persentase Desa/Kelurahan memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berupa TOGA	100,00	100,00	100,00
	RATA-RATA			74,07

Grafik 4 21.
Capaian Kinerja Kesehatan Tradisional Komplementer UPTD.Puskesmas
Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



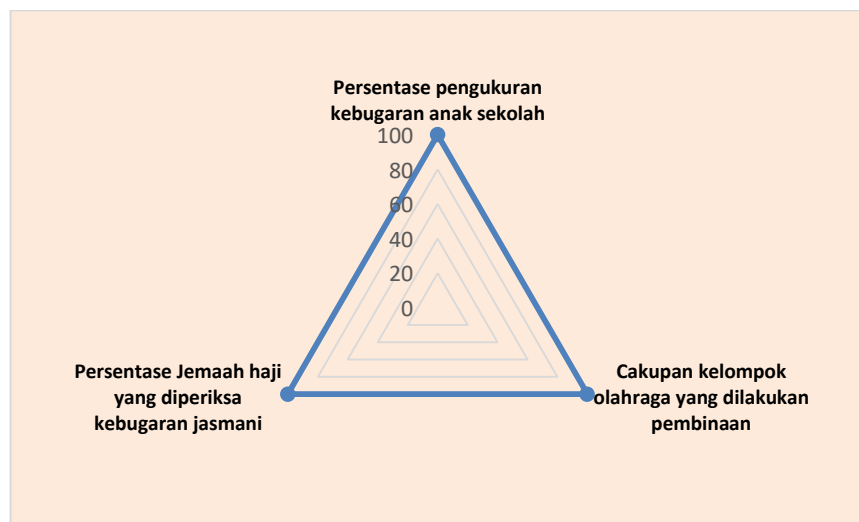
Sumber: Kesehatan Tradisional Komplementer UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

Berdasarkan table dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa pencapaian program Pengobatan Tradisional Komplementer masih rendah yaitu sebesar 55,56% atau dalam kategori Kurang. Terutama pada indikator kinerja Cakupan Penyehat Tradisional Terdaftar/Berizin masih 0%.

a) Kesehatan Olahraga

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Persentase pengukuran kebugaran anak sekolah	80,00	100,00	100,00
2	Cakupan kelompok olahraga yang dilakukan pembinaan	95,00	100,00	100,00
3	Persentase Jemaah haji yang diperiksa kebugaran jasmani	90,00	100,00	100,00
	RATA-RATA			100,00

Grafik 4 22.
Capaian Kinerja Program Kesehatan Olahraga
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



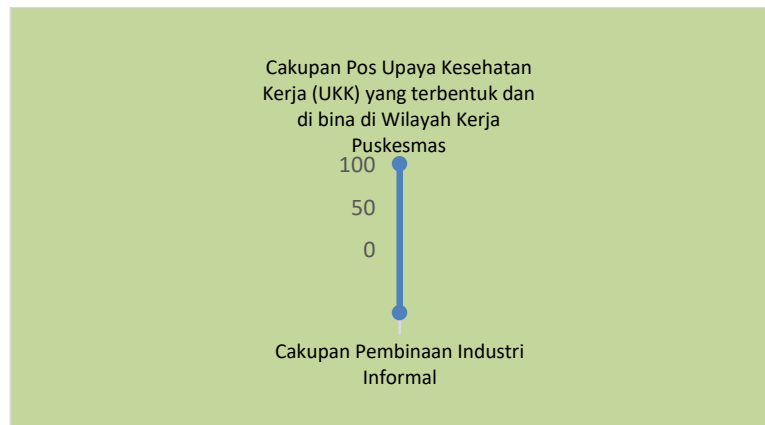
Sumber: Kesehatan Olahraga UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

Pelayanan Kesehatan Olahraga termasuk dalam program UKM Pengembangan yang telah mencapai rata-rata kinerja sebesar 100%. Terdapat empat indikator kinerja di dalamnya (sesuai pada table dan diagram di atas), dimana masih ada satu indikator yang belum mencapai target, yaitu capaian Orientasi tes kebugaran bagi guru masih 0%. Hal ini dikarenakan belum terlaksananya kegiatan kebugaran bagi guru di tahun 2022. Sementara untuk tiga indikator lainnya sudah mencapai target 100% dan dalam kategori Baik.

a) Kesehatan Kerja

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) yang terbentuk dan di bina di Wilayah Kerja Puskesmas	95,00	100,00	100,00
2	Cakupan Pembinaan Industri Informal	95,00	75,00	78,95
	RATA-RATA			89,47

Grafik 4 23.
Capaian Kinerja Pelayanan Kesehatan Kerja
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



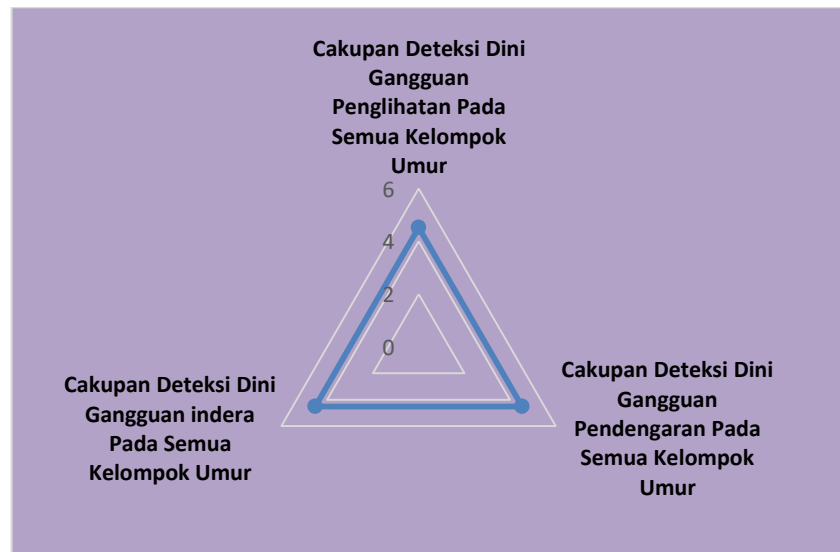
Sumber: Kesehatan Kerja UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

Pencapaian rata-rata kinerja pada program Kesehatan kerja sudah mencapai 89,47% (kategori Cukup). Untuk Cakupan Pembinaan Industri Informal sudah mencapai 75% dari target 95%.

a) Kesehatan Indera

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN KINERJA (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Deteksi Dini Gangguan Penglihatan Pada Semua Kelompok Umur	50,00	5,58	11,16
2	Cakupan Deteksi Dini Gangguan Pendengaran Pada Semua Kelompok Umur	50,00	5,58	11,16
3	Cakupan Deteksi Dini Gangguan indera Pada Semua Kelompok Umur	50,00	5,58	11,16
	RATA-RATA			11,16

Grafik 4 24.
Capaian Kinerja Kesehatan Indra
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Kesehatan Indra UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

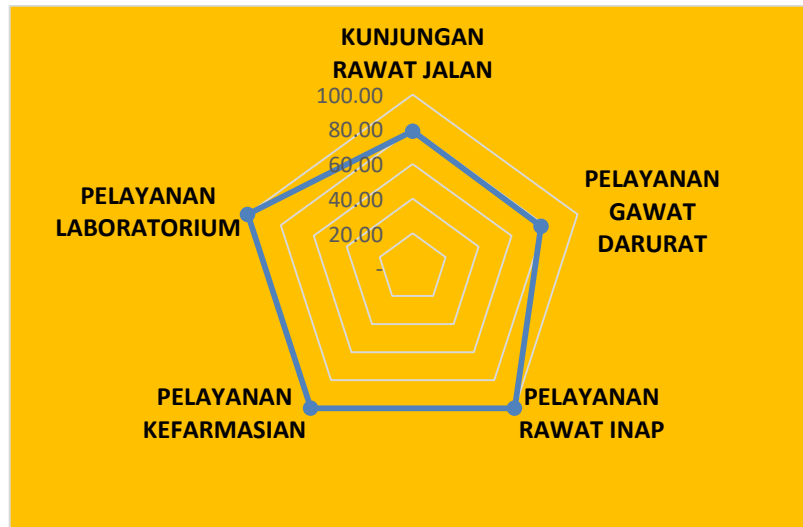
Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa cakupan Kesehatan indra masih Kurang, yaitu dengan rata-rata pencapaian 11,16%. Pencapaian Cakupan Deteksi Dini Gangguan Penglihatan Pada Semua Kelompok Umur sebesar 5,58% dari target 50%, Cakupan Deteksi Dini Gangguan Pendengaran Pada Semua Kelompok Umur sebesar 5,58% dari target 50%, dan Cakupan Deteksi Dini Gangguan indera Pada Semua Kelompok Umur sebesar 5,58% dari target 50%.

3. Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium

Pelayanan Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan. UKP mencakup upaya-upaya promosi kesehatan perorangan, pencegahan penyakit, pengobatan rawat jalan, pengobatan rawat inap, pembatasan dan pemulihan kecacatan yang ditujukan terhadap perorangan. Pencapaian Program Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium pada tahun 2022 adalah Baik dengan nilai 91,34%.

Grafik 4 25.
Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, dan
Laboratorium

**UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022**

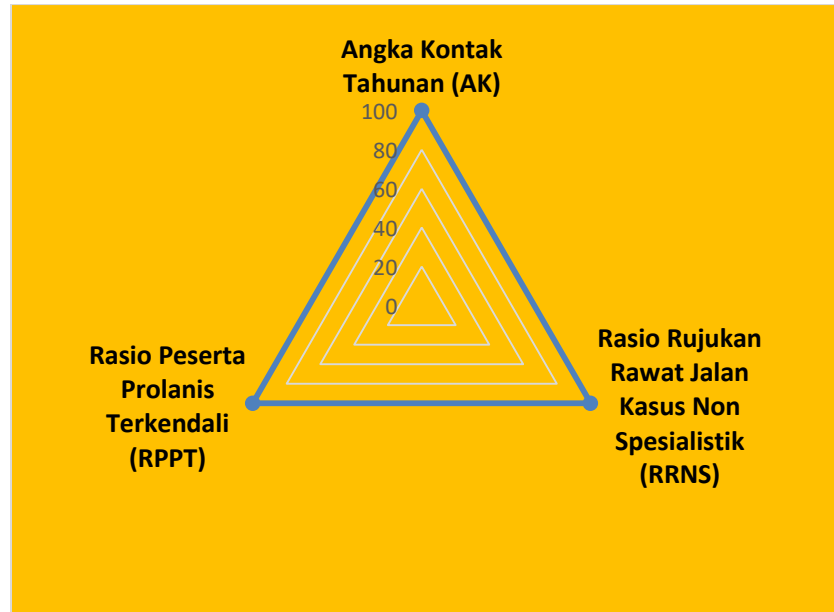


Sumber: Upaya Kesehatan Perseorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

a. Pelayanan Pemeriksaan Umum

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Angka Kontak (AK) / Tahun	150,00	174,00	100,00
2	Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik (RRNS)	2,00	1,28	100,00
3	Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT)	5,00	77,27	100,00
	RATA-RATA		100	

Grafik 4 26.
Capaian Kinerja Pelayanan Pemeriksaan Umum
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



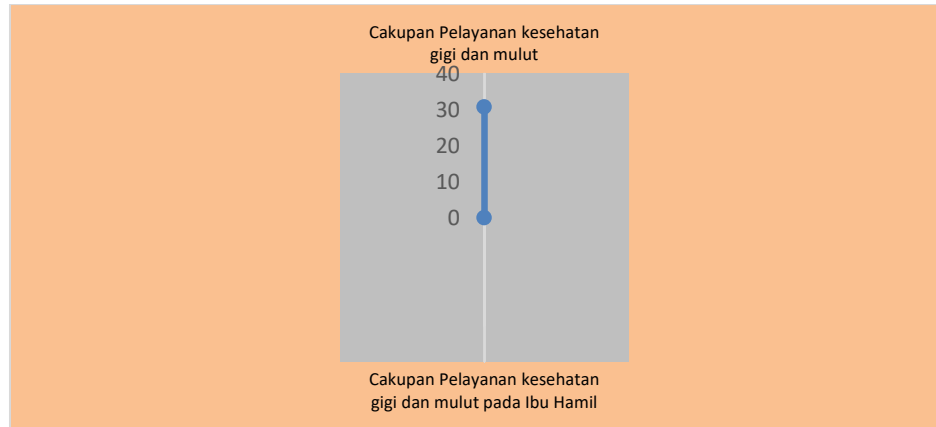
Sumber: Pelayanan Pemeriksaan Umum UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022

Capaian Pelayanan Pemeriksaan Umum pada tahun 2022 memiliki capaian nilai rata-rata 100% termasuk dalam kategori Baik. Indikator Cakupan Angka Kontak (AK) yaitu mencapai 174/1000 dari target 150/1000.

b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	100,00	30,54	30,54
2	Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu Hamil	100,00	0,13	0,13
	RATA-RATA			15,34

Grafik 4 27.
Capaian Kinerja Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



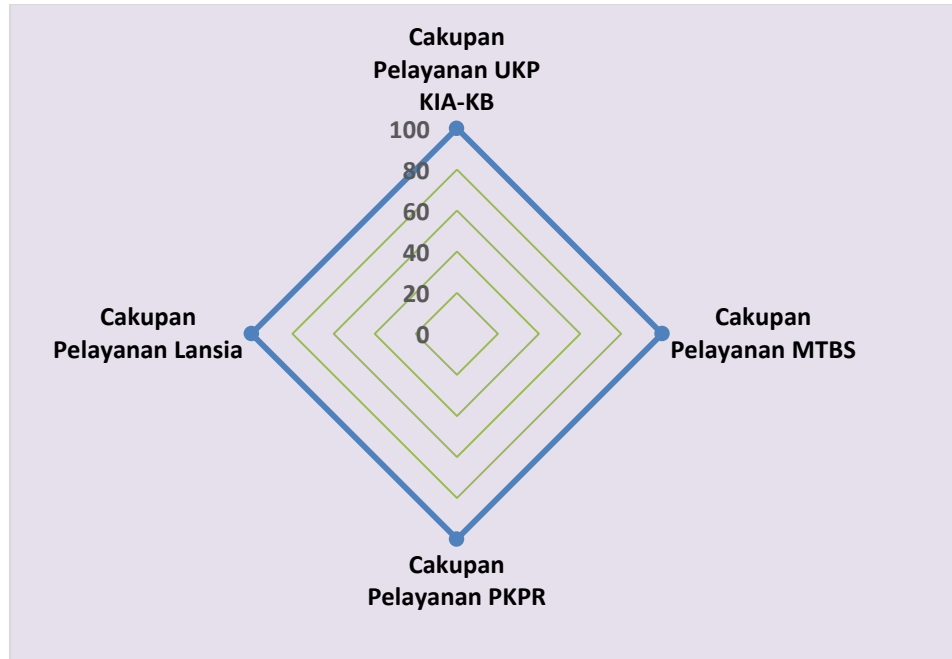
Sumber: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

Untuk capaian kinerja di Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut masih dalam kategori Kurang, yaitu Rata-rata 15,34%. Untuk Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mukut yang bersifat UKP mencapai 30,54% dari target 100%. Hal ini terkendala oleh masih minimnya fasilitas alat dan bahan untuk melakukan pelayanan. Sedangkan untuk cakupan pelayanan gigi dan mulut pada ibu hamil masih rendah,yaitu 0,13%. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan ibu hamil untuk memeriksakan Kesehatan gigi dan mulut. Sehingga perlu adanya pengarahan dari tenaga Kesehatan baik bidan desa, atau tenaga Kesehatan lainnya untuk mengajak bumil memeriksakan Kesehatan gigi dan mulutnya.

c. Pelayanan Kesehatan Keluarga yang Bersifat UKP

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Pelayanan UKP KIA-KB	76,00	100,00	100,00
2	Cakupan Pelayanan MTBS	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Pelayanan PKPR	50,00	100,00	100,00
4	Cakupan Pelayanan Lansia	100,00	100,00	100,00
	RATA-RATA			100,00

Grafik 4 28.
Cakupan Kinerja Pelayanan Kesehatan Keluarga yang Bersifat UKP
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Sumber: Pelayanan Kesehatan Keluarga yang Bersifat UKP UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

Pelayanan Kesehatan keluarga yang bersifat UKP memiliki empat indikator kinerja, antara lain Cakupan Pelayanan UKP KIA-KB, Cakupan Pelayanan MTBS, Cakupan Pelayanan PKPR, dan Cakupan Pelayanan Lansia. Rata-rata capaian dari keempat indikator tersebut 100%, dan masuk dalam kategori Baik.

d. Pelayanan Gizi dan Laktasi yang Bersifat UKP

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Pelayanan Poli Gizi	100,00	100,00	100,00
2	Cakupan Pelayanan Laktasi	100,00	100,00	100,00
3	Cakupan Pelayanan Gizi Pasien Rawat Inap	100,00	100,00	100,00
	RATA-RATA			100

Grafik 4 29.
Capaian Kinerja Pelayanan Gizi dan Laktasi yang Bersifat UKP
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan



Sumber: Pelayanan Gizi dan Laktasi yang Bersifat UKP UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

Pelayanan gizi dan Laktasi yang bersifat UKP sudah mencapai nilai rata-rata 100% dan termasuk dalam kategori Baik. Setiap indikator kinerja yang ada dalam Pelayanan Gizi dan Laktasi sudah mencapai 100%. Indikator dalam Pelayanan gizi dan Laktasi yang bersifat UKP antara lain Cakupan pelayanan gizi pasien rawat inap, pelayanan poli gizi, dan pelayanan laktasi.

e. Pelayanan Gawat Darurat

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Pelayanan Gawat Darurat / Ruang Tindakan	100,00	77,85	77,85
	RATA-RATA			77,85

Pelayanan Gawat Darurat di UPT.Puskesmas Rawat Inap Penengahan pada tahun 2022 masih dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 77,85%. Hal ini dikarenakan masih adanya pasien yang datang ke UGD kemudian di rujuk ke Faskes yang lebih tinggi dengan fasilitas yang lebih lengkap.

f. Pelayanan Rawat Inap/PONED

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN PROGRAM (%)	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Cakupan Asuhan Pasien Rawat Inap di ruang rawat inap Puskesmas	100,00	100,00	100,00
	RATA-RATA			100,00

Pelayanan Rawat Inap UPTD.Puskesmas Rawat Inap pada Tahun 2022 telah mencapai rata-rata kinerja 100% dan termasuk dalam kategori Baik.

g. Pelayanan Kefarmasian

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN PROGRAM	CAKUPAN KINERJA (%)
1	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	95%	97,78%	100
2	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	<15 menit	<15 menit	100
3	Waktu tunggu pelayanan obat racikan <30 menit	<30 menit	<30 menit	100
4	Tidak Terjadi Kesalahan pemberian obat	100%	100%	100
	RATA-RATA			100

Cakupan kinerja pada pelayanan kefarmasian sudah 100%. Namun untuk Ketersediaan obat dan vaksin di UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan sebesar 97,78%. Untuk obat jenis Betametason salep tidak tersedia di Puskesmas, sehingga jika ada pasien yang membutuhkan obat tersebut diminta untuk membeli obat di Apotek di luar puskes.

h. Pelayanan Laboratorium

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	CAKUPAN KINERJA
-----	-------------------	--------	---------	-----------------

				(%)
1	Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas	100%	100%	100,00
2	Ketepatan waktu tunggu hasil pemeriksaan laboratorium sesuai dengan jenis-jenis pemeriksaan	<15 menit s/d >30 Menit	<15 menit s/d >30 Menit	100,00
3	Tidak adanya kejadian/kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100,00
4	Kepatuhan petugas terhadap Pencegahan dan kontrol infeksi (hand hygiene, penggunaan APD)	100%	100%	100,00
	RATA-RATA			100,00

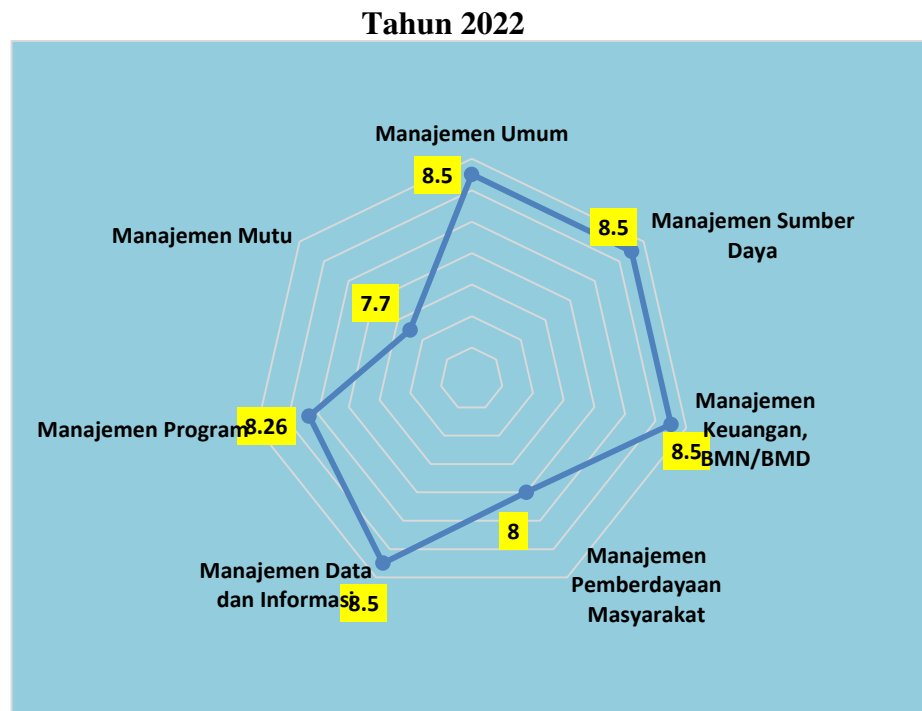
Pada tahun 2022 jumlah kunjungan Laboratorium sebanyak 819 kunjungan. Dan Cakupan pemeriksaan laboratorium puskesmas sudah 100% (Kategori Baik). Jenis pemeriksaan terbanyak yang dilakukan ialah pemeriksaan imunologi (693 tes), Kimia Klinik (521 tes), Hematologi (468 tes), urinalisa (196 tes), dan parasitologi dan Mikrobiologi (111 tes).

B. Hasil Kinerja Kegiatan Manajemen UPTD. Puskesmas Rawat Inap Penengahan Th. 2022

Kinerja Puskesmas tahun 2022 dari segi manajemen dapat dilihat pada table dibawah ini :

No.	MANAJEMEN	CAKUPAN KINERJA	KRITERIA
1	Manajemen Umum Puskesmas	8,50	Baik
2	Manajemen Sumber Daya	8,50	Baik
3	Manajemen Keuangan Dan BMN/BMD	8,50	Baik
4	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	8,00	Cukup
5	Manajemen Data Dan Informasi	8,50	Baik
6	Manajemen Program	8,26	Cukup
7	Manajemen Mutu	7,70	Kurang
	RATA-RATA	8,28	Cukup

Grafik 4 30.
Capaian Kinerja Manajemen
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan



Sumber: Program Manajemen UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022

Dari Tabel diatas tampak bahwa rata-rata nilai pencapaian kinerja Manajemen Puskesmas Rawat Inap Penengahan pada tahun 2022 adalah dengan sebesar 8,28. Dengan meilihat kriteria penilaian Mutu Manajemen tersebut di atas, maka penyelenggaraan Manajemen Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Penengahan pada tahun 2022 dikategorikan nilai capaiannya Cukup. Cakupan kinerja tendah ialah cakupan manajemen Mutu (7,70).

a) Manajemen Umum Puskesmas

Capaian kinerja Manajemen Umum Puskesmas tahun 2022 masuk pada kategori Baik, yaitu dengan rata-rata nilai 8,50. Sebagai rincian nilainya dapat dilihat pada table di bawah:

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Skala/Nilai	Capaian	Skala/Nilai
a.1	Mempunyai Rencana Lima Tahunan	1 dok	10	1 dok	10
a.2	Ada Rencana Usulan Kegiatan (RUK), Mempunyai Dokumen Rencana Tahunan Puskesmas	2 dok	10	2 dok	10

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Skala/Nilai	Capaian	Skala/Nilai
	(RTP) mengacu kepada Rencana Lima Tahunan, dan melalui situasi dan perumusan masalah				
a.3	Menyusun RPK secara terinci dan lengkap	1 dok (Terinci semuanya)	10	1 dok (Terinci sebagian besar)	7
a.4	Menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Murni dan Perubahan	2 dok (menyusun lengkap (RAB Murni dan Perubahan))	10	2 dok (Ya Menyusun, hanya murni/perubahan saja)	4
a.5	Melaksanakan lokakarya mini bulanan	12 dok (9-12 kali)	10	12 dok (9-12 kali)	10
a.6	Melaksanakan lokakarya mini triwulanan	4 dok (4x/tahun)	10	3 dok (2-3x/tahun)	7
a.7	Membuat Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) 2 kali dalam setahun dan dikirimkan ke Dinas Kesehatan untuk mendapat feedback.	2 dok (membuat 2x, mengirimkan dan mendapat feedback dari Dinkes Kab/Kota)	10	2 dok (membuat 2x, mengirimkan dan mendapat feedback dari Dinkes Kab/Kota)	
a.b	Membuat Dokumen Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	4 dok 4x/tahun)	10	1 dok (mencakup TW1 dan TW 2)	10

b) Manajemen Sumber Daya

1) Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)

**Tabel 1. Sumber Daya Tenaga Kesehatan UPT Puskesmas Rawat Inap
Penengahan tahun 2022**

Tersedia							Kebutuhan	
No.	Jenis Tenaga	PNS	THLS	TKS	PTT	Jumlah	Permenkes 73 tahun 2019	Kesenjangan
1	Dokter umum	2	1	-	-	3	2	-
2	Dokter gigi	1	1	-	-	2	1	-
3	Perawat	10	5	5		19	8	-
4	Bidan	25	11	6	-	42	7	-
5	Ahli Teknologi Lab. Medik	1	-	-	-	1	1	-
6	Tenaga Kesling	-	-	1		1	1	-
7	Tenaga Kefarmasian	1	-	-	-	1	1	-
8	Tenaga Gizi	1	-	1	-	2	2	-
9	Perawat Gigi	2	-	-	-	2	1	-
10	Tenaga Kesmas	3	-	1	-	4	1	-
13	Medical Record	-	-	-	-	-	1	-1
14	Pekarya Kesehatan	1	-	-	-	1	1	-
15.	Asisten apoteker pemula	-	1	-	-	1	1	-
16.	Tenaga Administrasi	2	2	-	-	2	2	-
17.	Pengemudi	-	-	2	-	2	1	-
18.	Tenaga Kebersihan	-	-	3	-	3	2	-

Tersedia							Kebutuhan	
No.	Jenis Tenaga	PNS	THLS	TKS	PTT	Jumlah	Permenkes 73 tahun 2019	Kesenjangan
	JUMLAH	49	21	19		89	34	-

Sumber: Bagaian Kepegawaian Puskesmas, Tahun 2022

2) Sumber Daya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan

Berdasarkan data ASPAK kelengkapan alat kesehatan di UPT.Puskesmas Rawat Inap Penengahan sebesar 31,36%, Kelengkapan Sarana sebesar 93,33%, dan Kelengkapan Prasarana sebesar 62,96%. Sehingga kelengkapan kumulatif Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan sebesar 65,51%. Sedangkan Nilai rata-rata Tingkat kekurangan Data sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan di UPT.Puskesmas Rawat Inap Penengahan sebesar 37,5%. Sedangkan untuk tingkat kalibrasi alat Kesehatan di UPT.Puskesmas Rawat Inap Penengahan masih 0%.

3) Pencapaian Kinerja Manajemen Sumber Daya

Capaian kinerja Manajemen Sumber Daya Puskesmas tahun 2022 masuk pada kategori Baik, yaitu dengan rata-rata nilai 8,50. Sebagai rincian nilainya dapat dilihat pada table di bawah:

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Skala/Nilai	Capaian	Skala/Nilai
b.1	Membuat daftar / catatan kepegawaian seluruh petugas / Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) setiap kolom berisi : (dibuktikan dengan bukti fisik)	1 dok (ada, 8 item (no 1-8))	10	1 dok (ada, 8 item (no 1-8))1	10
b.2	Puskesmas mempunyai arsip kepegawaian seluruh petugas dan dokumen elektronik (semua item dibuktikan dengan arsip):	1 dok (ada 13 item)1	10	1 dok (ada 13 item)1	10
b.3	Puskesmas mempunyai Struktur Organisasi yang jelas dan lengkap:	1 dok Ada Lengkap	10	1 dok Ada Lengkap	10

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Skala/Nilai	Capaian	Skala/Nilai
b.4	Puskesmas mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab seluruh petugas :	1 dok (3 item, sesuai kompetensi)	10	1 dok (ada, 3 item, namun kurang sesuai kompetensi)	7
b.5	Puskesmas membuat rencana kerja bulanan dan tahunan bagi setiap petugas sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab	1 dok Ada 2 item (no 1 dan 2)	10	1 dok Ada 2 item (no 3 dan 4)	7
b.6	Puskesmas melakukan pembinaan kepada petugas	Memenuhi 4 aspek tersebut dan tepat waktu	10	Memenuhi 3 aspek dan tepat waktu	7
b.7	Puskesmas memiliki penjaminan : Pensiun , KGB, Kenaikan pangkat	Ada Memiliki 3 aspek tersebut dan lengkap	10	Ada Memiliki 3 aspek tersebut dan lengkap	10
b.8	Puskesmas melakukan input data system informasi data SDM Kesehatan	≥1 kali/tahun Update input data lengkap sesuai aplikasi	10	≥1 kali/tahun Update input data lengkap sesuai aplikasi	10
b.9	Puskesmas mempunyai data keadaan, kebutuhan Nakes/Non Nakes, PNS/Non PNS, dan sesuai Permenkes 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan	1 dok. Data lengkap (keadaan dan kebutuhan nakes/nonnakes. PNS/NonPNS)	10	1 dok. Data lengkap (keadaan dan kebutuhan nakes/nonnakes. PNS/NonPNS)	10
b.10	Puskesmas mempunyai visualisasi data SDM Kesehatan	1 dok	10	1 dok. Ada 4 aspek 1	10
b.11	Puskesmas mempunyai rencana peningkatan kompetensi seluruh petugas :	1 dok. Memenuhi 2 aspek lengkap	10	1 dok (memenuhi, 2 aspek tidak lengkap)	7
b.12	Puskesmas mempunyai penataan dan pengelolaan jabatan fungsional untuk seluruh pejabat fungsional :	Memenuhi 4 aspek lengkap	10	memenuhi, 2 aspek	4
b.13	Puskesmas mempunyai data tenaga kesehatan yang melakukan praktik mandiri di wilayah kerja puskesmas	1 dok. Ada, jumlah dan nama	10	1 dok. Ada, jumlah dan nama	10

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Skala/Nilai	Capaian	Skala/Nilai
b.14	Puskesmas mempunyai daftar Institusi Pendidikan Kesehatan yang ada di wilayah Kab/Kota	1 dok. Ada, jumlah, nama, dan lokasi	10	1 dok. Ada, jumlah dan Nama	4
b.15	Ada pembagian tugas dan tanggungjawab tenaga puskesmas	1 kali/tahun	10	Ada	10
b.16	Dilakukan evaluasi kinerja tenaga kesehatan	1 kali/tahun	10	Dilaksanakan	10

c) **Manajemen Keuangan dan BMN/BMD**

Sumber pembiayaan UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan selama tahun 2022 bersumber dari :

NO	SUMBER BIAYA	Rupiah (Rp)
1.	Dana BOK	Rp 978.847.000,00
2.	Kapitasi JKN	Rp 1.775.382.200,00
3.	Non-Kapitasi	Rp 115.844.380,00
4.	Retribusi Umum	Rp 58.290.000,00
5.	Jasa Giro	Rp 371.634,59
	Total	Rp 2.928.735.214,59

Sumber: Bendahara UPTD.Puskesmas rawat Inap Penengahan, 2022

Capaian kinerja Manajemen Keuangan dan BMN/BMD Puskesmas tahun 2022 masuk pada kategori Baik, yaitu dengan rata-rata nilai 8,50. Sebagai rincian nilainya dapat dilihat pada table di bawah:

Tabel Pencapaian Kinerja Manajemen Keuangan dan BMN/BMD

Indikator		Target 2022		Capaian	
		Target	Nilai/Skala	Capaian	Nilai/Skala
c.1	Puskesmas mempunyai buku/catatan administrasi keuangan terdiri dari Buku Kas Umum, Rincian belanja, Register /lembaran penutupan kas perbulan	3 dok. Ada lengkap	10	3 dok. Ada lengkap	10
c.2	Berita acara pemeriksaan kas pertriwulan (Permendagri no 12 th 2019 ttg Pegelolaan keuangan daerah)	4 dok. Lengkap	10	4 dok. Ada, Ditandatangani KPA, tapi tidak dilampiri print out rekening	7
c.3	Kepala Puskesmas melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala	12 kali/tahun. Melaksanakan setiap bulan	10	12 kali/tahun. Melaksanakan tiap bulan	10
c.4	Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pelayanan Jaminan Kesehatan, meliputi (SILPA Dana Kapitasi tahun lalu, luncturan dana kapitasi tiap bulan, pemanfaatan dana kapitasi tiap bulan, laporan bulanan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota)	12 dok. Membuat laporan bulanan dan dokumen pendukung lengkap serta melaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota	10	12 dok, Membuat laporan bulanan dan dokumen pendukung lengkap serta melaporkan ke DINKES Lam-SelTercapai	10
c.5	Persentasi pembayaran Kapitasi dari BPJS berbasis KBKP, SK KEP BPJS	96-100%	10	100%	10
c.6	Puskesmas mempunyai buku inventaris/catatan aset, Stock opname bulanan	1 dok	10	1 dok	10
c.7	Puskesmas mempunyai KIB (Kartu Inventaris Barang) terdiri dari:	1 dok. Ada semua	10	1 dok. Ada semua	10
c.8	Puskesmas mempunyai Kartu Inventaris Ruangan (KIR) bulanan, semesteran, Tahunan	1 dok/ruangan. 100% ada semua	10	1 dok. 100% ada semua	10
c.9	Laporan mutasi semester I , II dan Tahunan → Bulanan, Semesteran, Tahunan	12 dok	10	12 dok	10
c.10	Puskesmas melakukan input data system informasi BMN/BMD dan Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	input data / update lengkap pada aplikasi dan Tervalidasi <100%	10	input data / update lengkap pada aplikasi dan Tervalidasi <100%	10

d) Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Capaian kinerja Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Puskesmas tahun 2022 masuk pada kategori Cukup, yaitu dengan rata-rata nilai 8,00. Sebagai rincian nilainya dapat dilihat pada table di bawah:

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/Skala	Capaian	Nilai/skala
d.1	Melakukan survey PHBS Rumah Tangga	≥4 komponen terpenuhi	10	3-4 komponen terpenuhi	7
d.2	Desa/Kelurahan Siaga Aktif	≥2 komponen terpenuhi	10	2 komponen	7
d.3	Posyandu	≥2 komponen terpenuhi	10	> 2 komponen	10
d.4	UKBM lain (SBH, Posbindu lansia, Posbindu PTM, Poskesdes dll)	≥2 komponen terpenuhi	10	> 2 komponen	10
d.5	Survey Mawas Diri (SMD)	Ada SOP SMD, kerangka acuan, pelaksanaan, rekapan, analisis dan jenis kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dari hasil SMD.	10	Ada dokumen KA dan SOP SMD, dilaksanakan SMD, ada rekapan hasil SMD, tidak ada analisis dan jenis kegiatan yang dibutuhkan masyarakat	7
d.6	Pertemuan dengan masyarakat dalam rangka pemberdayaan Individu, Keluarga dan Kelompok (MMD)	ada pertemuan minimal 2 kali setahun, ada hasil pembahasan pemberdayaan masyarakat, ada tindak lanjut pemberdayaan	10	ada pertemuan minimal 2 kali setahun, ada hasil pembahasan untuk pemberdayaan masyarakat	7

e) Manajemen Data dan Informasi

Capaian kinerja Manajemen Data dan Informasi Puskesmas tahun 2022 masuk pada kategori Baik, yaitu dengan rata-rata nilai 8,50. Sebagai rincian nilainya dapat dilihat pada table di bawah:

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Target	Nilai/skala
e.1	Cakupan Pusesmasn yang menggunakan SIKDA	100%	10	100%	10

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Target	Nilai/skala
e.2	Susunan pengelola data dan informasi	Lengkap meliputi Penanggung jawab, koordinator dan Anggota	10	Susunan pengelola data dan informasi ada tetapi hanya berjalan sebagian	7
e.3	Dokumen Perencanaan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Lengkap termasuk rencana lima tahunan dan rencana pengembangan SDM pengelola data dan informasi	10	ada tetapi tidak disertakan dengan perencanaan peningkatan SDM pengelola data dan informasi	7
e.4	Adanya Sistem Informasi Puskesmas yang meliputi :	lengkap dan terdokumnetasikan	10	lengkap dan terdokumnetasikan	10
e.5	Kelengkapan dan Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Puskesmas	Tepat waktu dan lengkap	10	Tepat waktu dan lengkap	10
e.6	Penyelenggaraan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Teknologi	Sistem informasi terintegrasi	10	Sistem informasi terintegrasi	10
e.7	Desimanas Data dan Informasi Puskesmas	Desiminasi data dan informasi telah dilaksanakan secara lengkap	10	Deseminasi tidak hanya dalam bentuk manual tetapi elektronik	7
e.8	Penyebarluasan data dan informasi Puskesmas (sosial media)	Lengkap dan Update	10	Mempunyai 2 akun sosmed	7
e.9	Ditetapkan tim Sistem informasi Puskesmas	Ditetapkan	10	Ditetapkan	10

f) Manajemen Program

Capaian kinerja Manajemen Program Puskesmas tahun 2022 masuk pada kategori Cukup, yaitu dengan rata-rata nilai 8,26. Sebagai rincian nilainya dapat dilihat pada table di bawah:

Indikator	Target 2022		Capaian Tahun 2022	
	Target	Nilai/skala	Capaian	Nilai/skala

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Capaian	Nilai/skala
f.1	Perencanaan program disusun berdasarkan Rencana lima tahunan, melalui analisis situasi dan perumusan masalah, menentukan prioritas masalah, alternatif pemecahan masalah, RUK, RPK	Seluruh Program yang akan dinilai Memiliki Dokumen lengkap.	10	Seluruh Program yang akan dinilai Memiliki Dokumen lengkap.	10
f.2	Analisis data kunjungan semua program (UKM esensial dan Perkesmas, UKM pengembangan, UKP dan Pel Farmasi serta Pel Laboratorium) dalam bentuk tabel/grafik	Lengkap	10	Hanya terdapat 8 dokumen	7
f.3	Ketersediaan anggaran Berbasis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tersedia	10	Tersedia	10
f.4	Ketersediaan anggaran Program yang terintegrasi dengan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga	Tersedia	10	Tersedia	10
f.4	Cakupan kunjungan keluarga mendapat intervensi lanjutan	cakupan 81-100% keluarga	10	cakupan 50 % keluarga	4
f.5	Cakupan IKS	0,8-1 sehat	10	<0,5. Tidak Sehat	4
f.6	Cakupan indikator Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)				
	1) Cakupan KB	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10
	2) Cakupan Persalinaan di Fasilitas Kesehatan	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10
	3) Cakupan Asi Eksklusif	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10
	4) Cakupan imunisasi dasar lengkap	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10
	5) Cakupan balita ditimbang dan dipantau tumbuh kembangnya	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10
	6) Cakupan penderita TBC diobati sesuai standar	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , 40-69 % keluarga	7

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Capaian	Nilai/skala
	7) Cakupan penderita hipertensi berobat teratur	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , 40-69 % keluarga	7
	8) Cakupan orang dengan gangguan jiwa diobati dan tidak di terlantarkan	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , < 40 % keluarga	4
	9) Cakupan keluarga tidak merokok	cakupan , ≥ 70 % keluarga	101	cakupan , 40-69 % keluarga	7
	10) Cakupan keluarga mempunyai/akses jamban sehat	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10
	11) Cakupan keluarga mempunyai/akses air bersih	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10
	12) Cakupan keluarga mengikuti JKN	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10	cakupan , ≥ 70 % keluarga	10

g) Manajemen Mutu

Capaian kinerja Manajemen Mutu Puskesmas tahun 2022 masuk pada kategori Kurang, yaitu dengan rata-rata nilai 7,70. Sebagai rincian nilainya dapat dilihat pada table di bawah:

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Capain	Nilai/skala
Indikator Input					
g.1	Adanya kebijakan mutu Puskesmas	Ada kebijakan mutu, ditetapkan, disosialisasikan, ada kesesuaian dengan visi misi Puskemas, dipahami, ada penggalangan komitmen.	10	Ada kebijakan mutu, ditetapkan, disosialisasikan, tidak ada kesesuaian dengan visi misi Puskemas, ada penggalangan komitmen.	7
g.2	Adanya Tim Mutu	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan garis tanggung jawab dan jalur	10	Ada Tim Mutu, ditetapkan, disertai uraian tugas dan tanggung jawab, ada kejelasan garis tanggung jawab dan jalur koordinasi	10

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Capain	Nilai/skala
		koordinasi dalam struktur organisasi Puskesmas		dalam struktur organisasi Puskesmas	
g.3	Adanya rencana/ program kerja tahunan peningkatan mutu Puskesmas	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah diimplementasikan, disertai bukti implementasi.	10	Ada rencana/ program tahunan peningkatan mutu, ada bukti proses penyusunan, sudah diimplementasikan, tidak disertai bukti implementasi.	7
Indikator Proses					
g.4	Dilaksanakannya Audit Internal	Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dalam pembuktian lengkap.	10	Dilaksanakan, tidak sesuai rencana	4
g.5	Dilaksanakannya Rapat Tinjauan Manajemen	Dilaksanakan sesuai rencana dengan dokumen yang dipersyaratkan dan pembuktian lengkap.	10	Dilaksanakan, tidak sesuai rencana	4
Indikator Output					
g.6	Penyuluhan Kelompok oleh petugas kesehatan di dalam fasilitas kesehatan	80-100%	10	<40%	4
g.7	Cakupan Penduduk terhadap akses sanitasi yang layak (jamban sehat)	85-100%	10	85-100%	10
g.8	Drop Out pelayanan ANC (K1-K4)	< 10%	10	< 10%	10
g.9	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	> 90%	10	> 90%	10
g.10	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	> 90%	10	> 90%	10
g.11	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	> 90%	10	> 90%	10

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Capain	Nilai/skala
g.12	Persentase Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar	> 90%	10	> 90%	10
g.13	Persentase Anak Usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	> 90%	10	> 90%	10
g.14	Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	> 90%	10	> 90%	10
g.15	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	> 90%	10	70-90%	7
g.16	Persentase Ibu Hamil Anemia	< 5 %	10	5-19 %	7
g.17	Persentase Ibu Hamil Risiko Kurang Energi Kronik (KEK)	< 5 %	10	< 5 %	10
g.18	Persentase bayi dengan BBLR	< 2 %	10	< 2 %	10
g.19	Persentase Berat Badan Kurang (Berat Badan Kurang dan sangat Kurang) Pada Balita (Underweight)	< 5 %	10	< 5 %	10
g.20	Persentase Stunting (Pendek dan sangat Pendek) Pada Balita	< 6 %	10	< 6 %	10
g.21	Persentase Wasting (Gizi Kurang dan Gizi Buruk) pada Balita	< 3 %	10	3-6 %	7
g.22	Cakupan pengobatan Lengkap semua kasus TB	> 90%	10	<70%	4
g.23	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar	> 90%	10	> 90%	10
g.24	CFR kasus DBD	< 1	10	< 1	10
g.25	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	> 90%	10	> 90%	10
g.26	Proporsi Cacat Tingkat 2	0	10	0	0
g.27	Proporsi Kasus Kusta anak	0	10	0	0
g.28	Persentase Penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	> 90%	10	> 90%	10
g.29	Persentase Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	> 90%	10	> 90%	10
g.30	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	> 90%	10	> 90%	10
g.31	Kelurahan UCI	> 85 %	10	> 85 %	10

Indikator		Target 2022		Capaian Tahun 2022	
		Target	Nilai/skala	Capain	Nilai/skala
g.32	Persentase kepuasan pasien	$\geq 90\%$	10	70 -<90%	7
g.33	BOR (Bed Occupancy Ratio = Angka penggunaan tempat tidur)	> 60 %	10	<60%	10
g.34	ALOS (Average Lenght of Stay = Rata-rata lamanya pasien dirawat)	1-2 hari	10	< 10 %	0
g.35	Persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan kasus ISPA non-pneumonia	0	10	> 5 hari	7
g.36	Persentase penggunaan antibiotik pada penatalaksanaan diare non spesifik	0	10	0	10
g.37	Pelayanan Laboratorium sesuai standar	Lengkap	10	Tidak ada data / > 8 %	
g.38	Error rate pemeriksaan Lab	<1%	10	<1%	10
-- Cakupan Pemeriksaan Mutu Internal (Pmi)					
g.37	Tahap Pra analitik	Semua tahapan dilalukan	10	<3 indikator terpenuhi	4
g.38	Tahap Analitik	Semua tahapan dilalukan	10	<3 indikator terpenuhi	4
g.39	Tahap Pasca Analitik :	Semua tahapan dilalukan	10	Ada satu dokumen	4
g.40	Tahap Pasca Analitik :	Semua tahapan dilakukan dan dokumen lengkap	10	Ada satu dokumen	4

4. Program Prioritas Nasional (PPN)

NO	INDIKATOR	CAKUPAN KINERJA (%)	KRITERIA
1	Upaya Pencegahan Dan Penurunan Stunting	75,13	Kurang
2	Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu (Aki) Dan Angka Kematian Bayi (Akb)	86,11	Cukup
3	Upaya Peningkatan Cakupan Dan Mutu Imunisasi	97,75	Baik
4	Upaya Penanggulangan Tuberkulosis	95,82	Baik

NO	INDIKATOR	CAKUPAN KINERJA (%)	KRITERIA
5	Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Faktor Resikonya	68,54	Kurang
	RATA-RATA	84,67	Cukup

Grafik 4 31.
Cakupan Kinerja Program Prioritas Nasional (PPN)
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022

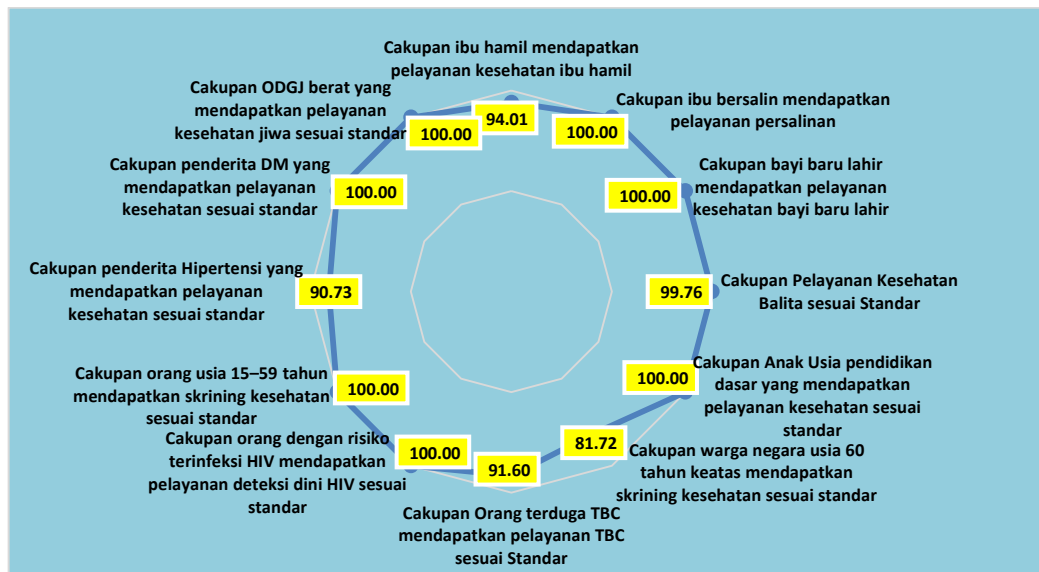


Sumber: Program Prioritas Nasional (PPN) UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan, 2022

Pada Program Prioritas Nasional telah mencapai kinerja rata-rata 84,67% dan termasuk dalam kategori Cukup. Program Upaya Pengendalian Penyakit tidak menular menjadi program dengan capaian terendah yaitu 68,54%, selanjutnya untuk program dengan capaian tertinggi ada pada program Upaya Peningkatan cakupan dan mutu imunisasi yaitu 97,75%.

5. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

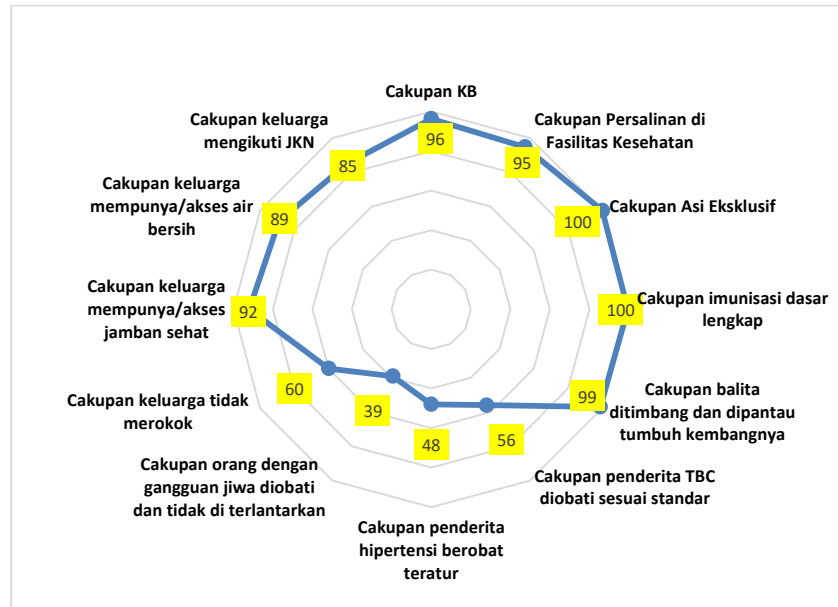
Grafik 4 32.
Capaian SPM UPTD. Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa ada 7 program yang telah mencapai target SPM (100%), yaitu Cakupan ODGJ berat yang mendapat pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar, Cakupan penderita DM yang mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar, cakupan ibu bersalin mendapat pelayanan persalinan, cakupan bayi baru lahir mendapat pelayanan Kesehatan bayi baru lahir, cakupan anak usia Pendidikan dasR Yng mendapat pelayanan Kesehatan sesuai standar, cakupan orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapat pelayanan sesuai standar, dan cakupan orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar. Sedangkan untuk cakupan program terendah ialah Cakupan warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining Kesehatan mencapai 81,72% dari target 100%. Capaian Layanan Wajib SPM di Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022 belum mencapai target SPM yang ditentukan, yaitu 100%. Capaian Layanan SPM di Puskesmas Rawat Inap Penengahan secara keseluruhan baru mencapai angka 96,48%.

6. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK)

Grafik 4 33.
Capaian Kinerja Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (PISPK)
UPTD.Puskesmas Rawat Inap Penengahan
Tahun 2022



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa indikator yang masih rendah capaiannya ialah Cakupan penderita orang dengan gangguan jiwa diobati dan tidak diterlantarkan. Yaitu 39%. Sedangkan capaian indikator tertinggi yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap 100% dan cakupan ASI Eksklusif yaitu 100%. Untuk rata-rata capaian indikator PIS-PK ialah 79,92% termasuk dalam kategori Cukup.

Indeks keluarga Sehat Kecamatan Penengahan adalah 0,45 yang berarti hanya 45% keluarga yang tergolong sehat berdasarkan 12 indikator keluarga sehat. Desa dengan IKS tetinggi dicapai oleh Desa Kampung Baru (IKS 0,84), Desa Pisang (IKS 0,83), dan Desa Pisang (IKS 0,86).

Grafik 4 34.
Indeks Keluarga Sehat Kecamatan Penengahan
Tahun 2022



C. Hasil Total Kinerja Kegiatan UPTD. Puskesmas Rawat Inap Penengahan Th. 2022

Data hasil pencapaian kinerja piskesmas meliputi pelayanan Kesehatan dan manajemen.

1. Kategori Nilai Cakupan Pelayanan

- Kelompok I (Baik) : tingkat pencapaian hasil >91%
- Kelompok II (Cukup) : tingkat pencapaian =81-90%
- Kelompok III (Kurang) : tingkat pencapaian ≤80%

	NILAI	BOBOT	JUMLAH
UKM Esensial Dan Perkesmas	94,92	65	6169,69
UKM Pengembangan	74,94	20	1498,83
UKP, Pel Kefarmasian Dan Pel Laboratorium	91,34	15	1370,07

Cakupan Pelayanan 90,39% Termasuk Kedalam Kelompok I (BAIK)

2. Kategori Nilai Manajemen

Kelompok I (Baik) : nilai rata-rata $\geq 8,5$

Kelompok II (Cukup) : nilai rata-rata 5,5-8,4

Kelompok III (Kurang) : Nilai rata-rata $< 5,5$

Cakupan Kinerja Manajemen ialah 8,28 (CUKUP)

3. Hasil Akhir

Kelompok I (Baik) : Tingkat pencapaian hasil $> 90\%$

Kelompok II (Cukup) : Tingkat pencapaian hasil = 81 - 90%

Kelompok III (Kurang) : Tingkat pencapaian hasil $\leq 80\%$

Menyetarakan Nilai	Awal	Konversi ke 100
Manajemen	8,28	89,63

Nilai Capaian Kinerja:

a. Kinerja Upaya Pelayanan Kesehatan : 90,39 (Baik)

b. Kinerja Manajemen : 89,63 (Baik)

Hasil Akhir PKP : 90,01 (BAIK)

BAB IV. ANALISIS HASIL KINERJA UPTD.PUSKESMAS RAWAT INAP PENENGAHAN TAHUN 2022

A. Identifikasi Masalah Dan Prioritas Masalah

1. Identifikasi Masalah

No	Indikator	Target 2022 (%)	Capaian Program Th. 2022 (%)	Kesenjangan
1	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan	67,00	50,54	-16,46
2	Cakupan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja 15-24 Th	83,00	74,43	-8,57
3	Cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100,00	81,72	-18,28
4	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama Masa Kehamilan	98,00	88,68	-9,32
5	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S)	88,00	83,11	-8,9
6	Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar	100,00	91,60	-8,40
7	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita	95,00	50,26	-44,74
8	Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur	80,00	45,05	-34,95
9	Cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100,00	90,73	-9,27
10	Cakupan Penyandang Gangguan Jiwa yang mendapat pelayanan kesehatan	75,00	66,67	-8,33
11	Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+	80,00	56,99	-23,01
12	Tindak lanjut keperawatan Individu bagi Individu dengan hasil asuhan keperawatan yang membutuhkan tindak lanjut perawatan.	3174 individu	2567 Individu	-607 individu

No	Indikator	Target 2022 (%)	Capaian Program Th. 2022 (%)	Kesenjangan
13	Jumlah keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan	318 keluarga	182 Keluarga	-136 keluarga
14	Cakupan Deteksi Dini Gangguan indera Pada Semua Kelompok Umur	50,00	5,58	-45,48
15	Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	100,00	30,54	-69,46
16	Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu Hamil	100,00	0,13	-99,87
17	Pelayanan Gawat Darurat / Ruang Tindakan	100,00	77,85	-22,15

2. Prioritas Masalah

No	Masalah	U	S	G	Total	Rangking
1	Masih rendahnya Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan, yaitu sebesar 50,54%	2	2	2	6	17
2	Cakupan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja 15-24 Th belum mencapai target kinerja, yaitu sebesar 74,43%	2	3	2	7	15
3	Cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar yang belum mencapai target, yaitu 81,72% (target 100%)	3	4	4	11	6
4	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama Masa Kehamilan masih sebesar 88,68% dari target 98%	4	4	3	11	7
5	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S) yang sudah mencapai 83,11%, namun masih belum mencapai target kinerja yaitu 88%	4	4	4	12	4

No	Masalah	U	S	G	Total	Rangking
6	Masih kurangnya capaian Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar, yaitu sebesar 91,60% dari target 100%.	5	5	4	14	1
7	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita yang masih rendah, yaitu 50,26% dari target 95%.	5	4	4	13	2
8	Masih rendahnya Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur yaitu 45,05%	4	4	4	12	5
9	Cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar masih belum mencapai target kinerja yaitu 90, 73% dari target 100%	5	4	4	13	3
10	Capaian kinerja pada indicator Cakupan Penyandang Gangguan Jiwa yang mendapat pelayanan Kesehatan masih sebesar 66,67% dari target 75% (kesenjangan - 8,33%)	4	3	4	11	8
11	Masih rendahnya Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+ yaitu sebesar 56,99% dari target 80%	3	3	3	9	10
12	Capaian kegiatan Tindak lanjut keperawatan Individu bagi Individu dengan hasil asuhan keperawatan yang membutuhkan tindak lanjut perawatan masih sebesar 2.657 individu (target 3174 individu) masih ada kesenjangan sebesar -607 individu.	3	3	2	8	13
13	Jumlah keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan masih sebesar 57,23%	3	3	2	8	14
14	Masih rendahnya Cakupan Deteksi Dini Gangguan indera Pada Semua Kelompok Umur, yaitu 5,58%	3	2	2	7	16

No	Masalah	U	S	G	Total	Rangking
15	Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bersifat UKP yang masih rendah yaitu 30,54% dari target 100%	3	3	3	9	11
16	Masih rendahnya Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu Hamil yaitu sebesar 0,13%	3	3	3	9	12
17	Capaian kinerja pada Pelayanan Gawat Darurat (UGD) / Ruang Tindakan yang masih mencapai 77,85% dari target 100% (kesenjangan -22,15%)	4	3	3	10	9

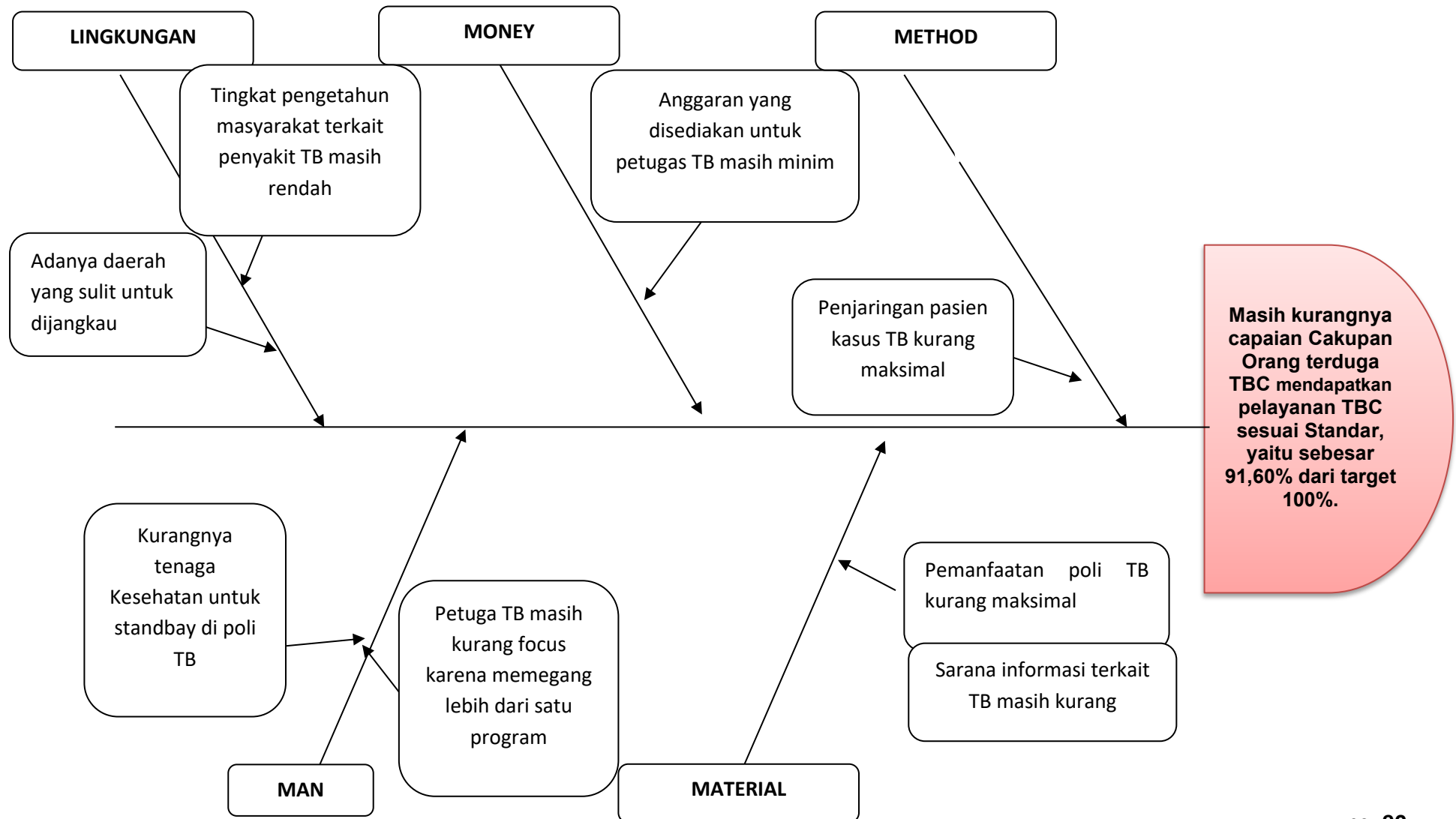
Berdasarkan skala likert 1-5 (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil). Prioritas masalah yang didapatkan antara lain:

1. Masih kurangnya capaian Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar, yaitu sebesar 91,60% dari target 100%.
2. Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita yang masih rendah, yaitu 50,26% dari target 95%.
3. Cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar masih belum mencapai target kinerja yaitu 90, 73% dari target 100%
4. Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S) yang sudah mencapai 83,11%, namun masih belum mencapai target kinerja yaitu 88%
5. Masih rendahnya Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur yaitu 45,05%
6. Cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar yang belum mencapai target, yaitu 81,72% (target 100%)
7. Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama Masa Kehamilan masih sebesar 88,68% dari target 98%
8. Capaian kinerja pada indikator Cakupan Penyandang Gangguan Jiwa yang mendapat pelayanan Kesehatan masih sebesar 66,67% dari target 75% (kesenjangan -8,33%)

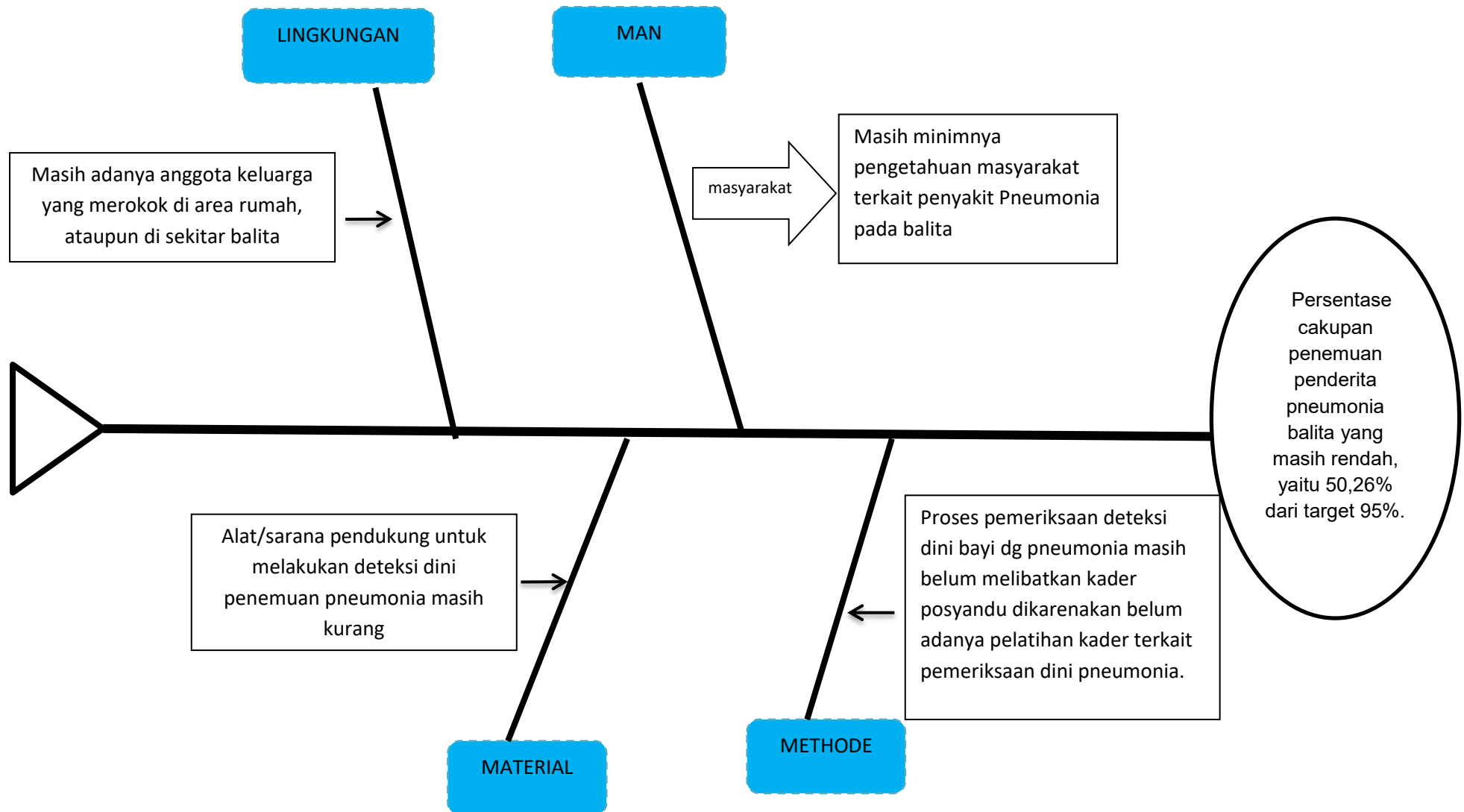
9. Capaian kinerja pada Pelayanan Gawat Darurat (UGD) / Ruang Tindakan yang masih mencapai 77,85% dari target 100% (kesenjangan -22,15%)
10. Masih rendahnya Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+ yaitu sebesar 56,99% dari target 80%
11. Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bersifat UKP yang masih rendah yaitu 30,54% dari target 100%
12. Masih rendahnya Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu Hamil yaitu sebesar 0,13%
13. Capaian kegiatan Tindak lanjut keperawatan Individu bagi Individu dengan hasil asuhan keperawatan yang membutuhkan tindak lanjut perawatan masih sebesar 2.657 individu (target 3174 individu) masih ada kesenjangan sebesar -607 individu.
14. Jumlah keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan masih sebesar 57,23%
15. Cakupan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja 15-24 Th belum mencapai target kinerja, yaitu sebesar 74,43%
16. Masih rendahnya Cakupan Deteksi Dini Gangguan indera Pada Semua Kelompok Umur, yaitu 5,58%
17. Masih rendahnya Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan, yaitu sebesar 50,54%

Akar Penyebab Masalah

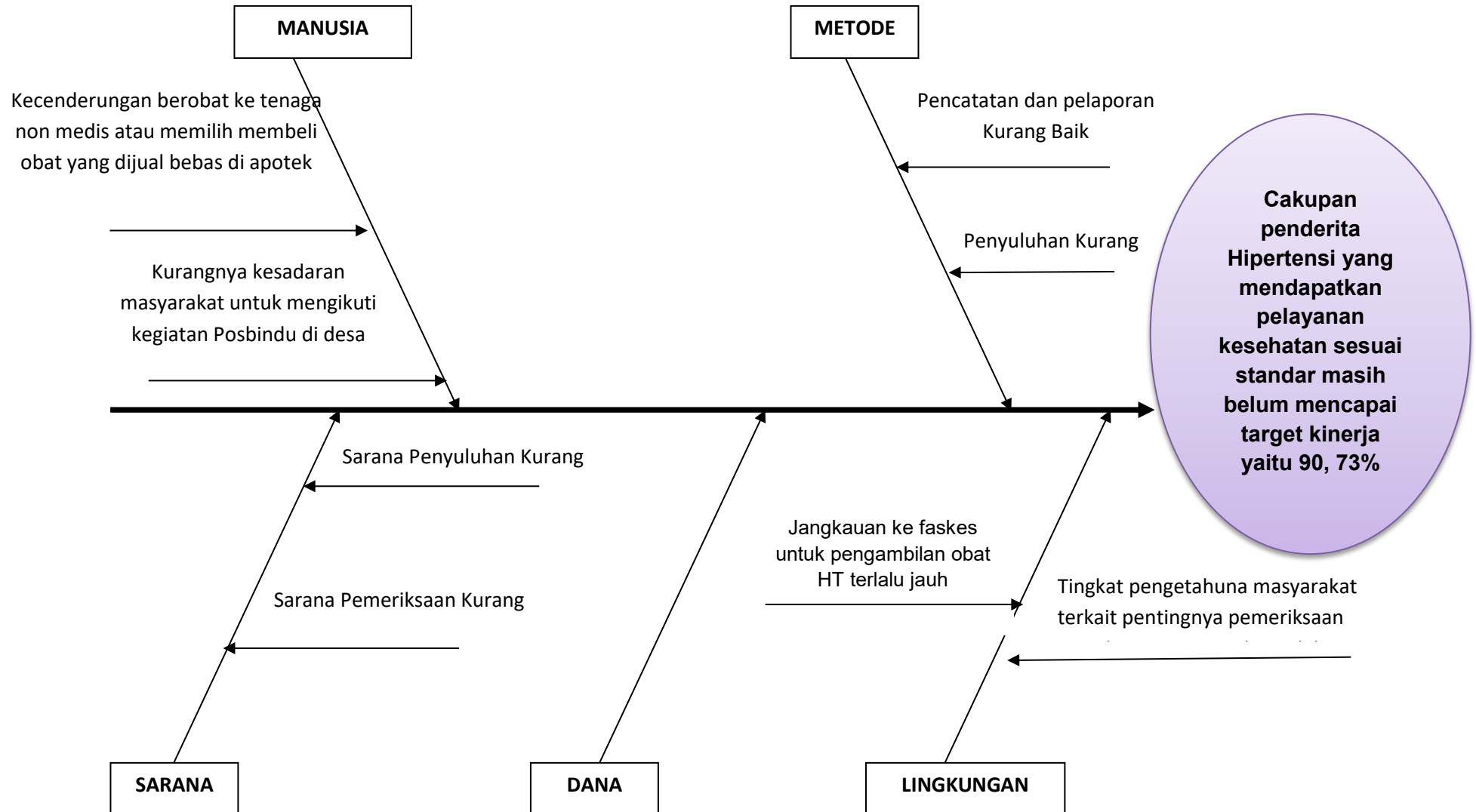
1. Masih kurangnya capaian Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar, yaitu sebesar 91,60% dari target 100%.



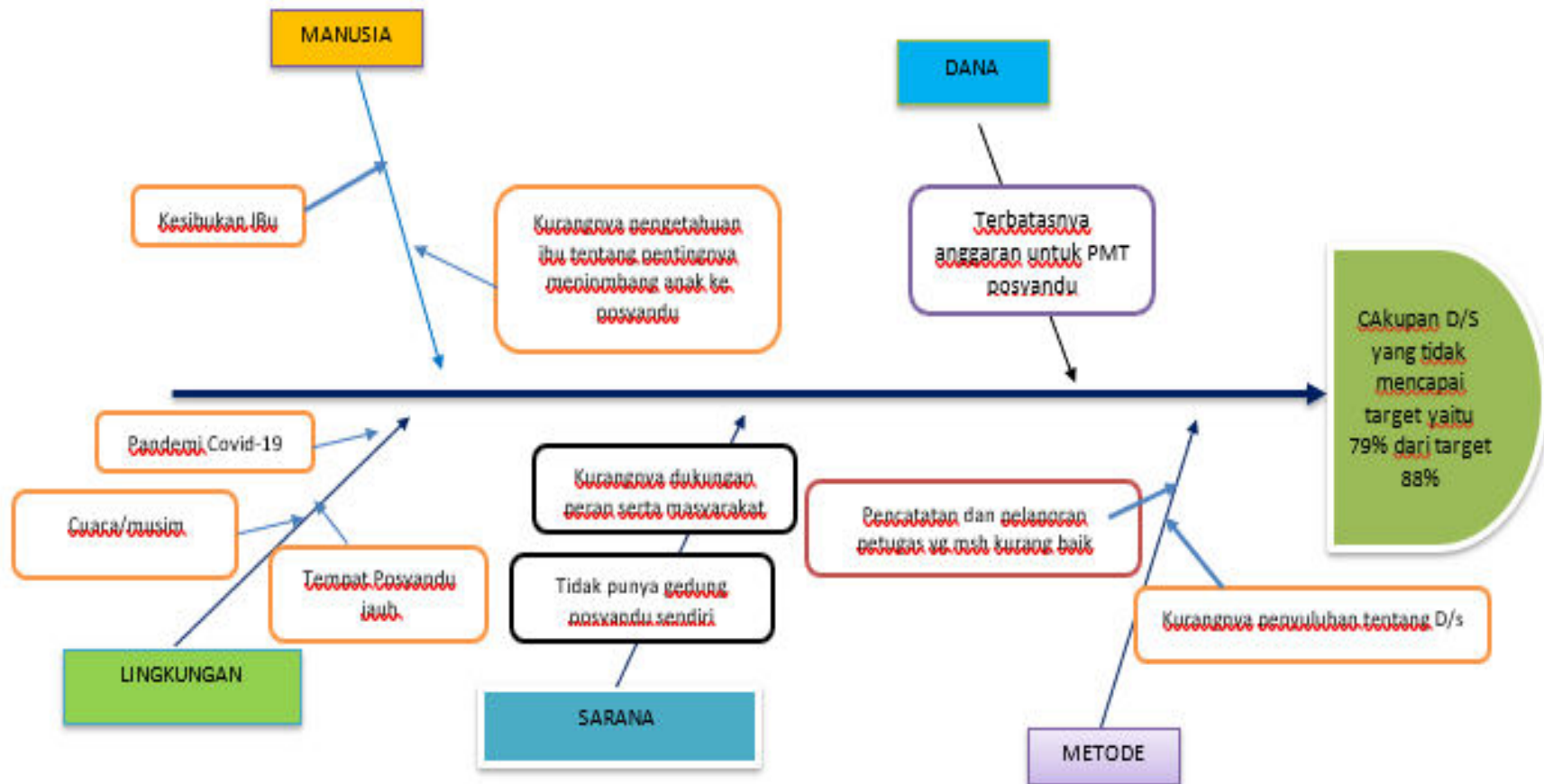
2. Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita yang masih rendah, yaitu 50,26% dari target 95%.



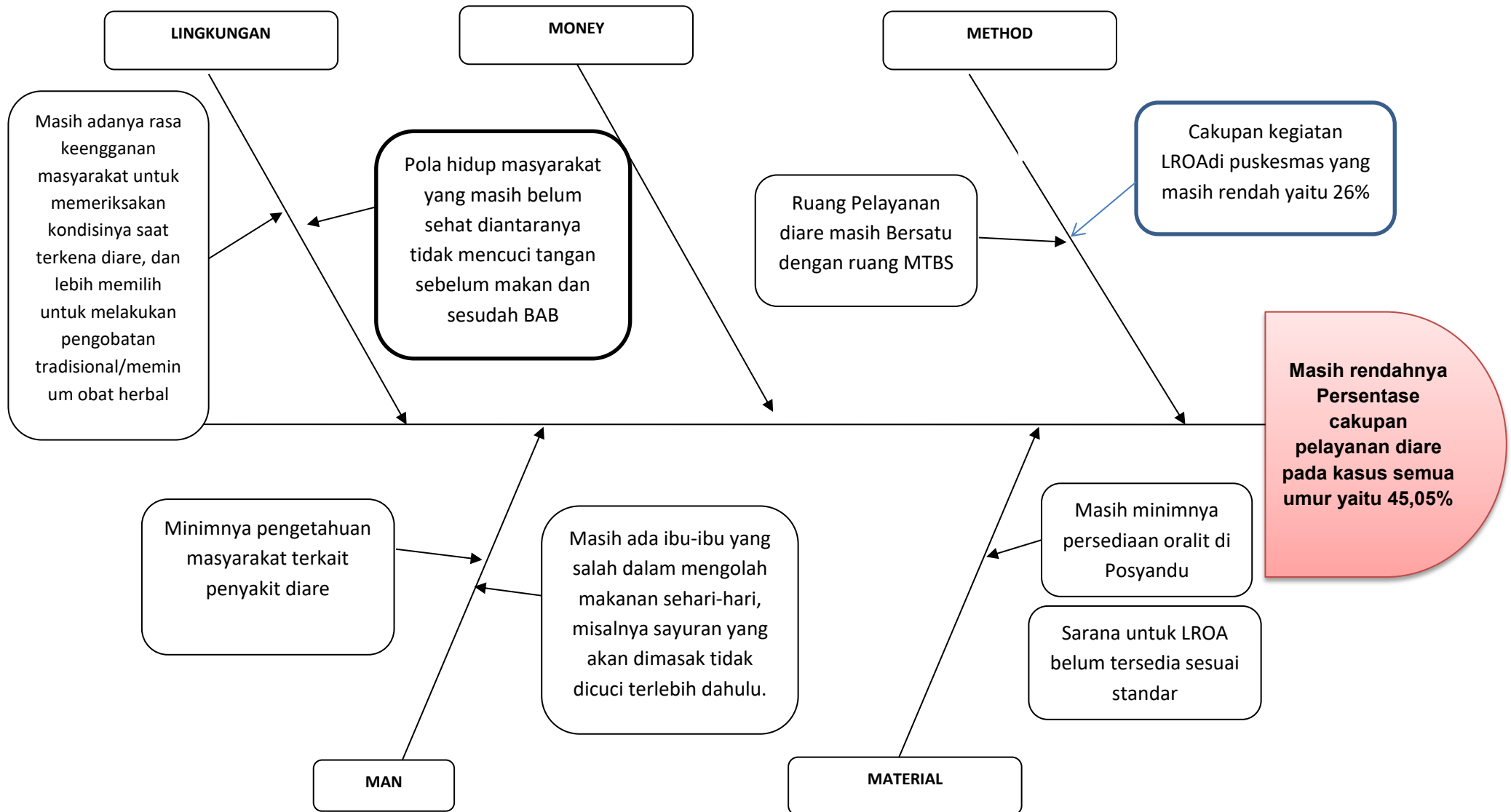
3. Cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar masih belum mencapai target kinerja yaitu 90, 73% dari target 100%



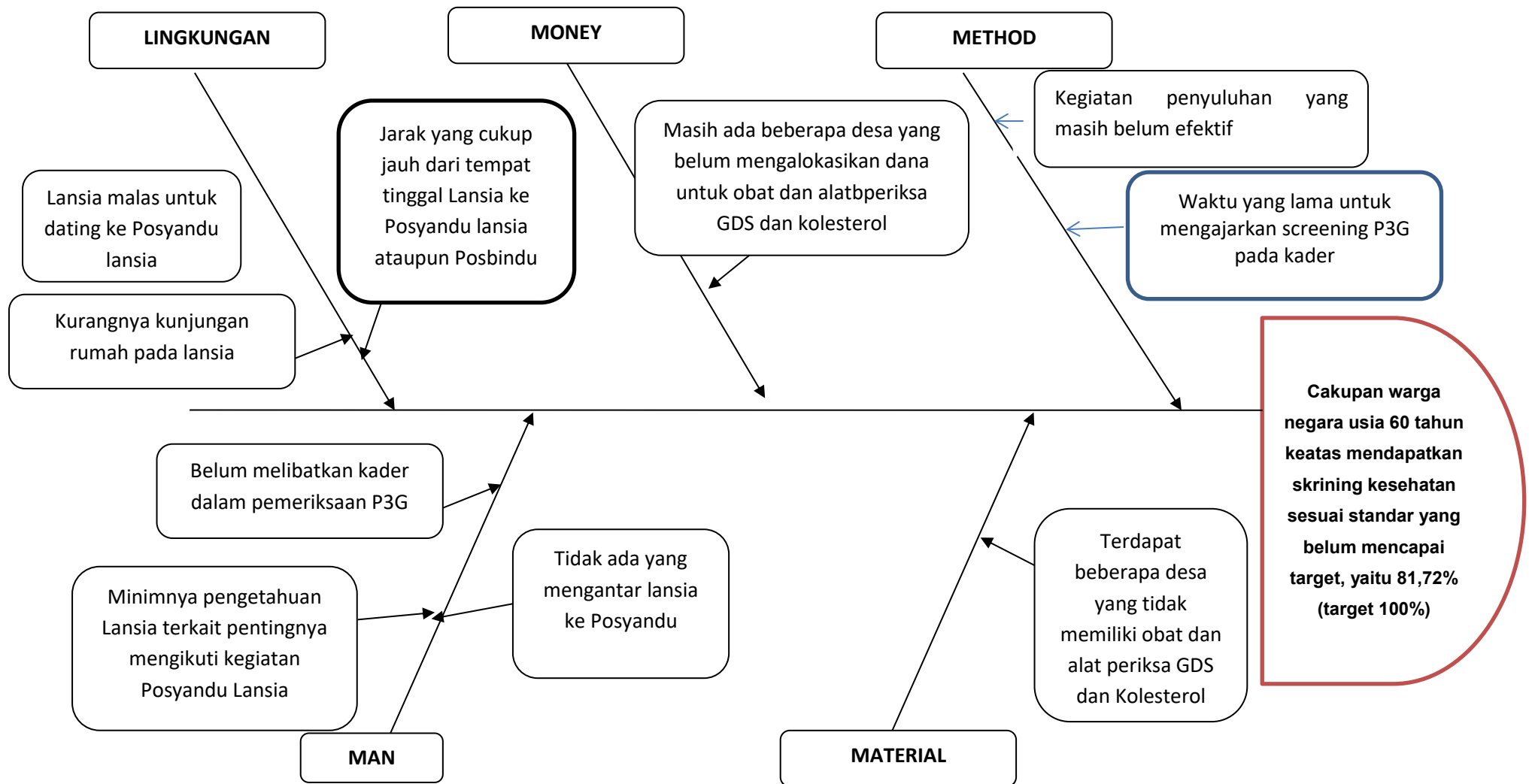
4. Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S) yang sudah mencapai 83,11%, namun masih belum mencapai target kinerja yaitu 88%



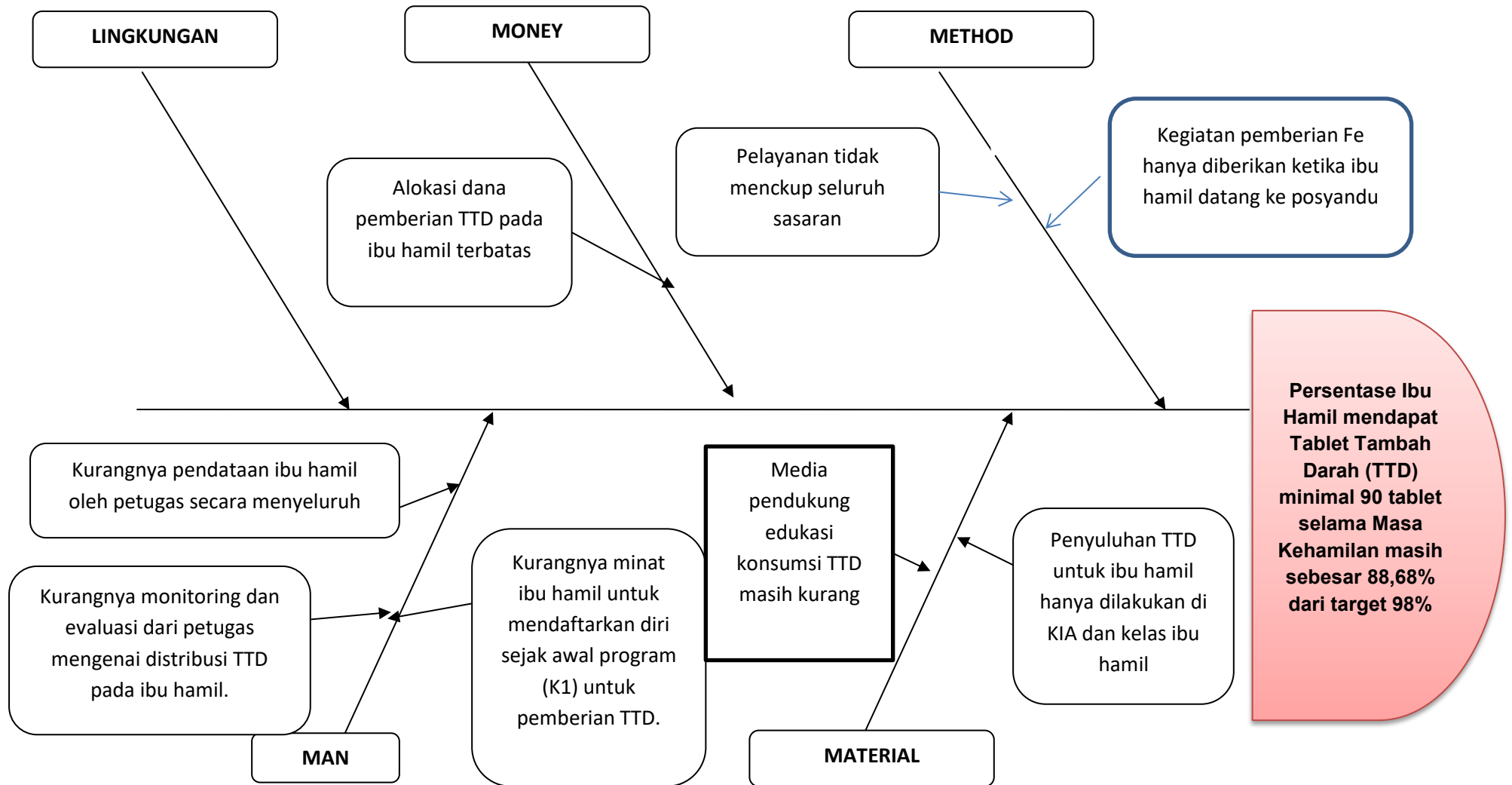
5. Masih rendahnya Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur yaitu 45,05%



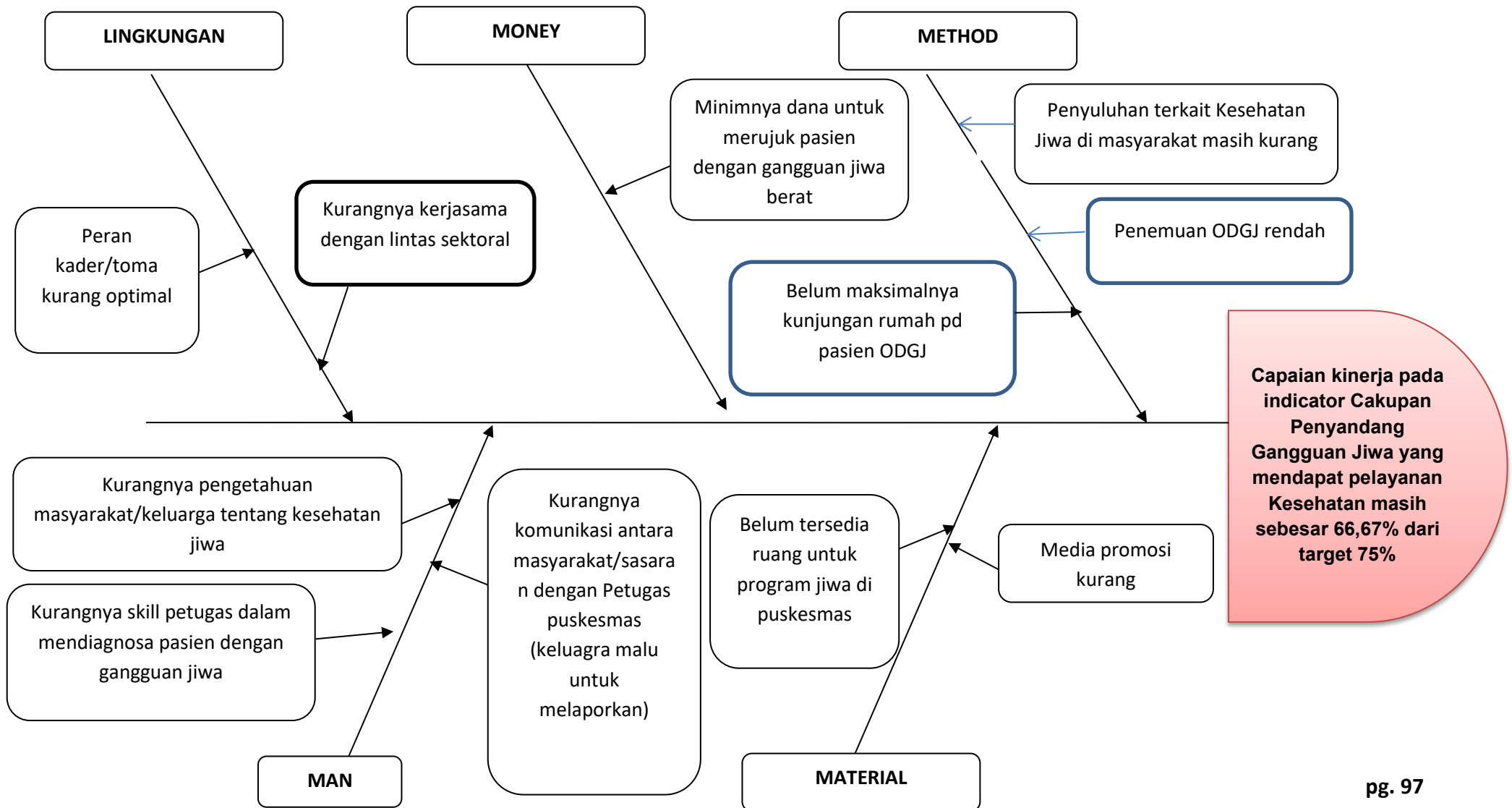
6. Cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar yang belum mencapai target, yaitu 81,72% (target 100%)



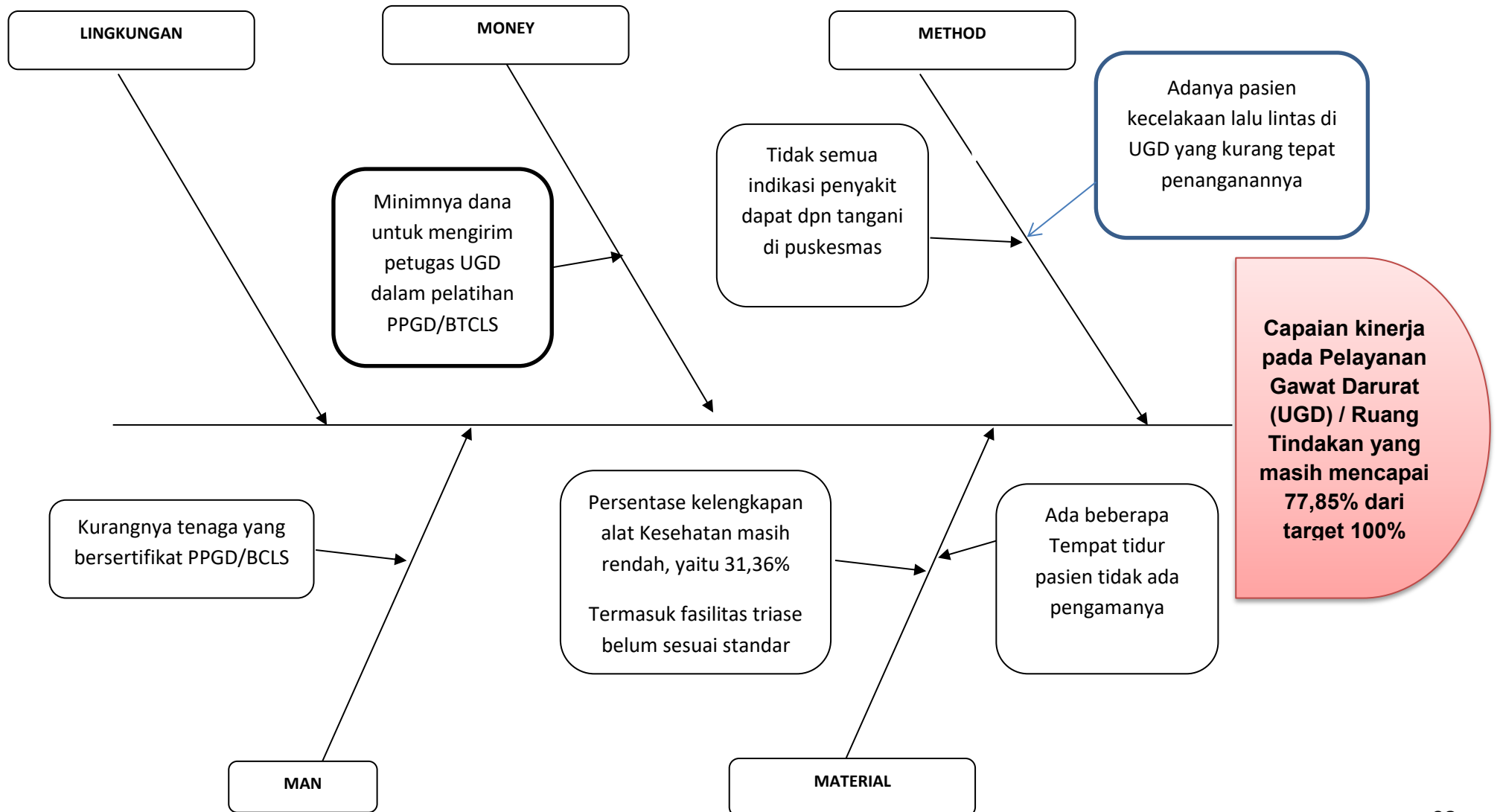
7. Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama Masa Kehamilan masih sebesar 88,68% dari target 98%



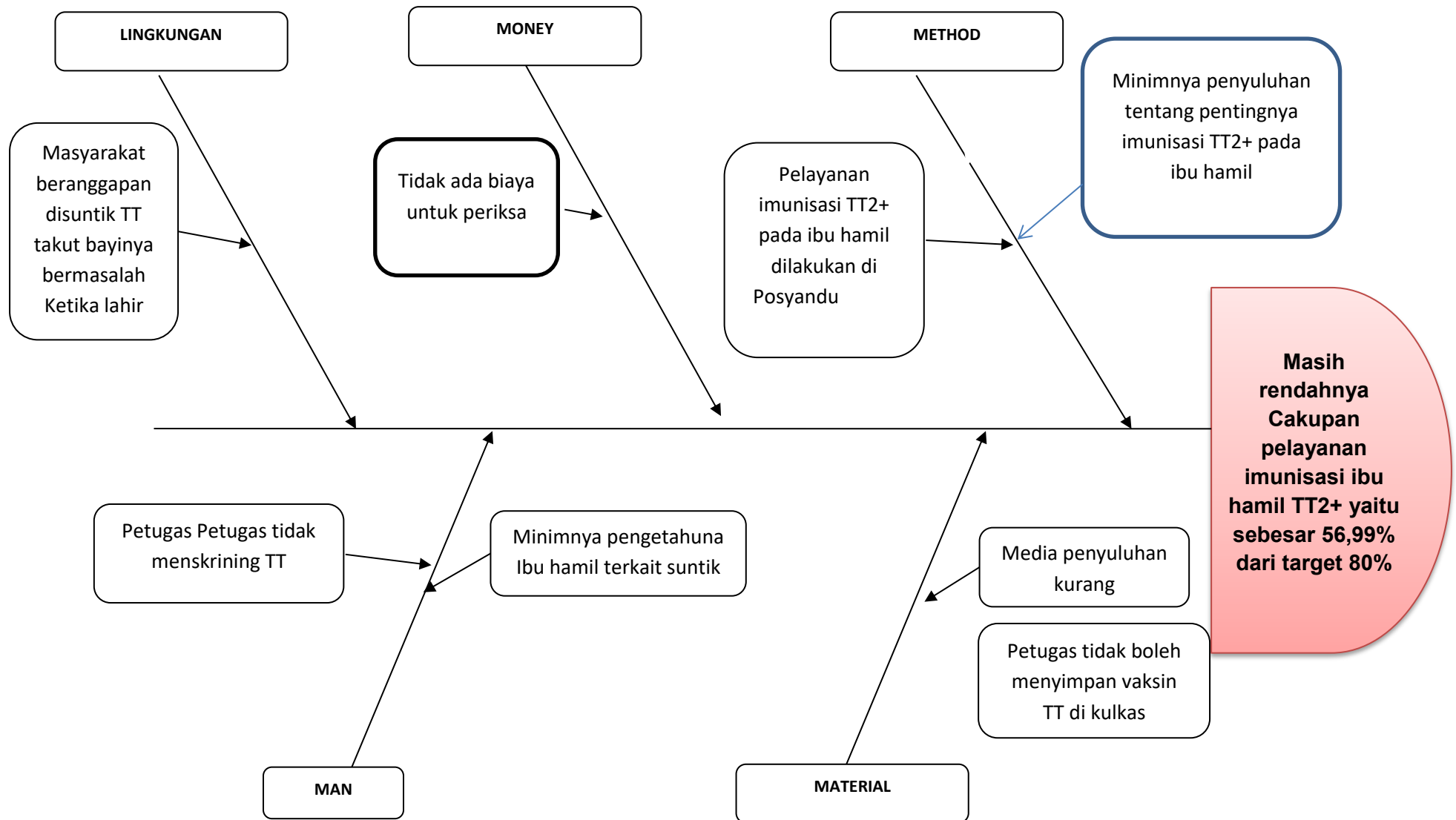
8. Capaian kinerja pada indicator Cakupan Penyandang Gangguan Jiwa yang mendapat pelayanan Kesehatan masih sebesar 66,67% dari target 75% (kesenjangan -8,33%)



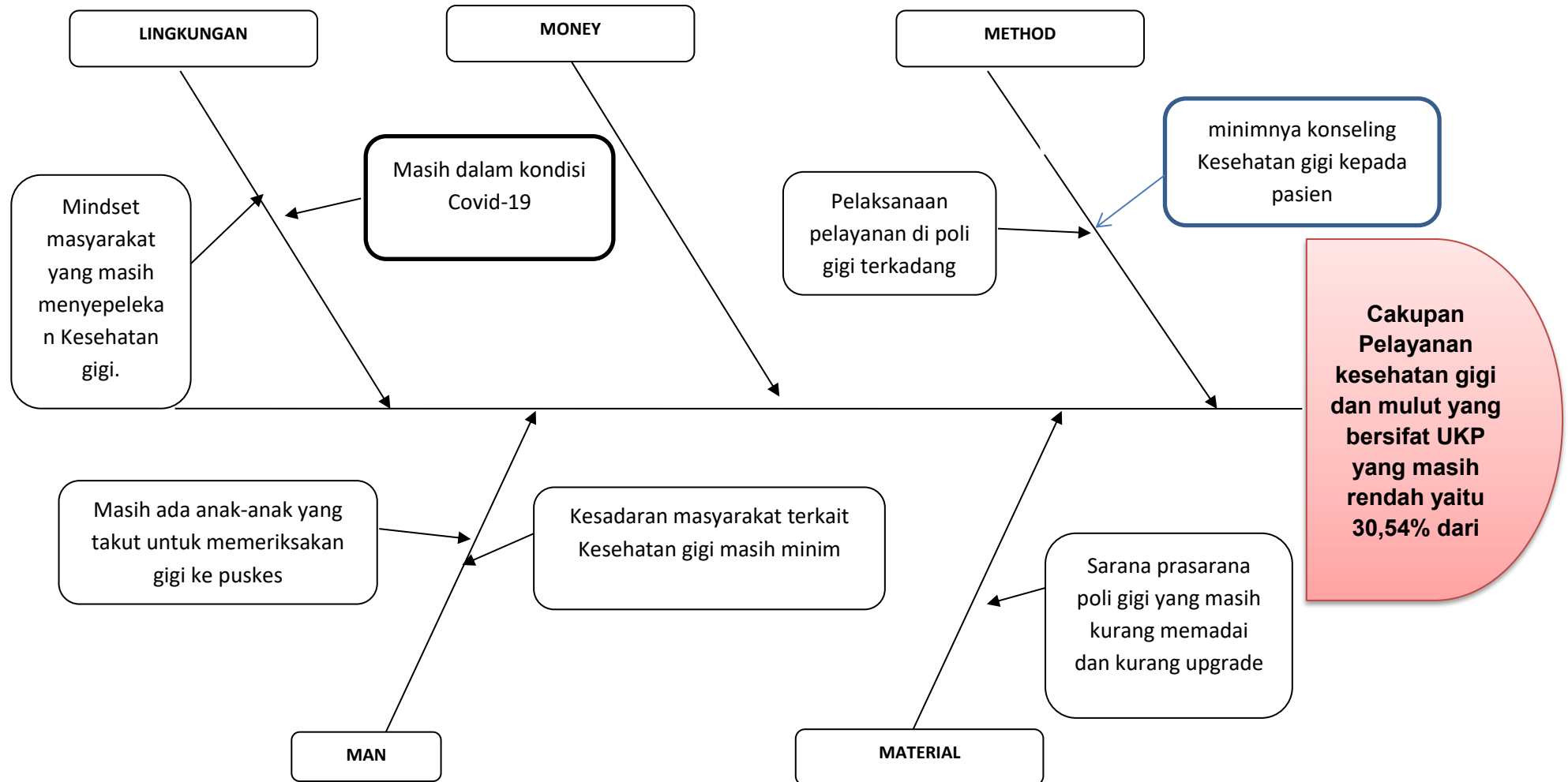
9. Capaian kinerja pada Pelayanan Gawat Darurat (UGD) / Ruang Tindakan yang masih mencapai 77,85% dari target 100% (kesenjangan - 22,15%)



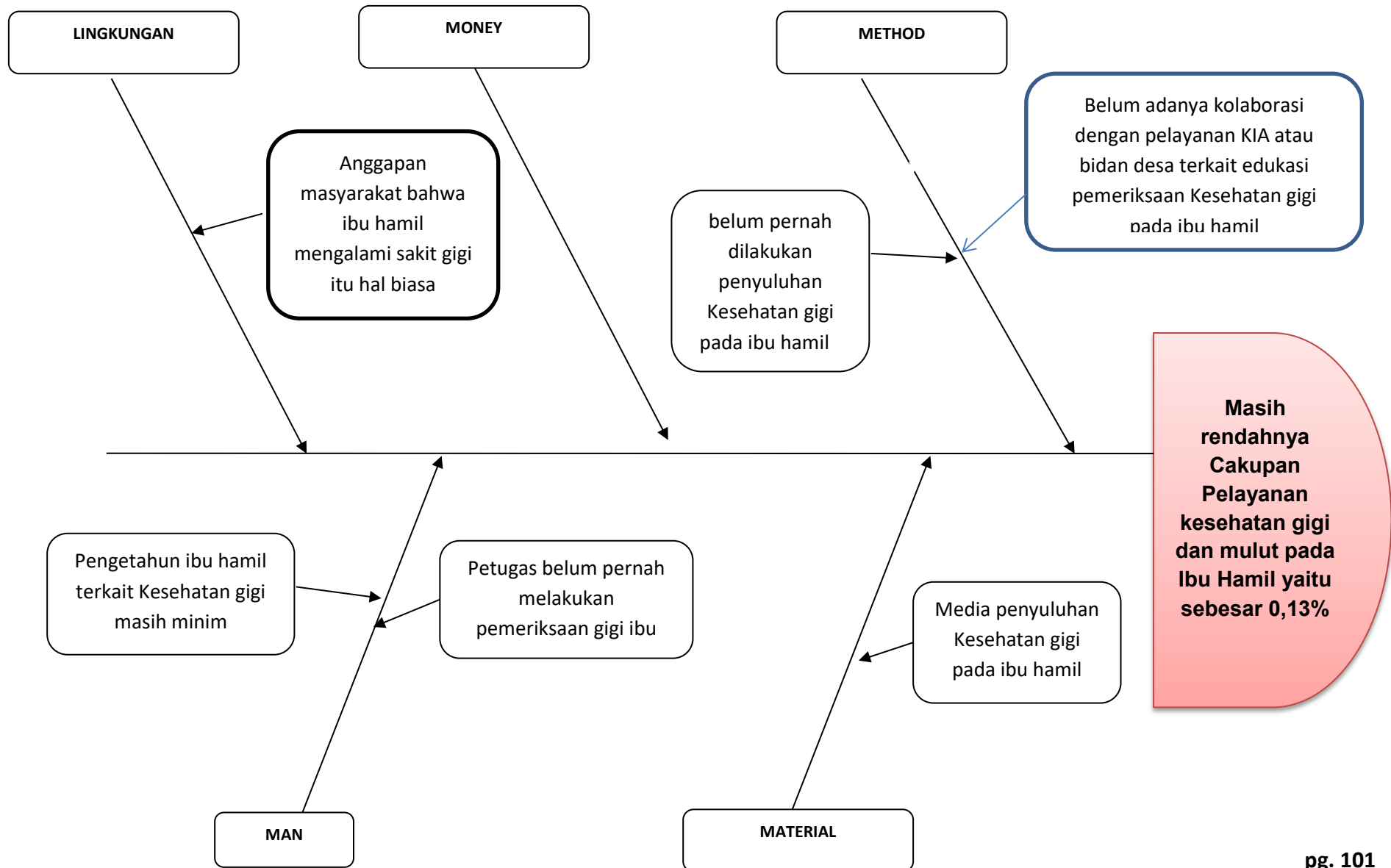
10. Masih rendahnya Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+ yaitu sebesar 56,99% dari target 80%



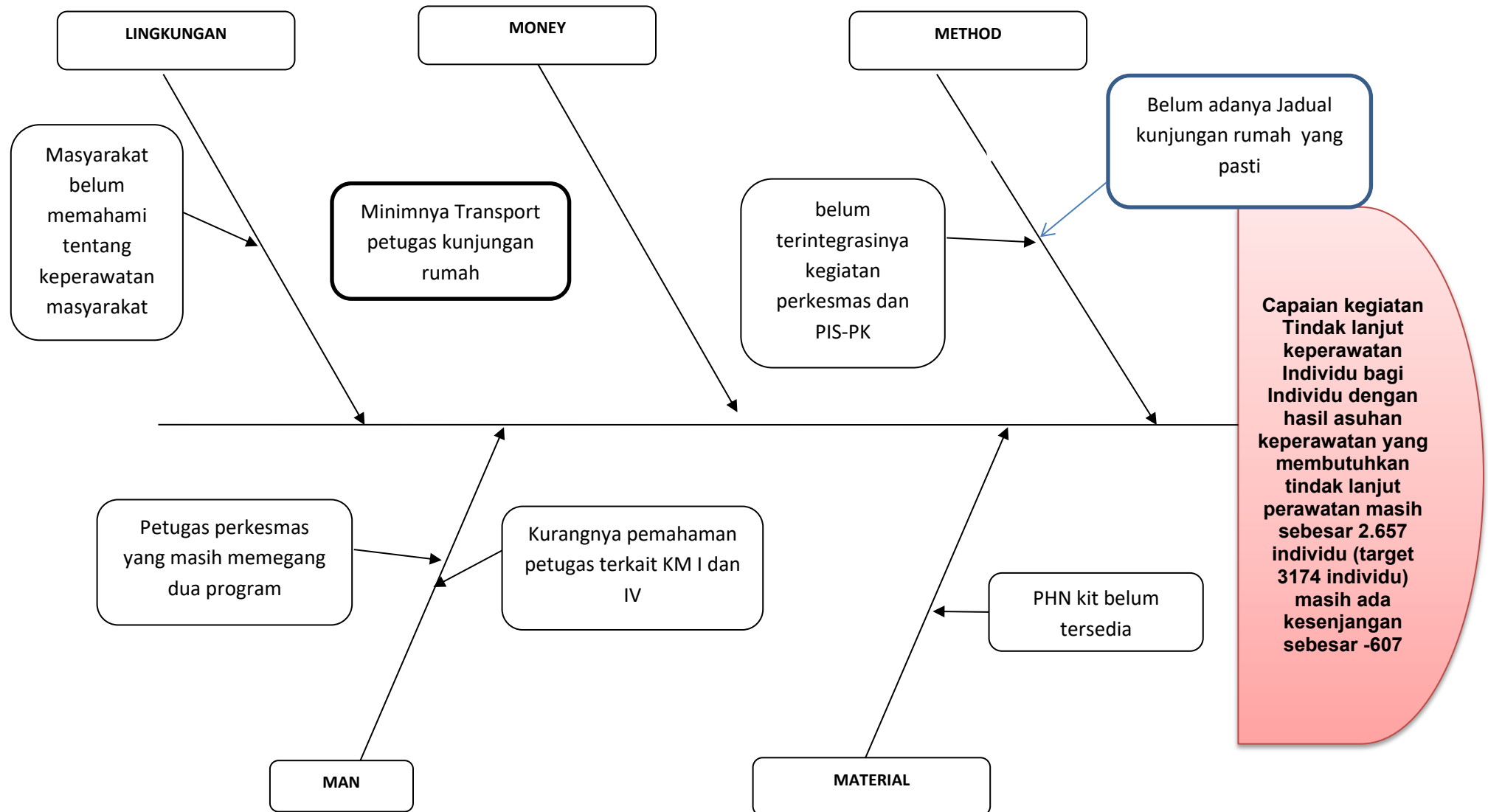
11. Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bersifat UKP yang masih rendah yaitu 30,54% dari target 100%



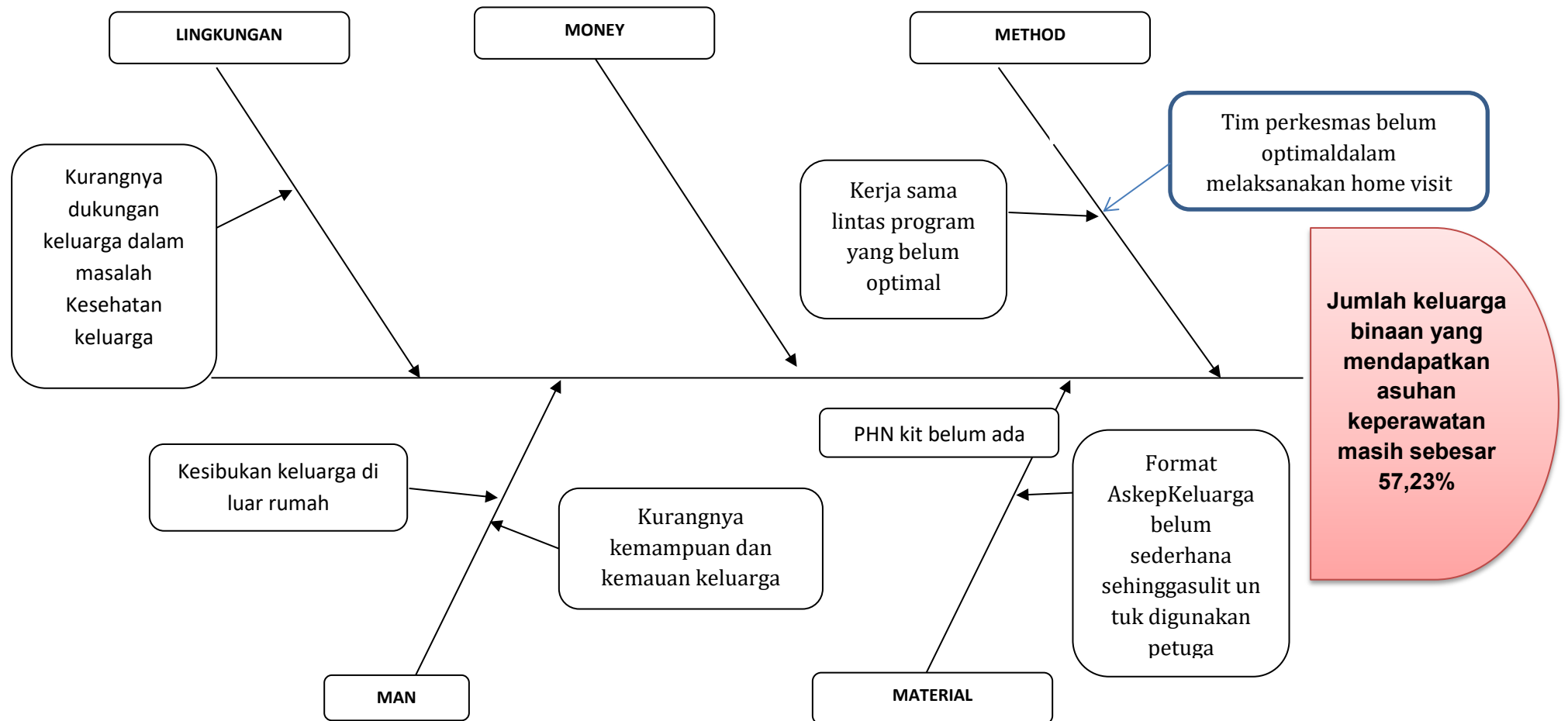
12. Masih rendahnya Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu Hamil yaitu sebesar 0,13%



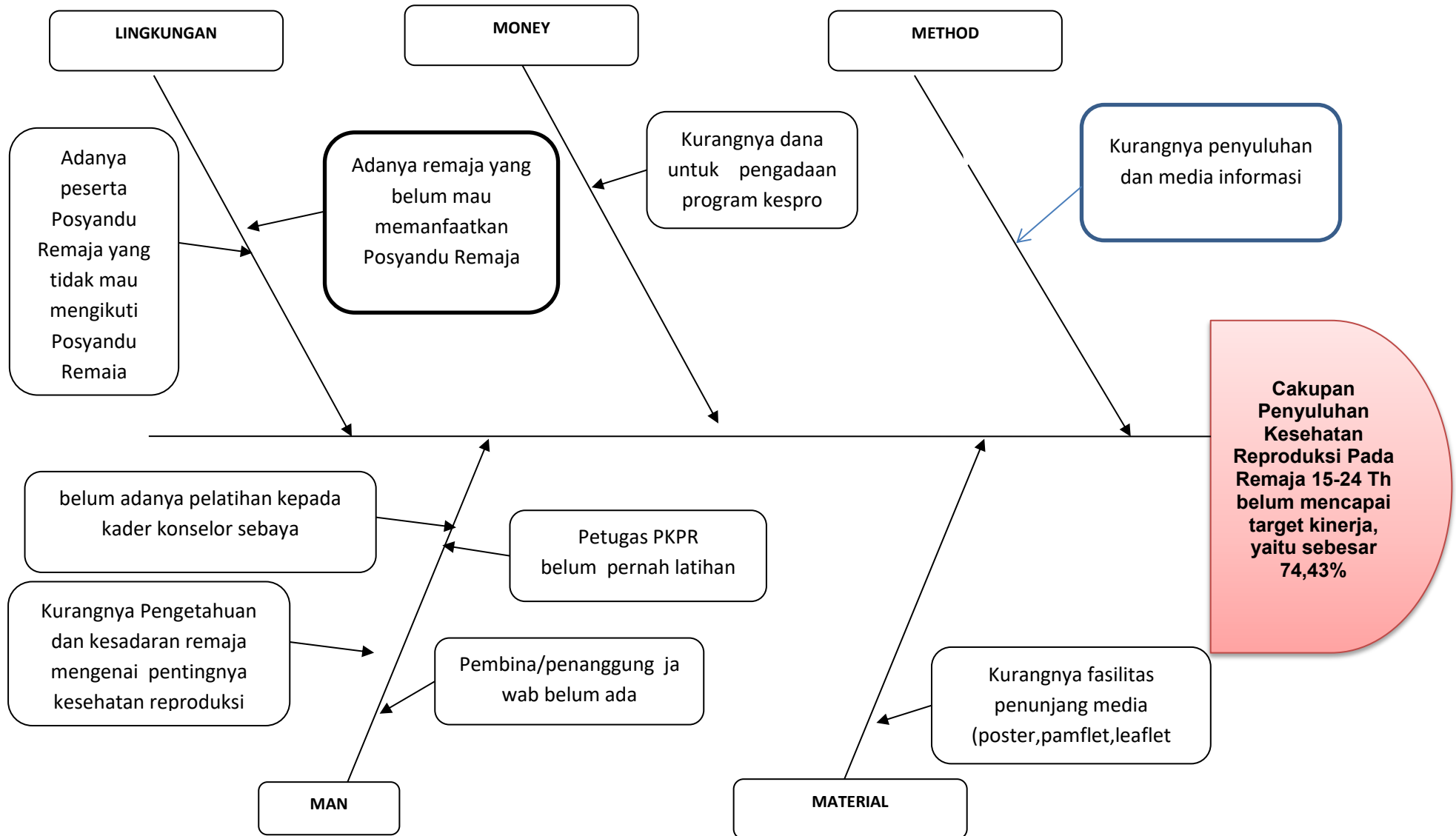
13. Capaian kegiatan Tindak lanjut keperawatan Individu bagi Individu dengan hasil asuhan keperawatan yang membutuhkan tindak lanjut perawatan masih sebesar 2.657 individu (target 3174 individu) masih ada kesenjangan sebesar -607 individu.



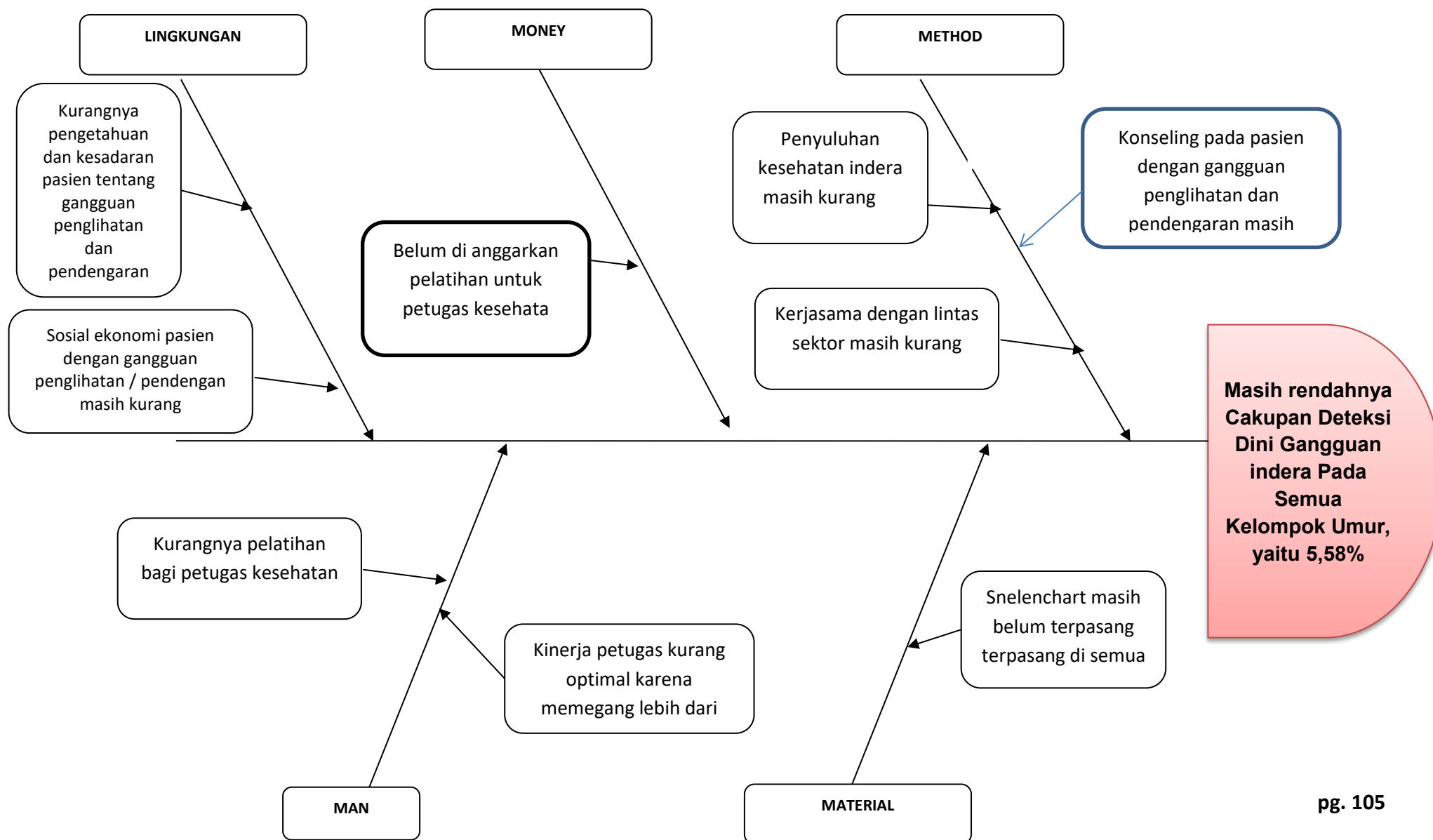
14. Jumlah keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan masih sebesar 57,23%



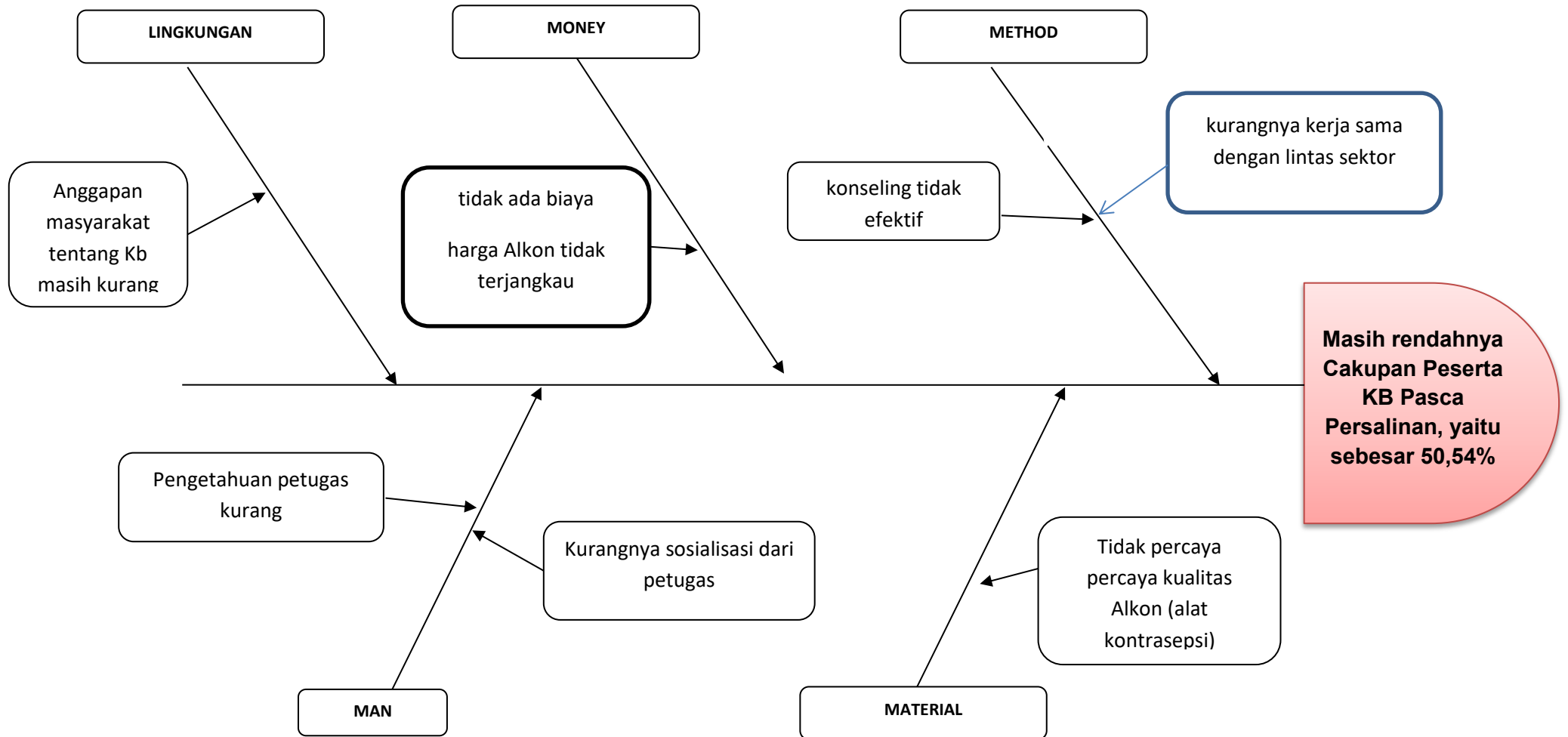
15. Cakupan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja 15-24 Th belum mencapai target kinerja, yaitu sebesar 74,43%



16. Masih rendahnya Cakupan Deteksi Dini Gangguan indera Pada Semua Kelompok Umur, yaitu 5,58%



17. Masih rendahnya Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan, yaitu sebesar 50,54%



B. Alternatif Pemecahan Masalah dan Pemecahan Masalah yang Dipilih

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
1.	Masih kurangnya capaian Cakupan Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai Standar, yaitu sebesar 91,60% dari target 100%.	Method: Penjaringan pasien TB kurang maksimal	1) Meningkatkan Kerjasama dengan kader TB 2) Meningkatkan Kerjasama jejaring Puskesmas (BPM, DPM, dan Klinik) yang ada di Wilayah kerja	Skrining TB ke lokasi resiko TB Bersama dengan kader dan klinik/BPM
		Money: Anggaran yang disediakan untuk petugas TB masih minim	Pengusulan anggaran untuk transport petugas skrining TB	Pengusulan anggaran untuk transport petugas TB
		Lingkungan: 1) Tingkat pengetahuan masyarakat terkait penyakit TB masih rendah 2) Adanya daerah yang sulit untuk dijangkau	1) Melakukan penyuluhan ke masyarakat terkait penyakit TB 2) Meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sector	Penyuluhan terkait penyakit TB
		Man: 1) Kurangnya tenaga Kesehatan untuk standbay di poli TB 2) Petuga TB masih kurang focus karena memegang lebih dari satu program	1) Bekerjasama dengan tenaga medis lainnya untuk dapat membantu berjaga di ruang Poli TB 2) Pengusulan petugas surveilens sesuai dengan	Membuat jadual petugas jaga poli TB

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
			kompetensi	
		Material: 1) Pemanfaatan poli TB kurang maksimal 2) Sarana informasi terkait TB masih kurang	1) Memaksimalkan poli TB yang telah tersedia 2) Pengusulan media informasi	Pengusulan media informasi
2.	Persentase cakupan penemuan penderita pneumonia balita yang masih rendah, yaitu 50,26% dari target 95%.	Method Proses pemeriksaan deteksi dini bayi dg pneumonia masih belum melibatkan kader posyandu dikarenakan belum adanya pelatihan kader terkait pemeriksaan dini pneumonia.	1) Pemberdayaan kader dalam pemeriksaan dini pneumonia 2) Pelatihan kader terkait pemeriksaan dini pneumonia	Pelatihan kader terkait pemeriksaan dini pneumonia
		Lingkungan Masih adanya anggota keluarga yang merokok di area rumah, ataupun di sekitar balita	Melakukan penyuluhan terkait bahaya asap rokok pada balita	penyuluhan terkait bahaya asap rokok pada balita
		Man Masih minimnya pengetahuan masyarakat terkait penyakit Pneumonia pada balita	Melakukan edukasi kepada masyarakat terkait penyakit Pneumonia, terutama Pneumonia pada Balita	Penyuluhan tentang penyakit pneumonia

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Material Alat/sarana pendukung untuk melakukan deteksi dini penemuan pneumonia masih kurang	Pengadaan sarana alat pendukung pemeriksaan balita dengan pneumonia	Pengadaan sarana alat pendukung pemeriksaan balita dengan pneumonia
3.	Cakupan penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar masih belum mencapai target kinerja yaitu 90, 73% dari target 100%	Method 1) Pencatatan dan pelaporan Kurang Baik 2) Penyuluhan terkait hipertensi masih belum maksimal	1) Perbaikan pencatatan dan pelaporan 2) □ eningkatkan frekuensi penyuluhan kepada masyarakat	Perbaikan pencatatan dan pelaporan
		Manusia 1) Kecenderungan berobat ke tenaga non medis atau memilih membeli obat yang dijual bebas di apotek 2) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan Posbindu di desa	1) Memaksimalkan kegiatan POSBINDU mobile 2) Edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pemeriksaan rutin HT di POSBINDU	kegiatan POSBINDU mobile
		Sarana 1) Sarana Penyuluhan Kurang 2) Sarana Pemeriksaan Kurang	Pengadaan sarana penyuluhan dan pemeriksaan	Pengadaan sarana penyuluhan dan pemeriksaan
		Lingkungan 1) Jangkauan ke faskes untuk pengambilan obat HT terlalu jauh 2) Tingkat pengetahuan	1) Penjemputan sasaran yang jauh 2) Edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya	Edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya pemeriksaan rutin HT

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		masyarakat terkait pentingnya pemeriksaan	pemeriksaan rutin HT	
4.	Persentase Balita yang Ditimbang berat badannya (D/S) yang sudah mencapai 83,11%, namun masih belum mencapai target kinerja yaitu 88%	Method: 1) Pencatatan dan pelaporan petugas masih kurang baik 2) Kurangnya penyuluhan tentang D/s	Perbaiki pencatatan dan pelaporan	Perbaiki pencatatan dan pelaporan
		Money: Terbatasnya anggaran untuk PMT Posyandu dari desa	Mengusulkan pengadaan anggaran dana desa untuk PMT pada Posyandu	Mengusulkan pengadaan anggaran dana desa untuk PMT pada Posyandu
		Lingkungan: Tempat Posyandu jauh dari rumah warga	Sweeping penimbangan balita	Sweeping penimbangan balita
		Man: Adanya Kesibukan dari orangtua untuk mengantar anaknya ke Posyandu	Melakukan kunjungan rumah pada balita dengan kasus gizi untuk dilakukan pemantauan	Kunjungan rumah gizi untuk dilakukan pemantauan
		Material 1) Tidak ada Gedung posyandu sendiri 2) Kurang dukungan peran serta masyarakat	1) Mengusulkan bangunan posyandu kepada kepala desa 2) Penggalangan komitmen pada minlok tribulanan	1) Mengusulkan bangunan posyandu kepada kepala desa 2) Penggalangan komitmen pada minlok tribulanan

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
5.	Masih rendahnya Persentase cakupan pelayanan diare pada kasus semua umur yaitu 45,05%	Method: 1) Cakupan kegiatan LROA di puskesmas yang masih rendah yaitu 26% 2) Ruang Pelayanan diare masih Bersatu dengan ruang MTBS	1) Mengaktifkan pojok LROA 2) Mengusulkan pengadaan ruang LROA	Mengaktifkan pojok LROA
		Lingkungan: 1) Pola hidup masyarakat yang masih belum sehat diantaranya tidak mencuci tangan sebelum makan dan sesudah BAB 2) Masih adanya rasa keengganan masyarakat untuk memeriksakan kondisinya saat terkena diare, dan lebih memilih untuk melakukan pengobatan tradisional/meminum obat herbal	1) Edukasi PHBS (terutama pentingnya cuci tangan) di masyarakat, baik di Posyandu, ataupun sekolah. 2) Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanganan diare 3) Memberikan pelatihan pada kader tentang penanganan pertama diare	1) Edukasi PHBS (terutama pentingnya cuci tangan) di masyarakat, baik di Posyandu, ataupun sekolah. 2) Pelatihan pada kader tentang penanganan pertama diare
		Man: 1) Minimnya pengetahuan masyarakat terkait penyakit diare 2) Masih ada ibu-ibu yang salah dalam mengolah makanan sehari-hari, misalnya sayuran yang akan dimasak tidak dicuci terlebih dahulu.	1) Penyuluhan tentang penyakit diare 2) Pelatihan pengolahan makanan yang baik dan benar serta sehat di Posyandu dan kelas ibu balita	1) Penyuluhan tentang penyakit diare 2) Pelatihan pengolahan makanan yang baik dan benar serta sehat di Posyandu dan kelas ibu balita

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Material 1) Masih minimnya persediaan oralit di Posyandu 2) Sarana untuk LROA belum tersedia sesuai standar	1) Pengadaan oralit di posyandu 2) Pengadaan sarana LROA yang sesuai standar	1) Pengadaan oralit di posyandu 2) Pengadaan sarana LROA yang sesuai standar
6.	Cakupan warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar yang belum mencapai target, yaitu 81,72% (target 100%)	Method: 1) Kader belum diajarkan screening P3G pada kader 2) Kegiatan penyuluhan yang masih belum efektif	1) Pelatihan screening P3G pada kader lansia 2) Meningkatkan frekuensi penyuluhan di Posyandu Lansia	Pelatihan kader tentang pemeriksaan screening P3G
		Lingkungan: 1) Jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal Lansia ke Posyandu lansia ataupun Posbindu 2) Lansia malas untuk datang ke Posyandu lansia	Mengadakan kegiatan pengobatan massal dan gratis	Mengadakan kegiatan pengobatan massal dan gratis
		Man: 1) Minimnya pengetahuan Lansia terkait pentingnya mengikuti kegiatan Posyandu Lansia 2) Tidak ada yang mengantar lansia ke Posyandu	1) Penyuluhan terkait kesehatan lansia 2) Mengaktifka kader untuk menghimbau keluarga yang memiliki Lansia untuk	1) Mengaktifka kader untuk menghimbau keluarga yang memiliki Lansia untuk mengantarkan lansia nya ke Posyandu Lansia

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
			mengantarkan lansia nya ke Posyandu Lansia 3) Melakukan Kunjungan Rumah untuk Lansia bagi lansia yang resiko tinggi/dengan penyakit	2) Melakukan Kunjungan Rumah untuk Lansia bagi lansia yang resiko tinggi/dengan penyakit
		Material Terdapat beberapa desa yang tidak memiliki obat dan alat periksa GDS dan Kolesterol	Advokasi ke perangkat desa dalam pengadaan obat-obatan dan alat periksa Penggalangan komitmen linsek	Advokasi ke perangkat desa dalam pengadaan obat-obatan dan alat periksa Penggalangan komitmen linsek
7.	Persentase Ibu Hamil mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama Masa Kehamilan masih sebesar 88,68% dari target 98%	Method: 1) Kegiatan pemberian Fe hanya diberikan ketika ibu hamil datang ke posyandu 2) Pelayanan tidak mencakup seluruh sasaran	Pemberian tablet Fe mobile oleh kader kepada ibu hamil	Pemberian tablet Fe mobile oleh kader kepada ibu hamil
		Money Alokasi dana pemberian TTD pada ibu hamil terbatas	Pensuluan pengadaan dana pemberian TTD pada bumil	Pensuluan pengadaan dana pemberian TTD pada bumil
		Man: 1) Kurangnya monitoring dan evaluasi dari petugas mengenai distribusi TTD pada ibu hamil. 2) Kurangnya pendataan ibu hamil	1) Melakukan kunjungan pembinaan bagi Posyandu, dan BPM terkait monitoring dan evaluasi pemberian TTD	1) Melakukan kunjungan pembinaan bagi Posyandu, dan BPM terkait monitoring dan evaluasi

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		oleh petugas secara menyeluruh 3) Kurangnya minat ibu hamil untuk mendaftarkan diri sejak awal program (K1) untuk pemberian TTD	pada ibu hamil 2) Validasi data KIA	pemberian TTD pada ibu hamil 2) Validasi data KIA
		Material 1) Media pendukung edukasi konsumsi TTD masih kurang 2) Penyuluhan TTD untuk ibu hamil hanya dilakukan di KIA dan kelas ibu hamil	1) Pengadaan lembar balik tentang pentingnya konsumsi TTD 2) Melakukan kunjungan rumah bumil	1) Pengadaan lembar balik tentang pentingnya konsumsi TTD 2) Melakukan kunjungan rumah bumil
8.	Capaian kinerja pada indicator Cakupan Penyandang Gangguan Jiwa yang mendapat pelayanan Kesehatan masih sebesar 66,67% dari target 75% (kesenjangan - 8,33%)	Method: 1) Penyuluhan terkait Kesehatan Jiwa di masyarakat masih kurang 2) Penemuan ODGJ rendah 3) Belum maksimalnya kunjungan rumah pd pasien ODGJ	1) meningkatkan frekuensi penyuluhan kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa 2) pelacakan ODGJ 3) Pembentukan kader Kesehatan Jiwa (ODGJ) 4) Melakukan kunjungan rumah rutin	1) pelacakan ODGJ 2) Pembentukan kader Kesehatan Jiwa (ODGJ)
		Money Minimnya dana untuk merujuk pasien dengan gangguan jiwa berat	Pengusulan dana transport merujuk pasien ODGJ berat	Pengusulan dana transport merujuk pasien ODGJ berat

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Man: 1) Kurangnya komunikasi antara masyarakat/sasaran dengan Petugas puskesmas (keluarga malu untuk melaporkan) 2) Kurangnya pengetahuan masyarakat/keluarga tentang kesehatan jiwa 3) Kurangnya skill petugas dalam mendiagnosa pasien dengan gangguan jiwa	1) Koordinasi dengan lintas program (bidan desa) dan lintas sektoral. 2) Penyuluhan tentang kesehatan jiwa 3) Pelatihan untuk petugas Kesehatan jiwa	Pelatihan untuk petugas Kesehatan jiwa
		Lingkungan 1) Kurangnya kerjasama dengan lintas sektoral 2) Peran kader/toma kurang optimal	1) Koordinasi dengan lintas program (bidan desa) dan lintas sektoral.(kegiatan lokmin triwulan) 2) Penggalangan komitmen pada kader/toma	Penggalangan komitmen pada kader/toma pada lkmin lintas sektor
		Material 1) Belum tersedia ruang untuk program jiwa di puskesmas 2) Media promosi kurang	1) Pengusulan Pengadaan ruang Keswa 2) Pengusulan media promkes keswa	Pengusulan media promkes keswa
9.	Capaian kinerja pada Pelayanan Gawat Darurat (UGD) / Ruang	Method: 1) Adanya pasien kecelakaan lalu lintas di UGD yang kurang	Sosialisasi SOP penanganan Pasien KLL pada petugas UGD	Sosialisasi SOP penanganan Pasien KLL pada petugas UGD

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
	Tindakan yang masih mencapai 77,85% dari target 100% (kesenjangan -22,15%)	tepat penanganannya 2) Tidak semua indikasi penyakit dapat ditangani di puskesmas		
		Money Minimnya dana untuk mengirim petugas UGD dalam pelatihan PPGD/BTCLS	Pengusulan anggaran pelatihan PPGD/BTCLS bagi petugas UGD	Pengusulan anggaran pelatihan PPGD/BTCLS bagi petugas UGD
		Man: Kurangnya tenaga yang bersertifikat PPGD/BCLS	Pelatihan PPGD/BTCLS bagi petugas UGD	Pelatihan PPGD/BTCLS bagi petugas UGD
		Material Persentase kelengkapan alat Kesehatan masih rendah, yaitu 31,36%. Termasuk fasilitas triase belum sesuai standar. Ada beberapa Tempat tidur pasien tidak ada pengamannya	Pengadaan alat-alat Kesehatan	Pengadaan alat-alat Kesehatan
10.	Masih rendahnya Cakupan pelayanan imunisasi ibu hamil TT2+ yaitu sebesar 56,99% dari target 80%	Method Minimnya penyuluhan tentang pentingnya imunisasi TT2+ pada ibu hamil	Penyuluhan Pentingnya imunisasi TT2+ ibu hamil	Penyuluhan Pentingnya imunisasi TT2+ ibu hamil

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Material 1) Media penyuluhan kurang 2) Petugas tidak boleh menyimpan vaksin TT di kulkas	Pengadaan media penyuluhan (lembar balik, leaflet)	Pengadaan media penyuluhan (lembar balik, leaflet)
		Money Tidak ada biaya untuk periksa	Mengadakan pos anc terpadu (pemeriksaan gratis) tiap desa	Mengadakan pos anc terpadu (pemeriksaan gratis) tiap desa
		Man 1) Minimnya pengetahuan Ibu hamil terkait suntik TT 2) Petugas Petugas tidak menskrining TT	1) Penyuluhan tentang imunisasi TT 2) Skrining TT pada Ibu hamil	Skrining TT pada Ibu hamil
		Lingkungan Masyarakat beranggapan disuntik TT takut bayinya bermasalah Ketika lahir	Penyuluhan kepada masyarakat tentang imunisasi TT	Penyuluhan kepada masyarakat tentang imunisasi TT
11.	Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bersifat UKP yang masih rendah yaitu 30,54% dari target 100%	Method 1) minimnya konseling Kesehatan gigi kepada pasien 2) Pelaksanaan pelayanan di poli gigi terkadang belum sesuai SOP	1) Membuat SOP terkait konseling pasien, dan lakukan konseling setelah Tindakan 2) Sosialisasi SOP yang pada pelayanan Kesehatan gigi 3) Pelatihan petugas pelayanan gigi	1) Membuat SOP terkait konseling pasien, dan lakukan konseling setelah Tindakan 2) Sosialisasi SOP yang pada pelayanan Kesehatan gigi 3) Pelatihan petugas pelayanan gigi

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Material Sarana prasarana poli gigi yang masih kurang memadai dan kurang upgrade	Pengadaan sarana dan prasarana yang telah teraupgrade	Pengadaan sarana dan prasarana yang telah teraupgrade
		Man 1) Masih ada anak-anak yang takut untuk memeriksakan gigi ke puskes 2) Kesadaran masyarakat terkait Kesehatan gigi masih minim	1) Menciptakan ruangan pelayanan gigi yang ramah anak 2) Penyuluhan Kesehatan gigi pada masyarakat	1) Menciptakan ruangan pelayanan gigi yang ramah anak 2) Penyuluhan Kesehatan gigi pada masyarakat
		Lingkungan 1) Masih dalam kondisi Covid-19 2) Mindset masyarakat yang masih menyepelekan Kesehatan gigi.	1) Penggunaan APD saat melayani pasien 2) Penyuluhan Kesehatan gigi	Penggunaan APD saat melayani pasien
12	Masih rendahnya Cakupan Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada Ibu Hamil yaitu sebesar 0,13%	Method 1) Belum adanya kolaborasi dengan pelayanan KIA atau bidan desa terkait edukasi pemeriksaan Kesehatan gigi pada ibu hamil 2) belum pernah dilakukan penyuluhan Kesehatan gigi pada ibu hamil	1) kolaborasi dengan lintas program untuk merujuk pasien ibu hamil ke poli gigi 2) penyuluhan kesehatan gigi ibu hamil	kolaborasi dengan lintas program untuk merujuk pasien ibu hamil ke poli gigi

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Material Media penyuluhan Kesehatan gigi pada ibu hamil belum ada	Pengadaan media penyuluhan (lembar balik)	Pengadaan media penyuluhan (lembar balik)
		Man 1) Petugas belum pernah melakukan pemeriksaan gigi ibu 2) Pengetahuan ibu hamil terkait Kesehatan gigi masih minim	1) Pemeriksaan Kesehatan gigi ibu hamil di Posyandu ataupun kelas ibu 2) Penyuluhan Kesehatan gigi ibu hamil	Pemeriksaan Kesehatan gigi ibu hamil di Posyandu ataupun kelas ibu
		Lingkungan Anggapan masyarakat bahwa ibu hamil mengalami sakit gigi itu hal biasa	Penyuluhan tentang Kesehatan gigi ibu hamil	Penyuluhan tentang Kesehatan gigi ibu hamil
13	Capaian kegiatan Tindak lanjut keperawatan Individu bagi Individu dengan hasil asuhan keperawatan yang membutuhkan tindak lanjut perawatan masih sebesar 2.657 individu (target 3174 individu) masih ada kesenjangan sebesar -607	Method 1) Belum adanya Jadwal kunjungan rumah yang pasti 2) belum terintegrasinya kegiatan perkesmas dan PIS-PK	1) Penjadualan kegiatan kunjungan rumah 2) Kolaborasi dengan petugas PIS-PK	1) Penjadualan kegiatan kunjungan rumah 2) Kolaborasi dengan petugas PIS-PK
		Material PHN kit belum tersedia	Pengadaan PHN Kit	Pengadaan PHN Kit
		Man 1) Kurangnya pemahaman petugas terkait KM I dan IV 2) Petugas perkesmas yang masih	1) Pelatihan petugas PERKESMAS 2) Memaksimalkan kinerja	Pelatihan petugas PERKESMAS

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
	individu.	memegang dua program	petugas	
		Money Minimnya Transport petugas kunjungan rumah	Pengusulan dana transport petugas	Pengusulan dana transport petugas
		Lingkungan Masyarakat belum memahami tentang keperawatan masyarakat	Sosialisasi kegiatan Perkesmas saat Linsek	Sosialisasi kegiatan Perkesmas saat Linsek
14	Jumlah keluarga binaan yang mendapatkan asuhan keperawatan masih sebesar 57,23%	Method 1) Tim perkesmas belum optimal dalam melaksanakan home visit 2) Kerja sama lintas program yang belum optimal	1) Pertemuan tim Perkesmas untuk meningkatkan komitmen perawat 2) Kerjasama lintas program di tingkatkan dalam hal penemuan data sasaran dan pelaksanaan home visit	1) Pertemuan tim Perkesmas untuk meningkatkan komitmen perawat 2) Kerjasama lintas program di tingkatkan dalam hal penemuan data sasaran dan pelaksanaan home visit
		Material 1) Format Askep Keluarga belum sederhana sehingga sulit untuk digunakan petugas 2) PHN kit belum ada	1) Membuat format askep Keluarga yang lebih mudah untuk di aplikasikan oleh petugas 2) Pengadaan PHN kit	Membuat format askep Keluarga yang lebih mudah untuk di aplikasikan oleh petugas

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Man 1) Kurangnya kemampuan dan kemauan keluarga untuk mengenal masalah Kesehatan yang ada 2) Kesibukan keluarga di luar rumah	Edukasi terkait masalah Kesehatan keluarga	Edukasi terkait masalah Kesehatan keluarga
		Lingkungan Kurangnya dukungan keluarga dalam masalah Kesehatan keluarga		
15	Cakupan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja 15-24 Th belum mencapai target kinerja, yaitu sebesar 74,43%	Method Kurangnya penyuluhan dan media informasi	Penyuluhan dan pengadaan media informasi	Penyuluhan dan pengadaan media informasi
		Material Kurangnya fasilitas penunjang media (poster,pamflet,leaflet tentang pentingnya kespro remaja	Bagian promkes mengupayakan penambahan jumlah media promosi	Penambahan media Promosi
		Man 1) belum adanya pelatihan kepada kader konselor sebaya 2) Kurangnya Pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai pentingnya kesehatan reproduksi 3) Pembina/penanggung jawab	1) Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada kader konselor sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja 2) Memberikan penyuluhan kepada remaja dan siswa	1) Pelatihan dan pembinaan konselor sebaya 2) Memberikan penyuluhan kepada remaja dan siswa sekolah mengenai pentingnya kesehatan reproduksi

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		belum ada 4) Petugas PKPR belum pernah latihan posyandu remaja	sekolah mengenai pentingnya kesehatan reproduksi remaja di sekolah-sekolah setiap dua bulan sekali 3) Menunjuk beberapa konselor disetiap sekolah untuk membina dan bertanggung jawab atas pengadaan dan pelaksanaan di sekolah-sekolah terkait 4) Pelatihan petugas PKPR	remaja di sekolah-sekolah setiap dua bulan sekali 3) Menunjuk beberapa konselor disetiap sekolah untuk membina dan bertanggung jawab atas pengadaan dan pelaksanaan di sekolah-sekolah terkait 4) Pelatihan petugas PKPR
		Money Kurangnya dana untuk pengadaan program kespro remaja	Pengajuan anggaran kegiatan Kespro Remaja	Pengajuan anggaran kegiatan Kespro Remaja
		Lingkungan Adanya remaja yang belum mau memanfaatkan Posyandu Remaja		
16	Masih rendahnya Cakupan Deteksi Dini Gangguan indera Pada Semua Kelompok Umur, yaitu 5,58%	Method 1) Konseling pada pasien dengan gangguan penglihatan dan pendengaran masih kurang 2) Penyuluhan kesehatan indera masih kurang 3) Kerjasama dengan lintas sektor masih kurang	Sweeping deteksi dini gangguan indra	Sweeping deteksi dini gangguan indra

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
		Material Snellenchart masih belum terpasang terpasang di semua ruangan	Pemasangan Snellenchart di tiap ruang pemeriksaan dan kegiatan PONBINDU dan Lansia	Pemasangan Snellenchart di tiap ruang pemeriksaan dan kegiatan PONBINDU dan Lansia
		Man 1) Kurangnya pelatihan bagi petugas kesehatan 2) Kinerja petugas kurang optimal karena memegang lebih dari satu program	Pelatihan petugas	Pelatihan petugas
		Money Belum di anggarkan pelatihan untuk petugas kesehata	Penganggaran untuk pelatihan petugas dalam pemeriksaan Kesehatan indra	Penganggaran untuk pelatihan petugas dalam pemeriksaan Kesehatan indra
		Lingkungan 1) Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pasien tentang gangguan penglihatan dan pendengaran 2) Sosial ekonomi pasien dengan gangguan penglihatan / pendengaran masih kurang	1) Penyuluhan tentang Kesehatan indra 2) Mengadakan pemeriksaan dan pengobatan massa gratis	Mengadakan pemeriksaan dan pengobatan massa gratis

NO	Prioritas Masalah	Penyebab Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Pemecahan Masalah Terpilih
17	Masih rendahnya Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan, yaitu sebesar 50,54%	Method 1) kurangnya kerja sama dengan lintas sektor 2) konseling tidak efektif	Advokasi pada linsek untuk meningkatkan kehadiran dalam minlok 3 bulanan	Advokasi pada linsek untuk meningkatkan kehadiran dalam minlok 3 bulanan
		Material Tidak percaya percaya kualitas Alkon (alat kontrasepsi)	1) Memastikan Alkon dalam kondisi baik 2) Melakukan penjelasan jelasan kepada masyarakat tentang Alkon	1) Memastikan Alkon dalam kondisi baik 2) Melakukan penjelasan jelasan kepada masyarakat tentang Alkon
		Man 1) Kurangnya sosialisasi dari petugas 2) Pengetahuan petugas kurang	Pelatihan kader Sosialisasi kepada masyarakat	Pelatihan kader Sosialisasi kepada masyarakat
		Money 1) tidak ada biaya 2) harga Alkon tidak terjangkau	Kegiatan Bhakti social pemasangan Alkon gratis	Kegiatan Bhakti social pemasangan Alkon gratis
		Lingkungan Anggapan masyarakat tentang Kb masih kurang	Penyuluhan tentang Kb kepada masyarakat	Penyuluhan tentang Kb kepada masyarakat

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Data hasil pencapaian kinerja Puskesmas meliputi pelayanan dan manajemen.

- 1) Nilai Cakupan Pelayanan sebesar 87,07% (Termasuk ke dalam Kelompok II yaitu BAIK), dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Nilai UKM Essensial dan Perkesmas 94,92%
 - b) Nilai UKM Pengembangan 74,94%
 - c) Nilai UKP, Pelayanan Kefarmasian dan Pelayanan Laboratorium 91,34%
- 2) Nilai cakupan Manajemen sebesar 8,28 masuk ke dalam kategori II (CUKUP)
Sehingga hasil akhir dari Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) UPT, Puskesmas Rawat Inap Penengahan Tahun 2022 sebesar 90,39% (masuk ke dalam Kategori II (BAIK)).

B. Saran

1. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor serta berbagai upaya untuk lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dan kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat.
2. Diharapkan untuk tahun ke depan, masing-masing program dapat meningkatkan hasil kinerjanya, terutama untuk program-program yang hasil pencapaian kegiatannya masih di bawah target sasaran.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan mengantisipasi segala dampak pembangunan perlu dibuat terobosan baru dalam menanggulangi dan menghadapi masalah-masalah baru yang timbul.
4. Bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan lebih diaktifkan.
5. Sumber daya kesehatan perlu terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitas serta disesuaikan dengan kemajuan IPTEK dan tuntutan era globalisasi.